

LAPORAN KINERJA 2025



DAFTAR SINGKATAN

APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
AUN-QA	ASEAN University Network Quality Assurance
BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi
BPPTNBH	Bantuan Pendanaan PTN-BH
CDP	Career Development Programme
CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan
DIKST	Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
DIRMAWA	Direktorat Kemahasiswaan
DIRPSP	Direktorat Pendidikan Sarjana Dan Pascasarjana
DIRPAIP	Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran
DKG	Direktorat Kemitraan Global
DPTSI	Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DRPM	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
EF	Endowment Fund
EMAS	EEkselensi, Mendunia, Amanah, Sumbangsih
FDKBD	Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FSAD	Fakultas Sains dan Analitika Data
FT-EIC	Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FT-IRS	Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTK	Fakultas Teknologi Kelautan
FT-SPK	Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FV	Fakultas Vokasi
FKK	Fakultas Kesehatan dan Kedokteran
GLS	Global Learning Series
HKI	Hak Kekayaan Intelektual
IA	Implementation Agreement
IKU	Indikator Kinerja Utama
IKE	Indikator Kinerja EMAS
IKT	Indikator Kinerja Tambahan
IUP	International Undergraduate Program
KPI	Key Performance Indicators
KPM	Kantor Penjaminan Mutu
kW	kilowatt
LKE	Lembar Kerja Evaluasi
LPDA	Lembaga Pengelola Dana Abadi
MBKM	Merdeka Belajar Kampus Merdeka
MOU	Memorandum of Understanding
MWA	Majelis Wali Amanat
ORM	Outbound Researcher Mobility
PJJ	Pembelajaran Jarak Jauh
PK	Perjanjian Kinerja
PKS	Perjanjian Kerja Sama

PEKPPP	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PTBHP	Perguruan Tinggi Badan Hukum Pendidikan
PTN	Perguruan Tinggi Negeri
PTN-BH	Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PTS	Perguruan Tinggi Swasta
QS WUR	Quacquarelli Symonds World University Rankings
RENIP	Rencana Induk Pengembangan
RENSTRA	Rencana Strategis
RAE	Rencana <i>Assessment</i> dan Evaluasi
RKAT	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
RKAT-P	Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perubahan
RPL	Rekognisi Pembelajaran Lampau
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SAL	Saldo Anggaran Lebih
SATKER	Satuan Kerja
SDGs	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia
SIMT	Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi
SKS	Satuan Kredit Semester
STP	<i>Science Techno Park</i>
THE	<i>Times Higher Education</i>
UKT	Uang Kuliah Tunggal
WBBM	Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani
WBK	Wilayah Bebas Korupsi
WCU	<i>World Class University</i>
WUR	<i>World University Rankings</i>

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Rektor
(Prof. Ir. Bambang Pramujati, S.T., M.Sc.Eng., Ph.D.)

Ketua : Prof. Dr. Ir. Umi Laili Yuhana, S.Kom., M.Sc., CRP.

Anggota : - Prof. Nurul Widiastuti, S.Si., M.Si., Ph.D.
- Dr. Machsus, S.T., M.T.
- Imam Baihaqi, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Prof. Agus Muhamad Hatta, S.T., M.Si., Ph.D.

- Prof. Dr.Eng. Chastine Fatichah, S.Kom., M.Kom.
- Nur Syahroni, S.T., M.T., Ph.D.
- Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, M.T.
- Aris Purnomo Wijayanto, S.T.
- Mohamad Khoiri, S.T., M.T., Ph.D.
- Prof. Moh. Arif Rohman, S.T., M.Sc., Ph.D.
- Diana Ekawati, S.T.
- Ririt Purwanti, S.E., M.Si.
- Prof. Dr.Eng., Ir. Trika Pitana, S.T., M.Sc.
- Bagus Jati Santoso, S.Kom., Ph.D.
- Dr.Any Werdhiastutie, S.T., M.Si.
- Dr.Aang Kunaifi, S.E., M.S.A.
- Budi Suswanto, S.T., M.T., Ph.D.
- Fadlilatul Taufany, S.T., Ph.D.
- Dr. Ir. Endroyono, DEA.
- Tri Joko Wahyu Adi, S.T., M.T., Ph.D.
- Prof. Dr. Ir. Suwadi, M.T.
- Dr.Eng. Unggul Wasiwitono, S.T., M.Eng.Sc.

- Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Partiwi, M.T.
- Dr. Darlis Herumurti, S. Kom., M.Kom.
- Ridho Rahman Hariadi, S.Kom, M.Sc.
- Nisfu Asrul Sani, S.Kom., M.Sc.
- Titis Rosari, S.T., M.T.
- Dhakwal Mutrovin, S.E.
- Almira Innasty Wibowo, S.Tr.T.
- Ananda Faizati Wardany, S.Stat.
- Wahyu Widyanto, S.Kom.
- Stefanus Albert Kosim, S.Kom
- Eivellya Nur Izzati Putri Agusti., S.T.
- Andita Agustin Puspitasari., S. Mat.
- Fadia Nila Sihan N. L., S. Mat., M. Mat.
- Puput Arfianta, S.Stat.
- Era Ardhya Pramesti, S.Stat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja ITS Tahun 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban institusi dalam memenuhi amanat sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, serta sebagai wujud komitmen ITS untuk terus meningkatkan transparansi, efektivitas, dan mutu tata kelola perguruan tinggi.

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi ITS dalam memperkuat perannya sebagai perguruan tinggi berbasis riset dan inovasi melalui penyelarasan program kerja dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. Regulasi terkait penyusunan laporan kinerja, termasuk yang mengatur Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT), Indikator Kinerja Utama Riset dan Inovasi, serta indikator kinerja tambahan lainnya menjadi landasan dalam merumuskan arah capaian kinerja ITS selama satu tahun terakhir.

Evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan program, capaian indikator kinerja, serta realisasi anggaran tahun 2025. Seluruh data yang disajikan dihimpun dari berbagai unit kerja di lingkungan ITS yaitu Direktorat, Fakultas, Departemen, serta pusat dan Lembaga yang telah memberikan kontribusi data dan informasi secara kolaboratif melalui sistem pelaporan kinerja internal.

Laporan Kinerja ITS Tahun 2025 ini disusun sebagai instrumen akuntabilitas atas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja, serta sebagai sarana evaluasi terhadap tingkat pencapaian sasaran strategis institusi. Informasi kinerja yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran yang objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menjadi dasar dalam peningkatan kualitas perencanaan, penganggaran, dan pengendalian kinerja ITS pada periode selanjutnya.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pimpinan dan unit kerja ITS yang telah berperan

aktif dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu. Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan bagi peningkatan kinerja ITS di tahun-tahun mendatang dan mendorong tercapainya visi ITS sebagai perguruan tinggi bertaraf internasional yang unggul dalam sains, teknologi, dan inovasi.

Dengan semangat berkelanjutan, ITS optimis akan terus berkontribusi dalam menghasilkan solusi nyata bagi bangsa dan kemanusiaan, sesuai dengan motto "*Advancing Humanity*", menuju universitas berkelas dunia yang inovatif, inklusif, dan berdampak bagi masyarakat.

Surabaya, 26 Januari 2026

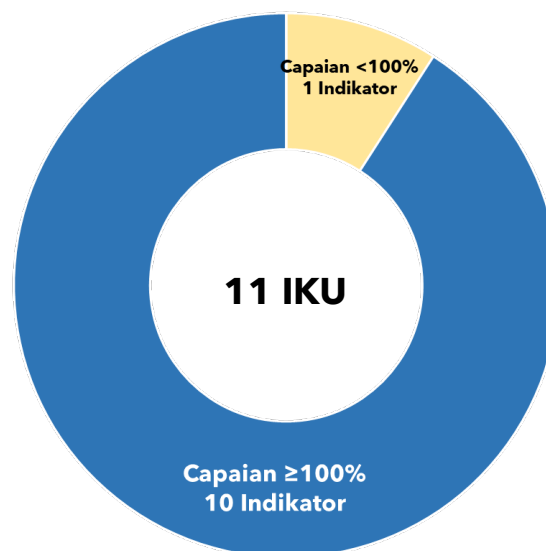


Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Bambang Pramujati



IKHTISAR EKSEKUTIF

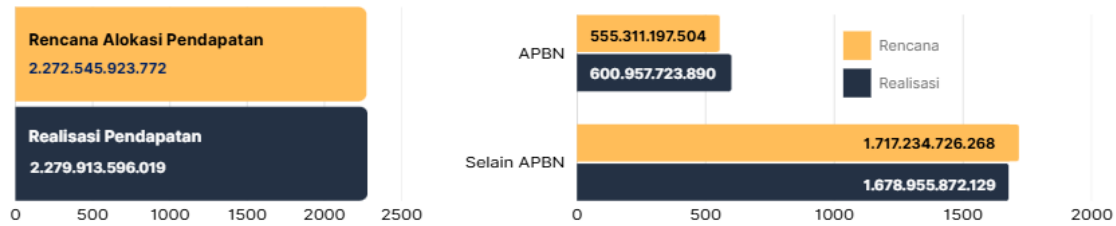
Laporan Kinerja Rektor Tahun 2025 disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik atas tata kelola institusi di ITS. Evaluasi kinerja secara keseluruhan mengacu pada suatu kerangka kerja yang mencakup 40 indikator, yang dikategorikan menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Emas (IKE), dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Target 11 IKU ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja antara Rektor ITS dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, sedangkan target IKE dan IKT mengacu pada Renstra ITS 2021–2025. Laporan ini secara khusus berfokus pada evaluasi periode Januari–Desember 2025, dengan penekanan pada pencapaian target dan realisasi anggaran terkait 11 IKU sebagai tolok ukur strategis nasional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan, mencerminkan kinerja institusi yang relatif optimal, di mana 10 dari 11 indikator IKU telah memenuhi target yang telah ditetapkan (Gambar 1).



Gambar 1 Ketercapaian Indikator IKU

Gambar 2 memaparkan perbandingan antara rencana pendapatan dan realisasi aktual hingga akhir 2025, yang berasal dari sumber APBN dan non-APBN. Analisis atas kondisi pendapatan ini berperan sebagai fondasi untuk mengevaluasi kecukupan anggaran dalam mendukung implementasi berbagai program kerja ITS sepanjang tahun berjalan.

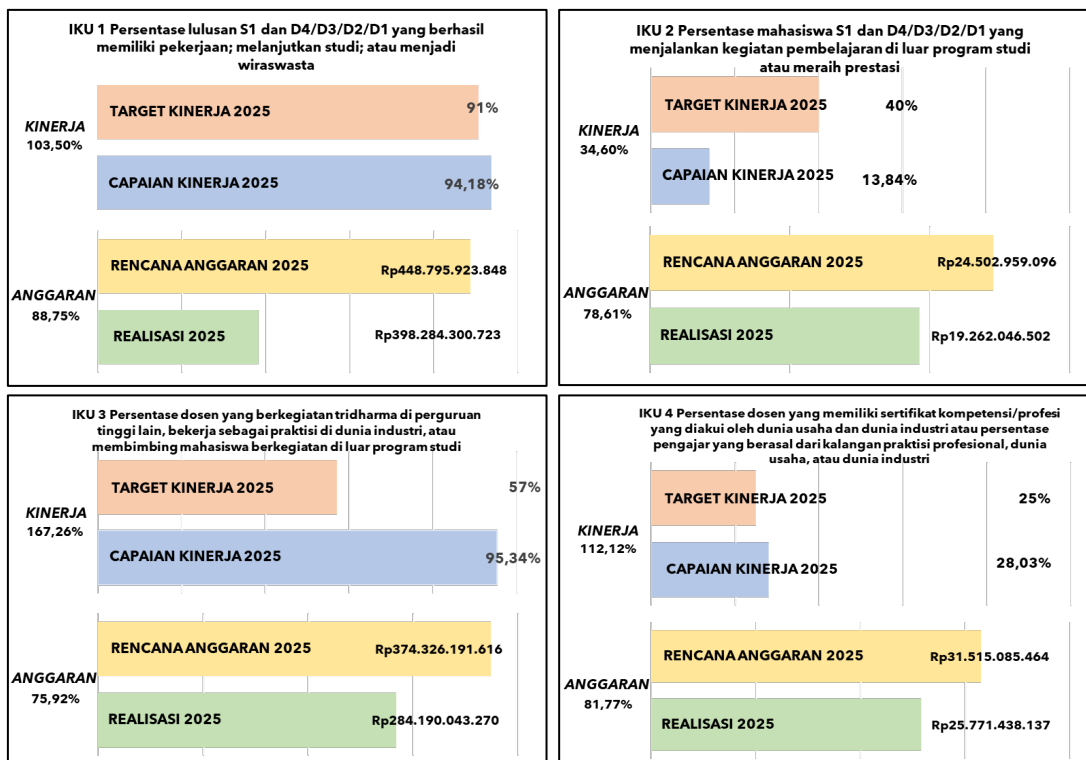
Rencana & Realisasi Pendapatan

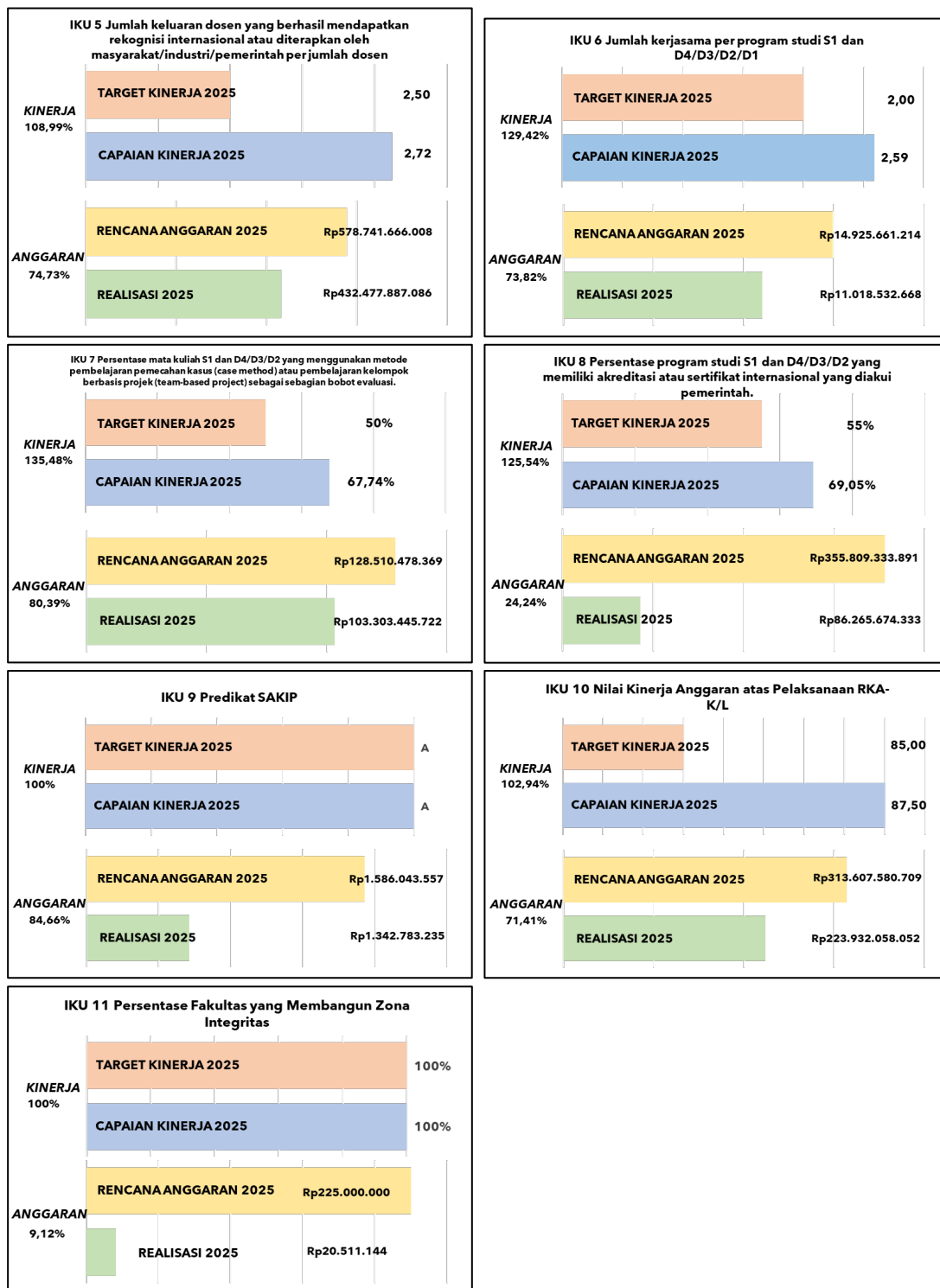


Gambar 2 Rencana dan Realisasi Pendanaan ITS 2025

Realisasi total pendapatan ITS tahun 2025 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 mencapai Rp2.279.913.596.019 atau 100,32% dari pagu pendapatan dalam RKAT-P. Capaian ini menunjukkan kinerja pendapatan ITS yang melampaui target. Komposisi pendapatan didominasi oleh sumber non-APBN sebesar Rp1.678.955.872.129 atau 73,64% dari total pendapatan, yang mencerminkan kemampuan ITS dalam mengelola pendanaan secara mandiri yang kuat dalam mendukung pelaksanaan program strategis institusi.

Gambar 3 menyajikan perbandingan antara target dan capaian kinerja serta rencana dan realisasi anggaran tahun 2025 untuk setiap IKU.





Gambar 3 Target dan Capaian untuk Kinerja Serta Anggaran

Gambar 3 terlihat bahwa terdapat hal yang perlu dikaji yaitu capaian IKU 2 masih berada di bawah target, yaitu sebesar 13,84%, sehingga memerlukan perhatian dan evaluasi lebih lanjut. Ini menandakan bahwa realisasi anggaran belum sepenuhnya sejalan dengan hasil capaian kinerja, sehingga diperlukan evaluasi menyeluruh atas efektivitas belanja terhadap pencapaian sasaran strategis.

PERMASALAHAN UMUM

Sebagai bagian dari upaya evaluasi, ditemui beberapa permasalahan umum yang menjadi tantangan dalam efektivitas implementasi program-program pendukung pencapaian IKU meliputi:

1. Informasi gaji yang tergolong sensitif masih menjadi kendala dalam proses pengumpulan data *tracer study*
2. Mekanisme konversi SKS untuk mata kuliah MBKM baik kegiatan internal kampus maupun dari mitra eksternal belum menunjukkan hasil yang optimal.
3. Partisipasi dosen dalam kolaborasi industri belum merata dan menghadapi tantangan regenerasi dosen muda sebagai praktisi.
4. Perluasan kolaborasi dengan dosen praktisi yang belum merata, biaya sertifikasi internasional yang tinggi, belum adanya sistem database terpadu untuk pemantauan, serta promosi kompetensi dosen yang masih minim.
5. Proses pengindeksan *Scopus* yang memakan waktu lama menyebabkan publikasi akhir tahun baru tercatat pada tahun berikutnya.
6. Kelengkapan bukti dukung PKS/IA ada yang belum optimal terunggh di Laporkerma
7. Penarikan data mengalami keterlambatan akibat proses pengisian Rencana *Assessment* dan Evaluasi (RAE) semester gasal 2025/2026 yang berada di luar periode evaluasi Triwulan 4
8. Adanya penundaan reakreditasi salah satu prodi dan masih ada prodi yang dievaluasi untuk empat butir skor *deficiency*.
9. Perlunya adaptasi terhadap sistem dan jadwal Kemdiktisaintek serta penyesuaian segera dengan IKU baru ITS yang memiliki beberapa definisi dan formula berbeda.
10. Beberapa kegiatan sempat mengalami keterlambatan pelaksanaan akibat revisi RKA terkait perubahan alokasi anggaran yang memerlukan penyesuaian waktu.
11. Inkonsistensi fakultas dalam pengisian LKE dan keterbatasan fasilitas serta tenaga pendukung untuk pelaksanaan PEPKKK di Fakultas Vokasi.

LANGKAH ANTISIPASI

Langkah-langkah antisipatif yang dirumuskan sebagai kerangka tindakan proaktif dalam pelaksanaan program pendukung IKU yaitu:

1. Penyelarasan dengan fakultas dan departemen serta sosialisasi berkala diperlukan agar program *tracer study* tepat sasaran dan diisi oleh calon wisudawan dan alumni.
2. Monitoring dan konversi SKS bersama dengan unit terkait, fakultas dan departemen. Selain itu, juga dilakukan pengembangan sistem informasi untuk pemantauan.
3. Perencanaan kebijakan penyempurnaan regulasi, insentif, pelatihan, program *outbound* dosen, serta optimalisasi kelembagaan untuk mendorong partisipasi dosen dalam kegiatan kolaboratif di luar kampus.
4. Mendorong peningkatan sertifikasi dosen, menyelenggarakan sosialisasi program Praktisi Mengajar, serta mengadakan kegiatan pendampingan untuk menyebarluaskan praktik terbaik dari departemen percontohan ke seluruh ITS.
5. Perencanaan waktu publikasi lebih awal, koordinasi untuk mempercepat proses *submit* dan *review*, sosialisasi kebijakan HKI, serta pembangunan sistem database terintegrasi.
6. Perlu dilakukan penerapan kebijakan standar MoU/IA. Selain itu perlu berkoordinasi berkala dengan fakultas dan unit yang mengunggah dokumen di Laporkerma
7. Menyampaikan jadwal lengkap pengisian RAE dan tenggat waktu kepada semua departemen/dosen jauh hari sebelumnya serta memberikan *reminder* mendekati *deadline*
8. Perlunya pendampingan dan pembenahan kurikulum berstandar internasional, serta pemantauan oleh program studi untuk memenuhi seluruh kriteria akreditasi, termasuk kelengkapan dokumen RPS dan kepatuhan standar K3L.
9. Pelaksanaan sinkronisasi dan sosialisasi SAKIP beserta IKU terbaru perlu dijalankan secara menyeluruh kepada PIC dan semua unit kerja di lingkungan ITS
10. Telah disiapkan mitigasi antisipatif untuk mengatasi potensi keterlambatan kegiatan terutama akibat revisi RKA dan perubahan anggaran
11. Pendampingan serta bimbingan teknis berkala dan terfokus. Selain itu perlu sistem pemantauan digital untuk memastikan pembaruan *evidence* yang terstruktur.



DAFTAR ISI

DAFTAR SINGKATAN.....	III
TIM PENYUSUN	V
KATA PENGANTAR.....	VII
IKHTISAR EKSEKUTIF	IX
DAFTAR ISI	XV
DAFTAR TABEL	XVII
DAFTAR GAMBAR.....	XIX
DAFTAR LAMPIRAN.....	XXI
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 SELAYANG PANDANG ITS.....	3
1.2 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS	6
1.3 TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI	7
1.4 ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1 VISI dan MISI (RENIP) ITS 2021-2045	15
2.2 TUJUAN STRATEGIS BERDASARKAN RENSTRA ITS TAHUN 2021-2025	16
2.3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) ITS TAHUN 2025.....	17
2.4 PROGRAM PRIORITAS.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	21
3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025.....	23
3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 PER SASARAN.....	24
3.3 REALISASI ANGGARAN.....	49
3.4 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING /COLLABORATIVE	53
BAB IV PENUTUP	61
4.1 KESIMPULAN.....	63
4.2 REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT.....	64
4.3 PENUTUP.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jumlah SDM ITS Tahun 2021 sampai 2025.....	5
Tabel 1.2 Prodi Baru yang Dibentuk Sepanjang Tahun 2025	5
Tabel 2.1 Rincian Anggaran Tahunan pada Renstra dan RKAT/RKAT-P ITS Tahun 2021-2025 dalam Rupiah	17
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Rektor 2025	17
Tabel 2.3 Rencana Alokasi Sumber Pembiayaan Tahun 2025	18
Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2025	23
Tabel 3.2 Rencana dan Realisasi Alokasi Sumber Pendapatan Tahun 2025	50
Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Kinerja dan Pembiayaan Tahun 2025 Per IKU	50
Tabel 3.4 Efisiensi Tahun 2025 Per IKU	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Ketercapaian Indikator IKU.....	IX
Gambar 2	Rencana dan Realisasi Pendanaan ITS 2025.....	X
Gambar 3	Target dan Capaian untuk Kinerja Serta Anggaran.....	XI
Gambar 1.1	Dokumentasi Tonggak Sejarah Pendirian ITS.....	3
Gambar 1.2	Peringkat ITS QS WUR 2026.....	4
Gambar 1.3	Peringkat ITS dalam Times Higher Education (THE) tahun 2025	4
Gambar 1.4	Perbaikan Gedung GOR Bulu Tangkis ITS	5
Gambar 1.5	Tiga Organ ITS.....	7
Gambar 1.6	Struktur Organisasi di Bawah Organ Rektor (1).....	7
Gambar 1.7	Struktur Organisasi di Bawah Organ Rektor (2).. Error! Bookmark not defined.	
Gambar 2.1	RENIP ITS Tahun 2021 - 2045	16
Gambar 3.1	Perbandingan Capaian IKU 1 2021-2025	25
Gambar 3.2	Sebaran Lulusan ITS yang Memenuhi Kriteria IKU 1 pada Tiap Fakultas	26
Gambar 3.3	Perbandingan Capaian IKU 2 2021-2025	28
Gambar 3.4	Jumlah Mahasiswa yang Memenuhi Kriteria IKU 2	28
Gambar 3.5	Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3	30
Gambar 3.6	Perbandingan Capaian IKU 3 2021-2025	31
Gambar 3.7	Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3 per Fakultas	31
Gambar 3.8	Perbandingan Capaian IKU 4 2021-2025	33
Gambar 3.9	Jumlah Dosen yang Memenuhi IKU 4 per-Fakultas.....	34
Gambar 3.10	Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2021-2025	36
Gambar 3.11	Jumlah Karya Setiap Fakultas	36
Gambar 3.12	Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2021-2025	38
Gambar 3.13	Jumlah Kerja sama yang Sesuai dengan Kriteria IKU 6	39
Gambar 3.14	Jumlah Kerja sama yang Sesuai dengan Kriteria IKU 7	41
Gambar 3.15	Perbandingan Capaian IKU 8 2021-2025	43
Gambar 3.16	Jumlah Prodi yang Sesuai dengan Kriteria IKU 8 per Fakultas	43
Gambar 3.17	Perbandingan Capaian IKU 9 2021-2025	45
Gambar 3.18	Perbandingan Capaian IKU 10 2021-2025	47
Gambar 3.19	Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran.....	47
Gambar 3.20	Perbandingan Capaian IKU 11 2024-2025	48
Gambar Lampiran 1	Capaian Kinerja ITS Tahun 2025 Berdasarkan Indikator Kinerja Emas ITS.....	99
Gambar Lampiran 2	Perbandingan Capaian IKE 1 2021-2025	102
Gambar Lampiran 3	Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif Setiap Fakultas.....	102

Gambar Lampiran 4	Perbandingan Capaian IKE 2 2021-2025	103
Gambar Lampiran 5	Jumlah Publikasi Bersama (<i>Co-authorship</i>).....	103
Gambar Lampiran 6	Perbandingan Capaian IKE 3 2021-2025	104
Gambar Lampiran 7	Jumlah Sitasi Publikasi Internasional Kumulatif per Fakultas.....	104
Gambar Lampiran 8	Perbandingan Capaian IKE 4 2021-2025	105
Gambar Lampiran 9	Total Nilai H-Index Scopus Dosen per Fakultas	105
Gambar Lampiran 10	Perbandingan Capaian IKE 5 2021-2025.....	106
Gambar Lampiran 11	Jumlah Judul Penelitian Per Fakultas	106
Gambar Lampiran 12	Perbandingan Capaian IKE 6 2021-2025.....	107
Gambar Lampiran 13	Jumlah Mahasiswa Pascasarjana setiap Fakultas.....	107
Gambar Lampiran 14	Perbandingan Capaian IKE 7 2021-2025.....	109
Gambar Lampiran 15	Jumlah Juara Yang Sesuai dengan IKE 7.....	110
Gambar Lampiran 16	Perbandingan Capaian IKE 8 2021-2025.....	110
Gambar Lampiran 17	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional per Fakultas	111
Gambar Lampiran 18	Perbandingan Capaian IKE 9 2021-2025.....	111
Gambar Lampiran 19	Jumlah Juara per Fakultas.....	112
Gambar Lampiran 20	Perbandingan Capaian IKE 10 2021-2025	113
Gambar Lampiran 21	Jumlah Mahasiswa Asing per Program.....	113
Gambar Lampiran 22	Perbandingan Capaian IKE 11 Tahun 2021-2025.....	115
Gambar Lampiran 23	Jumlah Dosen Internasional per Program	116
Gambar Lampiran 24	Perbandingan Capaian IKE 12 Tahun 2021-2025.....	117
Gambar Lampiran 25	Jumlah Dosen setiap Fakultas.....	118
Gambar Lampiran 26	Perbandingan Capaian IKE 13 2021-2025	119
Gambar Lampiran 27	Jumlah Dosen S3 setiap Fakultas	120
Gambar Lampiran 28	Perbandingan Capaian IKE 14 2021-2025	122
Gambar Lampiran 29	Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan Keberpihapan setiap Program	122
Gambar Lampiran 30	Sumber Penggunaan Anggaran Riset 2025	124
Gambar Lampiran 31	Perbandingan Capaian IKE 15 Tahun 2021-2025.....	124
Gambar Lampiran 32	Perbandingan Capaian IKE 16 2021- 2025	126
Gambar Lampiran 33	Perbandingan Capaian IKE 17 Tahun 2021-2025	127
Gambar Lampiran 34	Perbandingan Capaian IKE 18 Tahun 2021-2025.....	129
Gambar Lampiran 35	Perbandingan Capaian IKE 19 Tahun 2021-2025.....	131
Gambar Lampiran 36	Prodi Terakreditasi setiap Fakultas	131
Gambar Lampiran 37	Perbandingan Capaian IKE 20 Tahun 2021-2025.....	133
Gambar Lampiran 38	Perbandingan Capaian IKE 21 Tahun 2021-2025.....	135
Gambar Lampiran 39	Perbandingan Capaian IKE 22 Tahun 2021-2025	136
Gambar Lampiran 40	Perbandingan Capaian IKE 23 Tahun 2021-2025.....	137
Gambar Lampiran 41	Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tahun 2025 Berdasarkan Indikator Tambahan.....	139
Gambar Lampiran 42	Perbandingan Capaian IKT 1 Tahun 2021-2025	140
Gambar Lampiran 43	Inovasi ITS yang Telah Diproduksi dan Dipasarkan secara Masal... 140	
Gambar Lampiran 44	Perbandingan Capaian IKT 2 Tahun 2021-2025	142
Gambar Lampiran 45	Perbandingan Capaian IKT 3 Tahun 2021-2025	144
Gambar Lampiran 46	Perbandingan Capaian IKT 4 2021-2025.....	146
Gambar Lampiran 47	Sebaran Jumlah Profesor setiap Fakultas.....	146
Gambar Lampiran 48	Perbandingan Capaian IKT 5 Tahun 2021-2025	148
Gambar Lampiran 49	Perbandingan Capaian IKT 6 Tahun 2021-2025	149

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025	67
Lampiran 2	Reviu LAKIN.....	73
Lampiran 3	Sasaran Kegiatan IKU	76
Lampiran 4	Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud.....	77
Lampiran 5	Pembangunan ITS Tahun 2025	81
Lampiran 6	Inovasi ITS.....	83
Lampiran 7	Prestasi ITS.....	86
Lampiran 8	Kerja Sama ITS	94
Lampiran 9	Indikator Kinerja Emas.....	99
Lampiran 10	Indikator Kinerja Tambahan	139
Lampiran 11	Pengukuran Kinerja Kuartal I hingga IV SPEKTA	151



LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

2025

BAB 1

PENDAHULUAN





BAB I PENDAHULUAN

1.1 SELAYANG PANDANG ITS

Cikal bakal Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) adalah Yayasan PTTS yang berdiri tahun 1957 di bawah kepemimpinan dr. Angka Nitisastro (Gambar 1.1). Visi pendiriannya adalah mewujudkan kontribusi bagi peningkatan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan tinggi, terutama di Jawa Timur. Perjalanan ITS memasuki babak baru ketika pada 1960 menambah tiga fakultas dan resmi berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Status otonom sebagai PTN-BH diperoleh pada 2014, yang memperkuat kemandiriannya dalam pengelolaan akademik dan non-akademik. Kini, ITS mengelola pendidikan melalui delapan fakultas dan satu sekolah.



Gambar 1.1 Dokumentasi Tonggak Sejarah Pendirian ITS

1.1.1 PERKEMBANGAN ITS 2025

ITS mencatat kemajuan di beberapa bidang utama. Capaian ini mencakup peningkatan reputasi internasional, penguatan kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), peluncuran program studi baru, serta penyempurnaan struktur Organisasi dan Tata Kelola (OTK). Periode ini merupakan tonggak strategis bagi ITS dalam memperluas pengakuan global, memperkuat fondasi SDM, serta mendiversifikasi pilihan dan kualitas pendidikan tinggi yang tersedia.

Pada tahun 2025, ITS berhasil mencatat pencapaian QS World University Rankings (WUR) 2026 yang cukup gemilang yaitu dengan meraih peringkat ke-509 dunia. Kemajuan ini mengindikasikan kesuksesan strategi penguatan daya saing global ITS, terutama dalam aspek reputasi akademik internasional dan daya tarik bagi sivitas ITS global (Gambar 1.2). Dengan perolehan total skor 31,9 menjadi tonggak strategis dalam merealisasikan visi ITS sebagai universitas berdaya saing global.



Gambar 1.2 Peringkat ITS QS WUR 2026



Gambar 1.3 Peringkat ITS dalam Times Higher Education (THE) tahun 2025

Dalam pemeringkatan Times Higher Education (THE) tahun 2025, ITS kembali mencatatkan performa yang signifikan dengan menduduki peringkat ke-6 di tingkat nasional dan berada pada posisi 201-300 di tingkat dunia. Salah satu kontribusi terkemuka adalah pada aspek SDGs, di mana ITS berhasil masuk dalam jajaran Top 100 dunia, sebagaimana divisualisasikan pada Gambar 1.3.

Selama periode 2021-2025, ITS secara konsisten menempatkan penguatan kualitas dan kapasitas SDM sebagai prioritas utama yang menjadi landasan pencapaian tujuan institusional. Perkembangan ini ditandai oleh peningkatan signifikan dalam tiga aspek utama yaitu (1) terjadi pertumbuhan jumlah mahasiswa; (2) kapasitas pendukung akademik dan operasional juga ditingkatkan melalui penambahan jumlah dosen dan tenaga kependidikan; (3) peningkatan jumlah guru besar secara konsisten dari tahun ke tahun

Perkembangan ini menunjukkan langkah nyata ITS dalam membangun sumber daya manusia unggul yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional dan global. Perkembangan jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan profesor selama periode 2021 hingga 2025 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Jumlah SDM ITS Tahun 2021 sampai 2025

Komponen SDM	Jumlah SDM				
	2021	2022	2023	2024	2025
Mahasiswa	23.173	25.686	27.662	29.217	30.961
Dosen	1.028	1.031	1.036	1.043	1.083
Tendik	1.014	1.086	1.084	1.119	1.112
Profesor	116	118	167	169	202

ITS terus mengembangkan program studi baru yang relevan dan visioner sebagai respons terhadap dinamika kebutuhan keilmuan dan profesional. Langkah ini memperluas pilihan akademik sekaligus memperkuat kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan global. Total program studi di ITS pada tahun 2025 sebanyak 107 program studi. Terdapat 2 program studi baru yang didirikan sepanjang tahun 2025 sebagaimana tercantum pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Prodi Baru yang Dibentuk Sepanjang Tahun 2025

Tanggal Berdiri	No. SK	Nama Prodi	Jenjang
16 Juni 2025	7/IT2/T/HK.00.01/VI/2025	Teknik Pertambangan	S1
22 September 2025	33/IT2/T/HK.00.01/IX/2025	Teknik Geofisika	S2

1.1.2 PENGEMBANGAN FASILITAS, SARANA, PRASARANA 2025

Fasilitas olahraga bulutangkis di ITS telah diremajakan melalui kerja sama antara ITS dengan PT Pertamina (Persero). Fasilitas yang kini dinamai ITS-PERTAMINA *Badminton Court* diresmikan secara langsung oleh Rektor ITS dan Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina, Bapak Andy Arvianto pada tanggal 16 Desember 2025. Hasil dari kolaborasi ini adalah peningkatan kapasitas menjadi 5 lapangan berstandar terbaik dari sebelumnya hanya berjumlah 4 lapangan (Gambar 1.4). Fasilitas ini ditujukan untuk melayani sivitas ITS yang ingin berolahraga. Pengembangan fasilitas ITS pada tahun 2025 selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 5.



Gambar 1.4 Perbaikan Gedung GOR Bulu Tangkis ITS

1.2 DASAR HUKUM ORGANISASI ITS



Penyelenggaraan Organisasi di ITS

- **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015** Tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014** Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- **SK MWA No. 2 Tahun 2017** tentang Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITS Tahun 2015- 2040.
- **SK MWA No. 3 Tahun 2017** tentang Rencana Strategis ITS Tahun 2021-2025.
- **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019** tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember, sebagaimana telah diubah terakhir dengan **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2022** tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 24 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019** tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2019.
- **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019** tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretaris Institut, Direktorat, Biro, Kantor, Perpustakaan, dan Unit di Lingkungan ITS sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2019.
- **Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 Tahun 2021** tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 11 Tahun 2021.
- **Peraturan Rektor ITS Nomor 32 Tahun 2022** tentang Pengelolaan Dana Abadi ITS
- **Peraturan Rektor ITS Nomor 35 Tahun 2024** tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekits, Direktorat, Biro, Kantor, Perpustakaan, dan Unit



Implementasi SAKIP di ITS

- **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006** Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- **Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014** Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014** Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- **Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021** tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021** tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- **Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 210/M/2023** Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

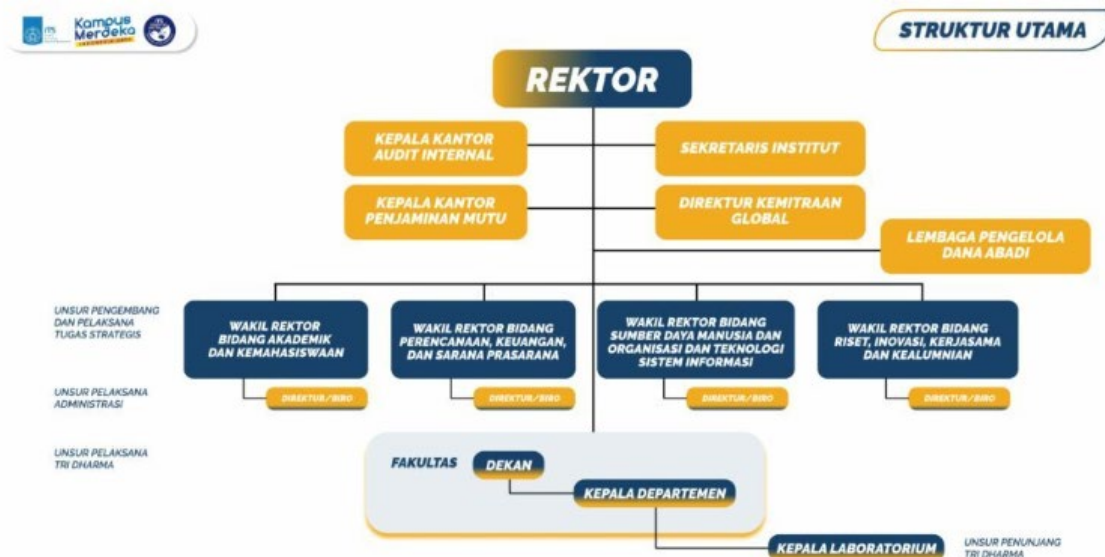
1.3 TUGAS DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dalam Pasal 1 menjelaskan tentang definisi tentang organ di ITS. Organ-organ ITS dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Tiga Organ ITS

Dalam rangka memperkuat tata kelola institusi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan, ITS terus melakukan pengembangan struktur Organisasi dan Tata Kelola (OTK). Perubahan tersebut tercermin pada penyesuaian struktur OTK ITS sebagaimana tertuang pada Peraturan Rektor ITS Nomor 35 Tahun 2024 yang ditunjukkan pada Gambar 1.6.



Sumber: Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Tahun 2024

Gambar 1.6 Struktur Organisasi di Bawah Organ Rektor

1.4 ISU-ISU STRATEGIS DAN PERAN STRATEGIS ORGANISASI

1.4.1 ISU-ISU STRATEGIS

Isu-isu strategis yang diangkat mengacu pada tiga tujuan strategis yang tertuang dalam Renstra ITS periode 2021–2025, yaitu:

1. **Transformasi Organisasi** merupakan perubahan kelembagaan pada pilar akademik, keuangan, dan organisasi dengan tata kelola yang akuntabel dan transparan merupakan langkah strategis untuk membangun kelembagaan yang responsif guna mengukuhkan posisinya sebagai Perguruan Tinggi Riset dan Inovasi.
 - **Kemandirian finansial dan kemitraan strategis** dijawab melalui penguatan kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan mitra global. Penguatan tersebut dilakukan guna menciptakan pendanaan berkelanjutan, serta diversifikasi sumber pendapatan berbasis inovasi dan wirausaha seperti pengembangan usaha hasil riset (*spin-off*).
 - **Optimalisasi Penggunaan Teknologi Informasi** berperan sebagai fondasi kunci dalam transformasi organisasi ITS, yang diwujudkan melalui penerapan pengelolaan data terintegrasi dan digitalisasi layanan berbasis *e-governance*. Strategi ini diperkuat dengan pengembangan platform kolaborasi digital serta sistem pemantauan kinerja *real-time* untuk mendukung akuntabilitas dan pencapaian tujuan strategis secara efektif.
 - **Peningkatan Tata Kelola untuk Mendukung Fleksibilitas Kebijakan.** Transformasi organisasi ITS menuju *entrepreneur university* memerlukan kebijakan keuangan yang lebih fleksibel guna mendukung inovasi dan kegiatan kewirausahaan. Tantangan strategis utama adalah menciptakan tata kelola yang adaptif, yang selaras dengan regulasi pemerintah namun tetap memberikan ruang gerak operasional yang diperlukan untuk mendorong perubahan.
 - **Penguatan Tata Kelola dan Integritas.** Untuk mendukung transformasi organisasi, ITS berkomitmen memperkuat tata kelola melalui reformasi birokrasi yang berorientasi pada efisiensi dan akuntabilitas proses. Komitmen ini diwujudkan dengan menjadikan ITS sebagai Zona Integritas serta Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
2. **Prestasi Unggul dan Kontribusi Nasional** merupakan bentuk komitmen dan kontribusi nyata dalam pembangunan nasional. Prestasi ini diarahkan untuk memberikan dampak langsung dan manfaat berkelanjutan bagi bangsa dan masyarakat.
 - **Ekspansi Kapasitas dan Diversifikasi Program Studi** dilakukan melalui penambahan program studi baru yang relevan dengan kebutuhan nasional serta peningkatan jumlah mahasiswa dengan diversifikasi jalur penerimaan. Strategi ini didukung pula

oleh peningkatan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan.

- **Peningkatan Reputasi Melalui Prestasi dan Eksposur** melalui peraih prestasi dan penghargaan di tingkat nasional maupun internasional, serta eksposur media yang terarah untuk publikasi capaian tersebut. Upaya ini diiringi dengan penguatan *branding* melalui narasi yang konsisten guna membangun citra institusi.
 - **Penguatan Kontribusi dari Kluster Inovasi ITS** melalui optimalisasi empat kluster inovasinya untuk mencapai posisi sebagai *Center of Excellence* melalui hilirisasi produk riset yang diproduksi massal dan strategi pemasaran.
 - **Inovasi Karya Terapan dan Sumbangsih Nasional** meliputi upaya ITS dalam menciptakan inovasi terapan yang relevan dengan kebutuhan nasional dan global serta menghiliskannya secara komersial diwujudkan melalui penguatan kolaborasi strategis, program pengabdian kepada masyarakat, dan kapasitas layanan nasional guna menjamin dampak sosial-ekonomi yang nyata dan berkelanjutan.
- 3. Menuju *World Class University*** merupakan komitmen dari ITS untuk mencapai status sebagai universitas bereputasi dunia yang tidak hanya diakui secara akademis, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata pada tingkat global.
- **Penelitian yang Berdampak dan Bereputasi Internasional** menjadi salah satu fokus dan upaya ITS dalam menuju *World Class University*. Peningkatan kualitas dan dampak penelitian melalui penghasilan riset unggul yang relevan secara global, publikasi di jurnal internasional bereputasi tinggi, serta perluasan kolaborasi riset dengan mitra global untuk memperluas dampak keilmuan.
 - **Internasionalisasi Program Akademik** di ITS perlu mengadopsi standar global dalam pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan internasional dan mengintegrasikan prinsip GEDSI, mendorong akreditasi internasional bagi semua program studi, serta meningkatkan program mobilitas bagi mahasiswa dan dosen.
 - **Peningkatan Reputasi Global ITS untuk Menuju Peringkat 500 QS WUR** perlu terus dilakukan melalui strategi branding, prestasi akademik, dan kerja sama internasional, serta secara khusus berfokus pada peningkatan skor kriteria penilaian QS dan mengoptimalkan partisipasi dalam *QS Academic Reputation Survey*.

1.4.2 PERAN STRATEGIS

Status ITS sebagai PTNBH menuntut peran strategis dalam mendukung agenda pembangunan nasional dan transformasi menuju universitas kelas dunia, yang dijalankan lewat penerapan Tri Dharma sesuai dengan tantangan strategis yang ada seperti:

- **Pendidikan dan Pengajaran**

Melalui kurikulum berbasis kompetensi yang responsif terhadap kebutuhan industri dan perkembangan global, ITS berkomitmen menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif serta mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk pengalaman belajar yang lebih efektif dan inklusif. Dengan memanfaatkan skema MBKM, ITS mempersiapkan mahasiswa sebagai pemimpin masa depan melalui pengalaman kerja nyata, sambil meraih pengakuan internasional seperti penghargaan UNESCO atas inovasi pendidikannya.

- **Inovasi dalam Metode Pembelajaran**

Sebagai pusat unggulan penelitian, ITS menghasilkan pengetahuan baru dan mengembangkan inovasi terapan seperti energi terbarukan dan kendaraan listrik, melalui kolaborasi dengan industri untuk memastikan dampak langsung bagi masyarakat. Selain itu, ITS terus memperkuat reputasi globalnya melalui publikasi internasional dan kerja sama riset lintas negara guna menjawab tantangan global berbasis sains dan teknologi.

- **Pengabdian kepada Masyarakat**

ITS menjawab tantangan sosial melalui solusi teknologi yang selaras dengan SDGs, seperti rancang bangun transportasi di wilayah tertinggal dan pemberdayaan berbasis pelatihan. Pada tataran global, ITS mengonsolidasikan perannya dengan mendorong penelitian yang berdampak lintas batas, terutama dalam mendukung transisi energi hijau dan efisiensi sumber daya alam.

FAKULTAS

DEPARTEMEN & PRODI

FAKULTAS SAINS DAN ANALITIKA DATA (FSAD)

- Fisika (S1, S2), Ilmu Fisika (S3)
- Matematika (S1, S2, S3)
- Statistika (S1, S1 IUP, S2), Ilmu Statistik (S3)
- Sains Data (S1)
- Kimia (S1, S2), Ilmu Kimia (S3)
- Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia (S1)
- Biologi (S1, S2)
- Bioteknologi (S1)
- Sains Aktuaria (S1)

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI DAN REKAYASA SISTEM (FT-IRS)

1. Teknik Mesin (S1, S1 IUP, S1 Joint Degree, S2, S3)
2. Rekayasa Keselamatan Proses (S1)
3. Teknik Kimia (S1, S1 IUP, S2, S3)
4. Teknik Pangan (S1)
5. Teknik Fisika (S1, S1 IUP, S2, S3)
6. Teknik Industri (S1, S1 IUP, S2, S3)
7. Teknik Material (S1, S1 IUP), Teknik Material dan Metalurgi (S2, S3)

FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN (FT-SPK)

- 1 Teknik Sipil (S1, S1 IUP, S2), Ilmu Teknik Sipil (S3)
- 2 Arsitektur (S1, S1 IUP, S2), Ilmu Arsitektur (S3), Program Profesi Arsitek (Profesi)
- 3 Teknik Lingkungan (S1, S1 IUP, S2, S3)
- 4 Perencanaan Wilayah dan Kota (S1, S1 IUP, S2)
- 5 Teknik Geomatika (S1, S1 IUP, S2, S3)
- 6 Teknik Pertambangan (S1)
- 7 Teknik Geofisika (S1, S1 IUP, S2)

FAKULTAS TEKNOLOGI KELAUTAN (FTK)

- Teknik Perkapalan (S1, S2, S3 Teknik Perkapalan (S1, S1 IUP, S1 Double Degree, S2)
- Teknik Sistem Perkapalan (S1, S2, S3, S1 & S2 Double Degree)
- Teknik Kelautan (S1, S2), Ilmu Teknik Kelautan (S3)
- Teknik Lepas Pantai (S1)
- Teknik Transportasi Laut (S1, S2, S2 Double Degree)

FAKULTAS VOKASI (FV)

- Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Air (D4)
- Terapan Rekayasa Perawatan dan Restorasi Bangunan Sipil (D4)
- Rekayasa perawatan dan Restorasi Bangunan Sipil (S2 Terapan)
- Teknik Mesin Industri (D4)
- Teknologi Rekayasa Manufaktur (D4)
- Teknologi Rekayasa Konversi Energi (D4)
- Teknologi Rekayasa Otomasi (D4)
- Teknologi Rekayasa Kimia Industri (D4)
- Teknologi Rekayasa Instrumentasi (D4)
- Statistika Bisnis (D4)
- Analitika Logistik Terapan (D4)

FAKULTAS TEKNOLOGI ELEKTRO DAN INFORMATIKA CERDAS (FT-EIC)

- Teknik Elektro (S1, S1 IUP, S2, S3)
- Teknik Telekomunikasi (S1)
- Teknik Informatika (S1, S1 IUP, S2), Ilmu Komputer (S3)
- Rekayasa Kecerdasan Artifisial (S1)
- Rekayasa Perangkat Lunak (S1)
- Sistem Informasi (S1, S1 IUP, S2, S3)
- Inovasi Digital (S1)
- Teknik Biomedik (S1)
- Teknik Komputer (S1)
- Teknologi Informasi (S1)

FAKULTAS DESAIN KREATIF DAN BISNIS DIGITAL (FDKBD)

- Desain Produk (S1)
- Desain Interior (S1, S2)
- Desain Komunikasi Visual (S1)
- Manajemen Bisnis (S1, S1 IUP), Sains Manajemen (S2)
- Bisnis Digital (S1)
- Studi Pembangunan (S1)
- Sains Komunikasi (S1)

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN (FKK)

- Teknologi Kedokteran (S1)
- Kedokteran (S1)
- Pendidikan Profesi Dokter

SEKOLAH INTERDISIPLIN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI (SIMT)

Prodi

- Manajemen Teknologi (S2, S3)
- Inovasi Sistem dan Teknologi (S2)
- Program Profesi Insinyur



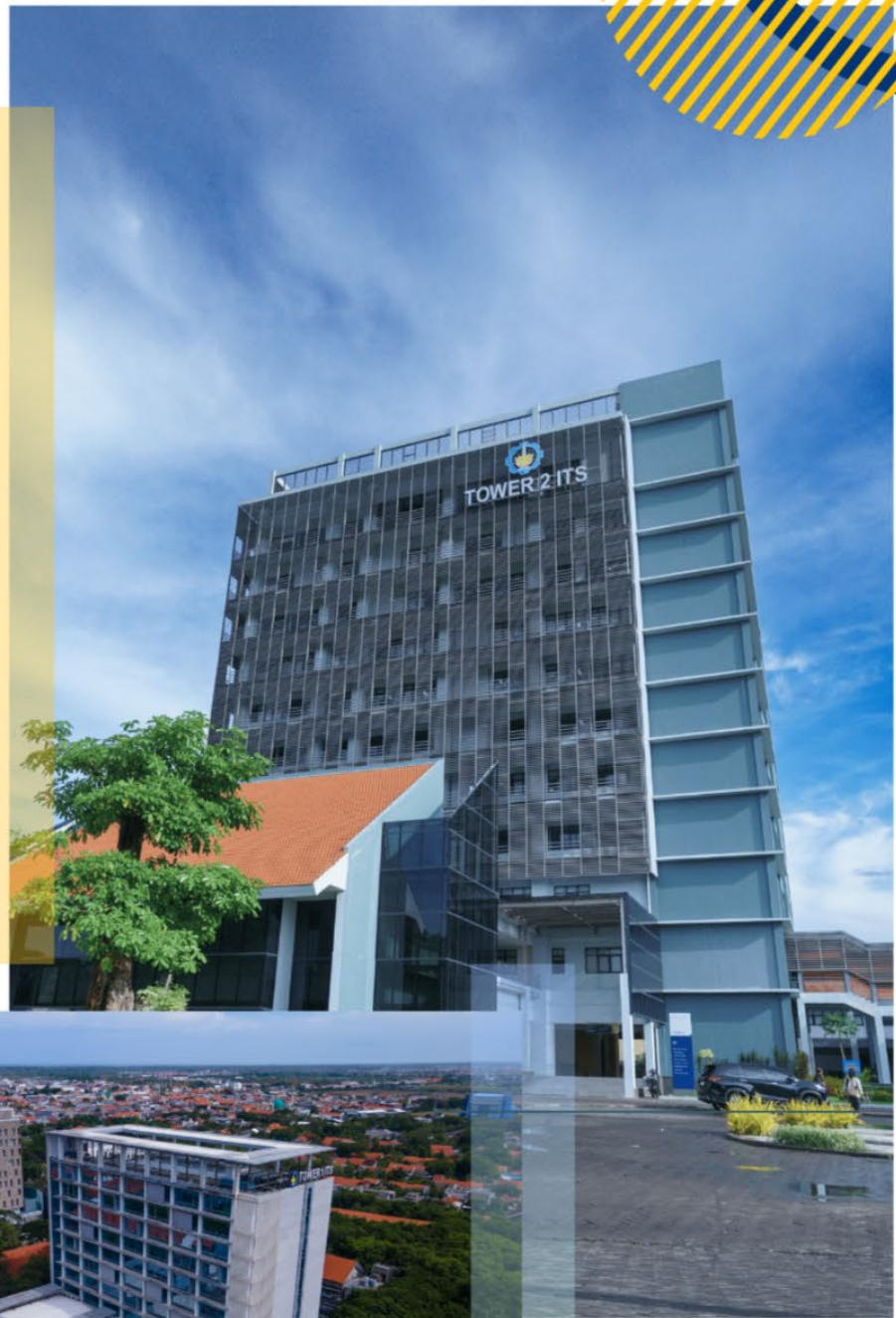
LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

2025

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA





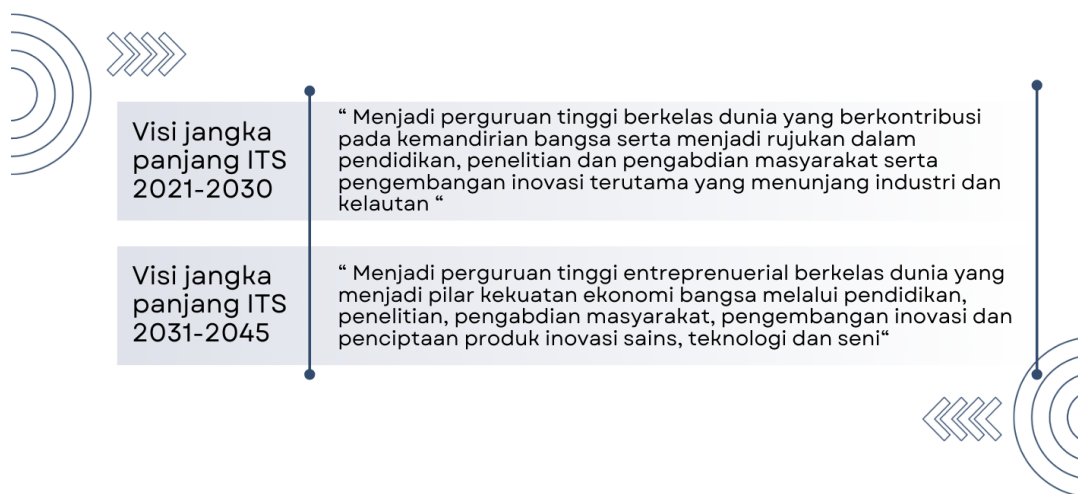
BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Visi jangka panjang 25 tahun termuat dalam Rencana Induk Pengembangan (Renip) 2021-2045. Visi ini kemudian dioperasionalkan menjadi arah strategis lima tahun melalui Rencana Strategis (Renstra) ITS 2021-2025. Pada level implementasi terdapat Perjanjian Kinerja dan RKAT 2025 yang disusun sebagai turunan langsung dari RENSTRA untuk menjamin konsistensi pencapaian tujuan.

2.1 VISI dan MISI (RENIP) ITS 2021-2045

Visi ITS 2021-2030 menempatkannya sebagai perguruan tinggi bertaraf global yang berkomitmen pada kemandirian bangsa serta menjadi pusat rujukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan inovasi, dengan fokus pada sektor industri dan kelautan. Visi jangka panjang ini tercantum dalam Rencana Induk Pengembangan (Renip) ITS 2021-2045, yang telah memperoleh pengesahan formal melalui SK MWA No. 1 Tahun 2023 tanggal 6 Februari 2023, dengan kerangka pengembangannya tergambar pada Gambar 2.1. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, ITS menetapkan target konkret, yaitu masuk dalam jajaran Top 500 QS World University Rankings pada 2025 dan Top 300 pada 2030, melalui strategi peningkatan daya saing global. Transformasi institusi menuju Entrepreneurial University akan dimulai pada 2031, menjadikan periode 2026-2030 sebagai masa transisi dari paradigma *Research and Innovative University*. Secara operasional, capaian kinerja tahun 2025 tetap berpedoman pada Renstra 2021-2025.





Gambar 2.1 RENIP ITS Tahun 2021 - 2045

2.2 TUJUAN STRATEGIS BERDASARKAN RENSTRA ITS TAHUN 2021-2025

Rencana Strategis (Renstra) ITS 2021-2025 disusun dengan berlandaskan pada dua dokumen utama: Rencana Induk Pengembangan (Renip) ITS 2021-2045 dan Statuta ITS yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015. Sebagai turunan dari kedua dokumen tersebut, Renstra berfungsi sebagai pedoman operasional dalam menyusun program kerja dan menetapkan alokasi anggaran tahunan guna mewujudkan visi, misi, serta sasaran strategis ITS dalam kurun lima tahun. ITS memiliki tiga tujuan strategis utama yang saling berkaitan untuk memandu pengembangannya:

1. *Organization Transformation* (Transformasi Organisasi):

Mewujudkan ITS sebagai organisasi yang adaptif melalui transformasi berkelanjutan di bidang akademik, keuangan, dan organisasi. Hal ini dicapai dengan tata kelola yang akuntabel, transparan, serta taat hukum, didukung oleh instrumen seperti Reformasi Birokrasi, SAKIP, SPIP, dan pengelolaan pengaduan publik untuk mewujudkan Zona Integritas (WBK/WBBM).

2. *Excellent Achievement and National Contribution* (Prestasi Unggul dan Kontribusi Nasional):

Menempatkan ITS sebagai kontributor utama pembangunan nasional melalui prestasi inovatif dan solutif dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi bangsa.

3. *Reputable World Class University* (Perguruan Tinggi Kelas Dunia Bereputasi):

Meningkatkan reputasi ITS hingga mencapai standar kelas dunia. Pencapaian ini ditempuh melalui optimalisasi modal akademik, internasionalisasi program, akreditasi internasional, serta peningkatan kualitas dan daya saing riset secara global.

Realisasi anggaran RKAT-P menunjukkan tren peningkatan dan melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra 2021–2025. Untuk menganalisis komposisi pendanaan tersebut, Tabel 2.1 menyajikan pendanaan dengan membandingkan kontribusi dari sumber APBN dan sumber lain di luar APBN dari tahun 2021–2025.

Tabel 2.1 Rincian Anggaran Tahunan pada Renstra dan RKAT/RKAT-P ITS Tahun 2021–2025 dalam Rupiah

Tahun	Rencana Anggaran Renstra		Total	RKAT/RKAT-P		Total
	APBN	Non-APBN		APBN	Non-APBN	
2021	365.698.071.062	1.119.007.265.923	1.499.705.336.985	398.043.186.140	1.105.518.299.343	1.503.561.485.483
2022	558.151.862.766	1.046.340.463.568	1.624.492.326.334	433.495.173.809	1.382.271.908.112	1.815.767.081.921
2023	635.306.992.875	1.038.214.102.637	1.698.521.095.513	395.634.462.591	1.550.874.858.754	1.946.509.321.345
2024	401.082.905.940	1.068.627.221.154	1.497.210.127.094	564.012.396.376	1.590.547.356.319	2.154.559.752.695
2025	399.618.952.571	1.142.064.325.116	1.571.933.277.687	555.311.197.504	1.717.234.726.268	2.272.545.923.772

Catatan: Data tahun 2025 berdasarkan RKAT ITS 2025, tahun 2021, 2022, 2023, 2024, 2025 berdasarkan RKAT-P.

2.3 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN (RKA) ITS TAHUN 2025

Target kinerja ITS Tahun 2025 telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang disepakati antara Rektor dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1. Rincian anggaran dan capaian kinerja selanjutnya diatur dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahun (RKAT) 2025 yang disusun berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, ditandatangani oleh Rektor serta mendapatkan pengesahan dari Majelis Wali Amanat (MWA). RKAT ITS 2025 berfungsi sebagai dokumen perencanaan jangka pendek yang memuat program-program prioritas dan alokasi anggaran guna mendukung tercapainya sasaran kinerja tahun 2025.

2.3.1 PERJANJIAN KINERJA AWAL DAN AKHIR ITS TAHUN 2025

Empat sasaran kinerja ITS tahun 2025 yang ditetapkan Kementerian beserta indikator dan targetnya disajikan pada Tabel 2.2. Kolom (1) memuat sasaran, kolom (2) menjelaskan indikator pengukurannya, dan kolom (3) menyatakan target yang harus dicapai untuk setiap indikator.

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Rektor 2025

Sasaran (S/SK) (1)	Indikator (IKU/IKK) (2)	Target Kinerja 2025 (3)
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91%
	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57%
	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar	25%

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Rektor 2025

Sasaran (S/SK) (1)	Indikator (IKU/IKK) (2)	Target Kinerja 2025 (3)
	yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	
	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2
	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50%
	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	55%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A
	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85
	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%

2.3.2 RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA TAHUN 2025

Tabel 2.3 memaparkan komposisi sumber pembiayaan yang dianggarkan untuk kegiatan ITS pada tahun 2025, yang terdiri atas pendanaan APBN dan Non-APBN dengan total alokasi sebesar **Rp 2.272.545.923.772.-**.

Tabel 2.3 Rencana Alokasi Sumber Pembiayaan Tahun 2025

No	Kode	Sumber Pembiayaan	Rencana Alokasi Pembiayaan (Rp)
A	APBN		555.311.197.504
	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktiristek	171.987.260.000
		Alokasi BPPTNBH	73.914.300.000
		PUAPT/PRPTNBH	-
		PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	137.849.075.000
		Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF, PDP/MF, IKU, PKKM, dsb)	171.987.260.000
		Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek	
		Pendanaan dari Kementerian/Lembaga Lainnya	
B	Selain APBN		1.717.234.726.268
		Dana Masyarakat	13.800.000.000
		Biaya Pendidikan (UKT, IPI, dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	691.032.796.750
		Pengelolaan Dana Abadi	5.998.736.339
		Usaha PTN Badan Hukum	53.250.000.000
		Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	425.000.000.000
		Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	40.300.000.000
		APBD	-
		Pinjaman	-
		Saldo Kas	487.853.193.179
	Total Anggaran		2.272.545.923.772

2.4 PROGRAM PRIORITAS

Program-program prioritas ITS dirumuskan melalui penjabaran delapan inisiatif strategis yang selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021-2025 yaitu:

1. Peningkatan Kerja sama Global Mendukung Kualitas Akademik Ekselen dan Reputasi Internasional
2. Pengembangan Atmosfir Akademik Internasional Berbasis Teknologi Digital untuk Mendukung Kebutuhan Jejaring Global

3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi Internasional Untuk Mendukung Upaya menuju World Class University
4. Pengembangan Komersialisasi Inovasi Secara Komprehensif untuk Meningkatkan Kontribusi Solusi Nasional sekaligus Membangkitkan Pendapatan Institusi
5. Pengembangan Sistem Pengelolaan Riset, Pengabdian kepada Masyarakat dan Inovasi Terintegrasi untuk Mendukung Penciptaan Riset Berkualitas dan Bermanfaat
6. Pengembangan Sistem dan Infrastruktur Riset dan Inovasi Untuk Mendukung Hilirisasi dan Komersialisasi Produk Penelitian
7. Pengembangan Sistem Pendidikan untuk Meningkatkan Keterjangkauan Layanan dan Berorientasi Masa Depan
8. Pengembangan Kualitas Pendidikan dan Kompetensi Mahasiswa Untuk Menciptakan Lulusan Berkarakter dan Berdaya saing Global
9. Keberlanjutan Keuangan dan Pengembangan Infrastruktur Berwawasan Lingkungan
10. Pengembangan Sistem Tata Kelola Keuangan Institusi yang Efisien dan Menjunjung Asas Kepatuhan
11. Pengembangan Sistem Tata Kelola dan Kinerja Organisasi Berbasis Digital
12. Pengembangan Sistem Pengelolaan SDM Dosen dan Tendik Terintegrasi
13. Pengembangan Kompetensi dan Talenta SDM Dosen dan Tendik
14. Pengembangan Sistem ICT Terintegrasi Berbasis Platform Tunggal didukung BigData Institusi
15. Penguatan sistem keuangan yang mendukung keberlanjutan keuangan
16. Pengembangan infrastruktur berwawasan lingkungan
17. Penguatan organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi layanan prima
18. Peningkatan citra dan daya saing institusi
19. Penguatan tata kelola mitigasi risiko aset ITS
20. Pembangunan zona integritas (ZI) untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

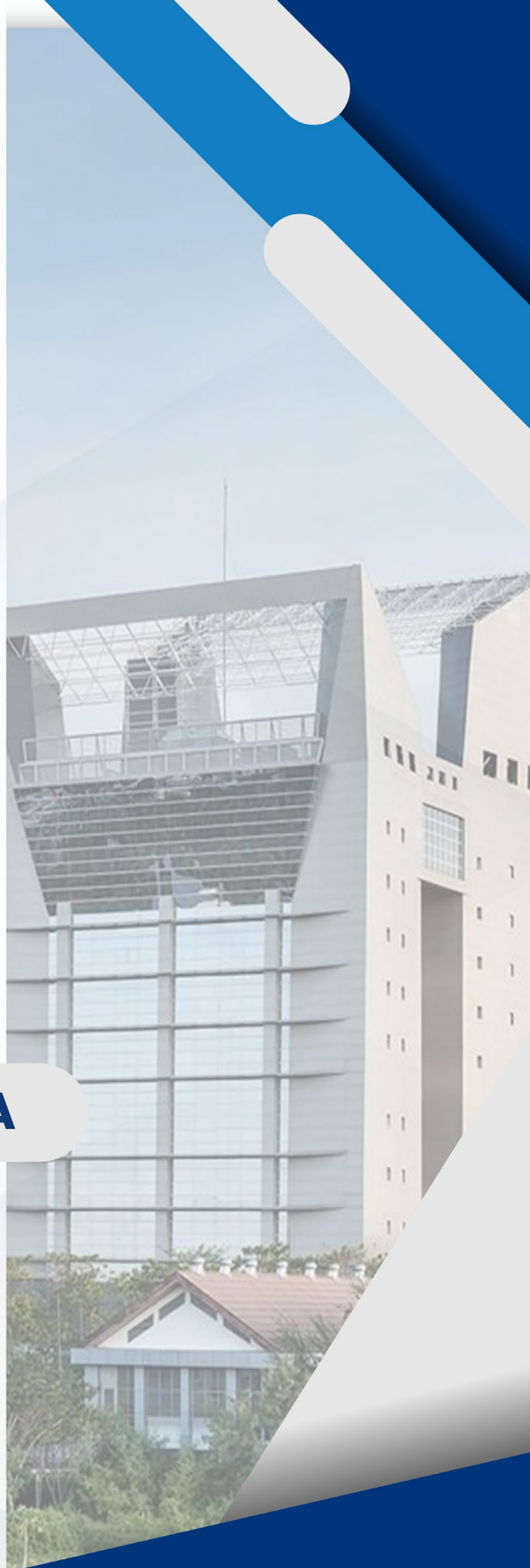


LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

2025

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA





BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025

Untuk memberikan gambaran yang terukur atas kemajuan kinerja institusi, laporan ini menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan 4 Tahun 2025 dalam Tabel 3.1. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memfasilitasi proses evaluasi kinerja secara transparan dan akuntabel, serta sebagai bahan rujukan dalam pembahasan lebih lanjut pada bagian analisis dan rekomendasi.

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2025

SASARAN	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Capaian 2024	Target & Capaian Tahun 2025		
				Target	Capaian 2025	%Capaian Kinerja
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91,56%	91%	94,18%	103,50%
		IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	5,71%	40%	13,84%	34,60%
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	71,21%	57%	95,34%	167,26%
		IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	34,71%	25%	28,03%	112,12%
		IKU 5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	2,61	2,5	2,72	108,99%

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2025

SASARAN	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja (IK)	Capaian 2024	Target & Capaian Tahun 2025		
				Target	Capaian 2025	%Capaian Kinerja
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen				
		IKU 6 Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3,19	2	2,59	129,42%
		IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60,28%	50%	67,74%	135,482%
		IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	60%	55%	69,05%	125,54%
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU 9 Predikat SAKIP	A	A	A	100%
		IKU 10 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87,5	85	87,50	102,94%
		IKU 11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	100%	100%	100,00%

Kerangka kinerja ITS mencakup Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Emas (IKE), dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Sebagai bagian dari pelaporan ini, analisis pencapaian IKE dan IKT disajikan secara terpisah untuk kejelasan. Pembahasan mengenai IKE dapat diikuti pada Lampiran 9, sementara tinjauan atas IKT tersedia pada Lampiran 10.

3.2 ANALISIS CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 PER SASARAN

Analisis terhadap capaian setiap indikator, yang dikelompokkan berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan, akan dibahas secara rinci dalam subbab-subbab berikutnya.

3.2.1 SASARAN 1: MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran pertama, yang berfokus pada aspek kemahasiswaan, diukur melalui dua Indikator Kinerja Utama (IKU). Kedua indikator tersebut secara spesifik dirancang untuk menangkap dinamika dan keluaran utama bidang kemahasiswaan, seperti perkembangan jumlah mahasiswa aktif, tingkat kelulusan, serta partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam beragam kegiatan, baik di dalam maupun di luar ruang kuliah.

3.2.1.1 IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan

IKU1 terkait dengan “kesiapan kerja lulusan” yang diukur dari data lulusan yang mendapat pekerjaan, studi lanjut dan berwirausaha. Jumlah lulusan tahun 2024 sebanyak 3.350 lulusan. Target IKU 1 tahun 2025 sebesar 91% dari jumlah responden tahun 2024 yang memenuhi kriteria IKU 1. Total responden yang memenuhi kriteria IKU 1 dengan rincian sebagai berikut:

1. Lulusan Mendapatkan Pekerjaan = 2.971 lulusan

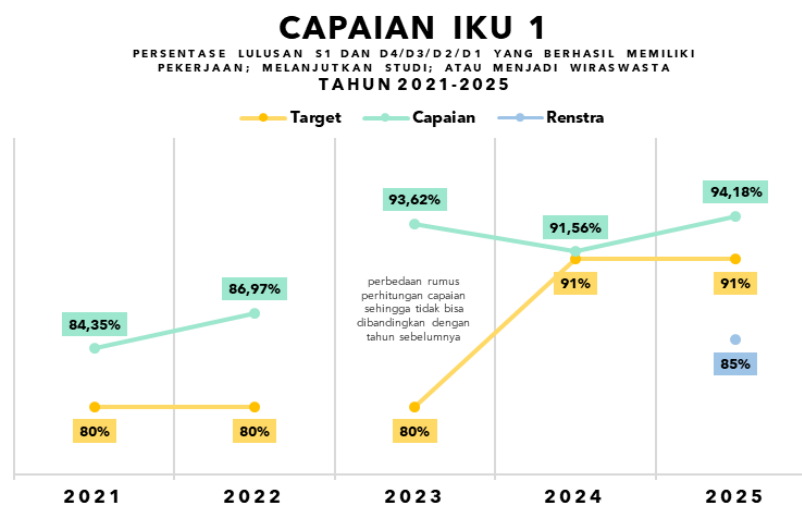
- Gaji $\geq$ 1.2 UMP, masa tunggu $\leq$ 6 bulan : 2.649 lulusan
- Gaji $\geq$ 1.2 UMP, masa tunggu $6 <$ masa tunggu $\leq$ 12 bulan : 71 lulusan
- Gaji $<$ 1.2, masa tunggu $\leq$ 6 bulan : 231 lulusan
- Gaji $<$ 1.2, masa tunggu $6 <$ masa tunggu $\leq$ 12 bulan : 20 lulusan

2. Lulusan Melanjutkan Studi = 228 lulusan

3. Lulusan Wiraswasta = 42 lulusan

- Gaji $\geq$ 1.2 UMP, masa tunggu $\leq$ 6 bulan : 38 orang
- Gaji $<$ 1.2, masa tunggu $\leq$ 6 bulan : 4 orang

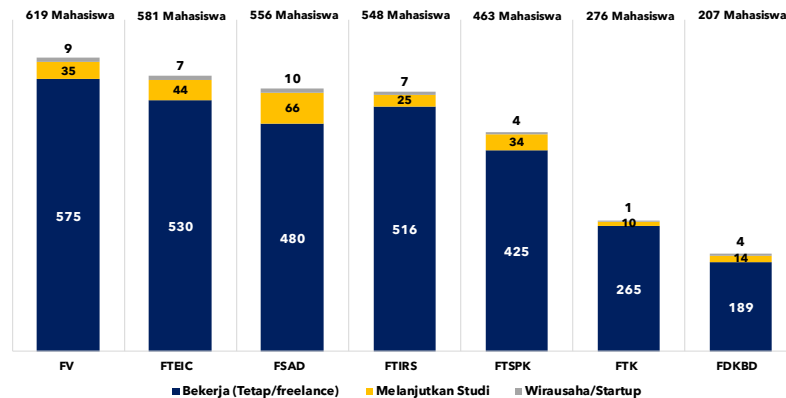
Indikator yang memiliki kontribusi paling besar dalam capaian IKU 1 yaitu mendapatkan pekerjaan dengan kriteria gaji $\geq$ 1.2 UMP dengan masa tunggu $\leq$ 6 bulan sebanyak 2.649 lulusan. Target PK IKU 1 tahun 2025 sebesar 91% lulusan. Perbandingan Capaian IKU 1 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Perbandingan Capaian IKU 1 2021-2025

Berdasarkan rumusan IKU 1 dalam Lampiran 4, capaian ITS untuk tahun 2025 tercatat sebesar 94,18%. Angka ini tidak hanya memenuhi kriteria keberhasilan IKU 1, tetapi juga melampaui target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2025, dengan realisasi mencapai 103,50% dari target tersebut. Dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, capaian 2025 menunjukkan peningkatan sebesar 2,86% (atau 102,86% dari capaian 2024), yang mengindikasikan tren positif dan perkembangan yang konsisten. Namun, capaian ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan target yang tertuang dalam Rencana Strategis

(Renstra) 2025 karena adanya perbedaan formula perhitungan yang digunakan. Demikian pula, perbandingan capaian 2021-2022 dengan capaian 2023-2025 tidak dimungkinkan akibat perubahan definisi dan metode perhitungan IKU yang berlaku.



Gambar 3.2 Sebaran Lulusan ITS yang Memenuhi Kriteria IKU 1 pada Tiap Fakultas

Gambar 3.2 merepresentasikan distribusi lulusan yang memenuhi kriteria IKU 1 yang bervariasi antar fakultas. Kontributor utama dalam kategori lulusan yang telah bekerja (baik penuh waktu maupun paruh waktu adalah FV dengan 575 lulusan, menandakan dominasi dan kesiapan lulusannya memasuki dunia kerja. Sementara itu, FSAD menjadi penggerak utama dalam kewirausahaan dengan 10 lulusan yang berwirausaha, serta sekaligus unggul dalam melanjutkan studi yaitu 66 lulusan. Di sisi lain, FKK belum dapat menyumbangkan capaian pada periode ini karena belum menghasilkan lulusan.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang sudah dilaksanakan ITS untuk kesiapan kerja lulusan adalah:

- Melaksanakan *tracer study* terhadap lulusan tahun 2024 guna menganalisis capaian pendidikan, menilai dampak kurikulum, dan mengevaluasi kontribusi program studi terhadap kesiapan serta perkembangan karier alumni.
- Pelaksanaan *Career Development Programme* (CDP) Mini Fair 2025 yang bertujuan untuk mendampingi mahasiswa ITS dalam mentransformasikan hasil inovasi dari proses akademik menjadi fondasi serta nilai tambah (*value-added*) untuk kesiapan dan perjalanan karier profesional.
- Peluncuran *Job Portal* ITS yang merupakan platform rekrutmen terintegrasi yang dikembangkan secara resmi oleh ITS untuk menghubungkan tiga pemangku kepentingan utama yaitu alumni, mahasiswa, dan mitra industri. Portal ini menawarkan berbagai fitur andalan seperti lowongan pekerjaan, manajemen data pelamar, verifikasi kualifikasi akademik, serta dukungan sistem yang terpadu guna menunjang proses seleksi yang efisien dan kredibel.

- Bursa Karir yang diselenggarakan khusus bagi alumni ITS untuk mendukung proses transisi karier, mengoptimalkan penyerapan lulusan di pasar kerja, dan memperkuat hubungan antara ITS dengan dunia profesi.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Sinergi dari beberapa aspek yang menciptakan siklus berkelanjutan adalah (1) data yang valid memandu pengembangan layanan (*tracer study*); (2) *platform* (*Job Portal* ITS) dan acara karir (bursa karir) memperluas akses peluang, sehingga secara bersama-sama mendorong peningkatan persentase lulusan yang terserap di dunia kerja, pendidikan lanjut, maupun usaha mandiri.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Belum ada kendala berarti dalam pencapaian kinerja IKU 1, namun informasi gaji yang tergolong sensitif masih menjadi kendala dalam proses pengumpulan data *tracer study*.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat dilakukan adalah peningkatan transparansi dan edukasi responden tentang tujuan pengisian gaji adalah hanya untuk tujuan analisis statistik agregat (tidak untuk identifikasi individu) guna mendukung pengembangan kebijakan pendidikan dan layanan karir. Selain itu juga memberikan opsi pengisian dengan rentang kategori/skala gaji.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

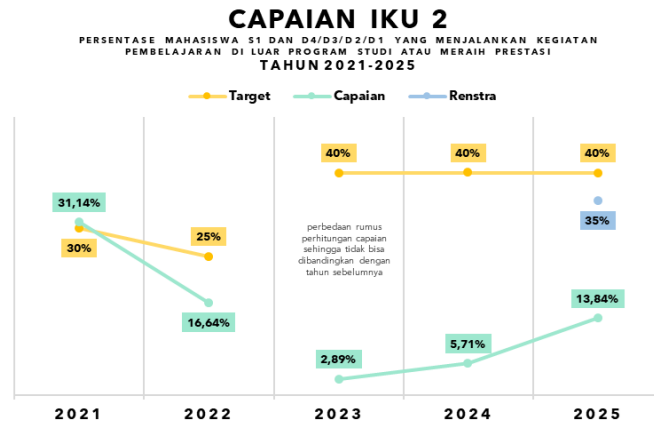
Penyelarasan perencanaan dengan fakultas dan departemen diperlukan guna mendesain program sosialisasi *tracer study* yang tepat sasaran bagi calon wisudawan. Serta perlunya sosialisasi secara berkala kepada calon wisudawan dan alumni untuk tujuan pengisian *tracer study*

3.2.1.2 IKU 2: Mahasiswa di Luar Kampus

IKU 2 memiliki definisi sebagai persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi atau meraih prestasi. Rincian data mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang memenuhi kriteria IKU 2 sebagai berikut:

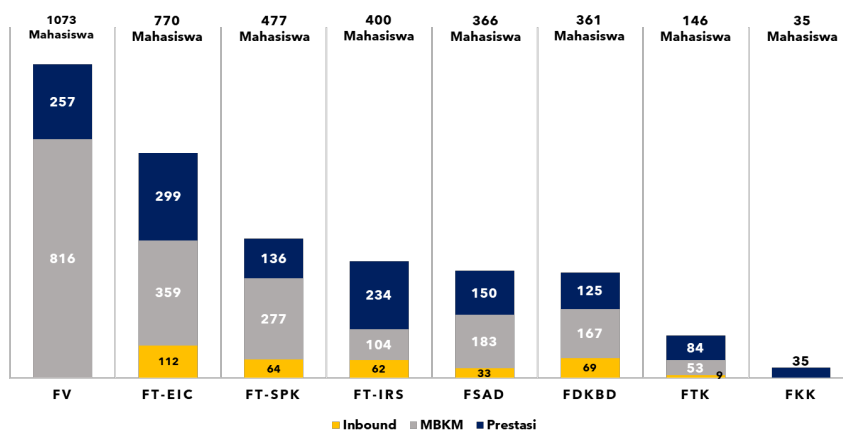
- Mahasiswa inbound : 351 mahasiswa
- MBKM : 1.959 mahasiswa
- Prestasi mahasiswa : 1.318 mahasiswa

Capaian IKU 2, paling banyak berasal dari mahasiswa MBKM sebanyak 1.959 mahasiswa. Sebagai pembagi adalah mahasiswa semester 5 keatas sebanyak 12.527 mahasiswa dari total 25.800 orang S1/D4. Perbandingan capaian IKU 2 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Perbandingan Capaian IKU 2 2021-2025

Capaian IKU 2 tahun 2025 sebesar 13,84% belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 40% dalam PK ITS. Realisasi ini hanya mencapai 34,60% dari target yang diharapkan. Meskipun belum mencapai target tahunan, kinerja tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang sangat signifikan dengan peningkatan mencapai 242,55% dibandingkan capaian tahun 2024. Capaian tahun 2025 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan target Renstra 2025 karena perbedaan formula. Perbandingan juga tidak dapat dilakukan pada data tahun 2021-2022 dengan data 2023-2025, karena telah terjadi perubahan definisi dan metode perhitungan.



Gambar 3.4 Jumlah Mahasiswa yang Memenuhi Kriteria IKU 2

Kontribusi terhadap capaian IKU 2 didominasi oleh FV. Fakultas ini memberikan sumbangan terbesar melalui partisipasi mahasiswa dalam program MBKM, dengan jumlah mencapai 1073 mahasiswa. Sementara itu, dalam kategori mahasiswa berprestasi, kontributor utama adalah FT-EIC yang menyumbang 770 mahasiswa. Distribusi capaian ini mengindikasikan masing-masing fakultas yaitu FV berperan penting dalam memperluas pengalaman belajar dan relevansi kurikuler melalui program MBKM, sedangkan FT-EIC menunjukkan keunggulan dalam membina prestasi akademik maupun non-akademik mahasiswa (Gambar 3.4).

Program dan kegiatan, yang mendukung Realisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung mahasiswa berkegiatan di luar kampus adalah:

- Mengembangkan potensi mahasiswa dengan memberikan pendampingan sertifikasi.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dosen dan program pengabdian kepada masyarakat.
- Memperbarui pedoman baku mutu dan pedoman alih kredit untuk mendukung kegiatan di luar kampus.
- Menggiatkan, mendukung dan mempromosikan program perlombaan mahasiswa melalui berbagai media (webinar, website, media sosial, dan lain-lain) serta memberikan *reward* bagi pemenang lomba.
- Menjalankan program penguatan tata kelola pengembangan program pendidikan jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran fleksibel

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Guna mengatasi kendala dalam proses konversi SKS mata kuliah, kolaborasi dan koordinasi antara Bidang Akademik dan Kemahasiswaan dengan unit kerja di tingkat fakultas hingga program studi merupakan sebuah keharusan untuk mencapai solusi yang efektif. Fakultas dan departemen perlu secara aktif memfasilitasi dan mendampingi para mahasiswa melalui serangkaian program promosi serta dukungan. Tujuannya untuk mendorong dan memberdayakan mereka meraih keberhasilan dalam berbagai kompetisi serta pencapaian prestasi yang lebih tinggi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang masih ditemukan dalam pelaksanaan program pendukung IKU 2 yaitu mekanisme konversi SKS untuk mata kuliah MBKM baik kegiatan internal kampus maupun dari mitra eksternal belum menunjukkan hasil yang optimal.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Sebagai upaya antisipasi adalah telah diimplementasikan strategi meliputi penguatan regulasi untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam MBKM dan kompetisi. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi berkala serta kebijakan konversi SKS yang memisahkan rekognisi kegiatan eksternal dari mata kuliah internal bersama dengan unit terkait, fakultas dan departemen. Lebih lanjut, dirumuskan pula kebutuhan akan kebijakan terpusat terkait periode pelaksanaan MBKM guna mengoptimalkan dan menyelaraskan capaian di semua unit.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi ITS mencakup pengembangan sistem informasi difokuskan pada optimalisasi platform myITS studentconnect untuk fungsi pemantauan. Dalam rangka optimalisasi kolaborasi dengan industri dan peningkatan kualitas pembelajaran, dilakukan pengembangan sistem informasi penilaian untuk magang dan PjBL yang mengintegrasikan peran pembimbing industri, penyelenggaraan forum kemitraan industri yang berkelanjutan untuk memfinalisasi kerja sama formal, serta penyebaran regulasi terbaru. Seluruh program mobilitas akademik, termasuk *joint/double degree*, magang, dan pertukaran mahasiswa juga terus dilaksanakan.

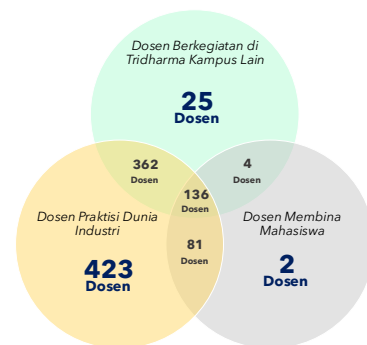
3.2.2 SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran kedua, yang berfokus pada pengembangan dan kinerja dosen, diukur melalui tiga IKU. Ketiga indikator ini secara spesifik dirancang untuk memantau aspek-aspek kualitatif dan kuantitatif dari sumber daya dosen, mencakup parameter seperti komposisi dan kecukupan jumlah dosen, produktivitas serta dampak publikasi ilmiah, serta tingkat keterlibatan dosen dalam berbagai aktivitas tridharma dan pengembangan profesional.

3.2.2.1 IKU 3: Dosen di luar Kampus

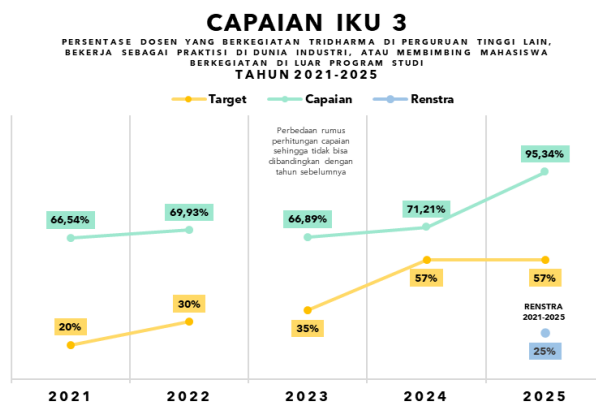
IKU 3 yang dijabarkan dalam Persentase dosen aktif yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi. Jumlah dosen yang digunakan dalam menghitung capaian IKU 3 adalah 1.083 dosen dengan kriteria dosen aktif (PNS, Non-PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Jumlah dosen yang memenuhi kriteria IKU 3 sebanyak 1033 dosen (*data distinct*) dengan rincian data sebagai berikut:

- Dosen berkegiatan tridharma di kampus lain selama 5 tahun sebanyak 25 dosen
- Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri selama 5 tahun sebanyak 423 dosen
- Dosen membina mahasiswa dengan prestasi minimal Nasional pada tahun berjalan sebanyak 2 dosen



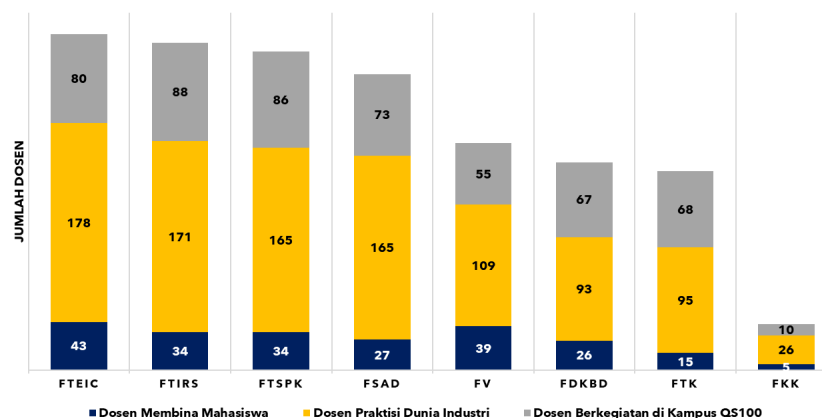
Gambar 3.5 Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3

Jika terdapat dosen yang mengikuti dua kegiatan maka dosen tersebut dihitung 1. Jumlah dosen dalam jenis-jenis kegiatan pada IKU 3 dapat dilihat pada Gambar 3.5. Capaian IKU 3 paling banyak berasal dari Dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri selama 5 tahun sebanyak 423 dosen. Perbandingan Capaian IKU 3 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.6.



Gambar 3.6 Perbandingan Capaian IKU 3 2021-2025

Dari data yang dihimpun, capaian IKU 3 tahun 2025 mencapai 95,34% dari total dosen aktif (PNS, Non-PNS, PKF Ahli, dan NIDK penuh waktu). Hasil ini secara signifikan melampaui target Perjanjian Kinerja (PK) 2025 sebesar 57%, dengan realisasi mencapai 167,26% dari target yang ditetapkan. Dibandingkan dengan capaian tahun 2024, terjadi peningkatan kinerja sebesar 33,88% (atau 133,88% dari capaian 2024), yang mengindikasikan tren positif dalam penguatan keaktifan dosen. Namun, capaian ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan target Renstra 2025 karena perbedaan formula perhitungan yang digunakan. Selain itu, data tahun 2021-2022 juga tidak dapat disejajarkan dengan data 2023-2025 akibat perubahan definisi dan metodologi pengukuran. Distribusi jumlah dosen yang memenuhi kriteria IKU 3 di tingkat fakultas dapat dilihat lebih rinci pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Jumlah Dosen pada Kegiatan Indikator Penyusun IKU 3 per Fakultas

Gambar 3.7 menunjukkan FT-EIC menonjol dalam dua aspek kunci yaitu sebagai penyumbang terbesar dosen dengan pengalaman praktisi di industri (178 dosen) dan dalam hal pembinaan prestasi mahasiswa tingkat nasional (43 dosen), yang mengindikasikan komitmen tinggi terhadap pengembangan talenta. Di sisi lain, FT-IRS memimpin dalam kategori mobilitas dan kolaborasi akademik, dengan jumlah tertinggi dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (88 dosen) menunjukkan peran aktif dalam perluasan jejaring dan diseminasi keilmuan.

Program dan kegiatan, yang mendukung Realisasi target kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 3 mencakup:

- Mengoptimalkan program pengembangan dosen dan mobilitas akademik melalui implementasi skema *Post Doc*, ORM, serta program pendukung seperti *visiting professor*, *teaching mobility*, dan kolaborasi riset bersama dengan mitra global.
- Sejumlah dosen telah menunjukkan keterlibatan aktif dalam membangun dan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari sektor industri maupun pemerintahan.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian IKU 3 ditopang oleh strategi penguatan internasionalisasi, antara lain melalui program ORM bagi dosen, *joint research*, *guest lecture*, dan pengembangan kemitraan strategis dengan institusi global serta industri. Selain itu, guna meningkatkan kualitas pembinaan mahasiswa, dibutuhkan sinergi dan kontribusi aktif dari seluruh elemen pendukung, baik di lingkup Departemen maupun unit teknis lainnya.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Belum ada hambatan berarti yang dihadapi, namun partisipasi dosen dalam kegiatan kolaborasi dengan industri belum tersebar secara merata di seluruh unit dan masih menghadapi tantangan dalam hal regenerasi dosen muda menjadi praktisi.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian target kinerja dosen di luar kampus, telah dirumuskan dan diimplementasikan serangkaian kebijakan. Upaya ini meliputi penyempurnaan regulasi dan pengembangan skema insentif yang lebih jelas bagi dosen yang terlibat dalam kegiatan penelitian kolaboratif, pengabdian kepada masyarakat, pertukaran akademik, serta program mobilitas internasional.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dapat dilakukan adalah:

- Penyediaan skema pelatihan berbasis daring dan *hybrid* dengan penyusunan jadwal yang adaptif dengan tujuan untuk memudahkan dosen mengikuti pengembangan kompetensi tanpa mengganggu tugas pokok dan produktivitas akademik.
- Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program *Outbound Researcher Mobility* (ORM) serta kegiatan *guest lecture* dalam rangka memperdalam dan memperluas jejaring kerja sama dengan Perguruan Tinggi Top 200 dan mendukung program WCU.

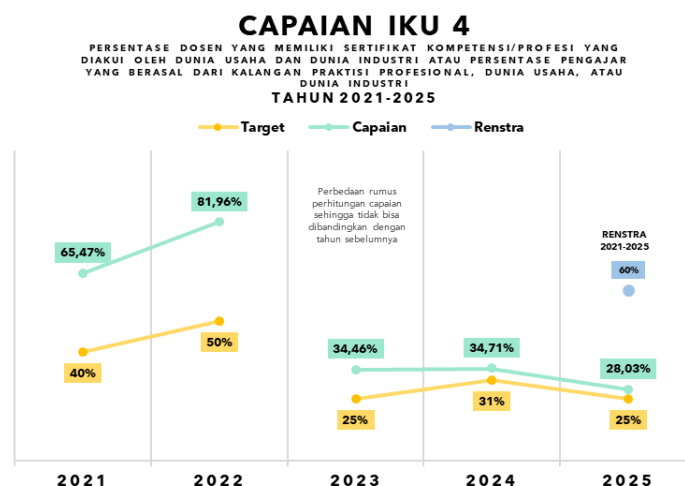
- Mengoptimalkan fungsi fakultas, Direktorat Kemitraan Global (DKG), dan Direktorat Kerja sama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) sebagai narahubung dalam membangun dan mengelola jejaring kemitraan eksternal.

3.2.2.2 IKU 4: Kualifikasi Dosen

IKU 4 yaitu persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri. capaian IKU 4 tahun 2025 menunjukkan bahwa sebanyak 535 dosen telah memenuhi kriteria dari total 1.083 dosen aktif (termasuk PNS, Non-PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu, dan dosen luar biasa). Rincian Jumlah dosen yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

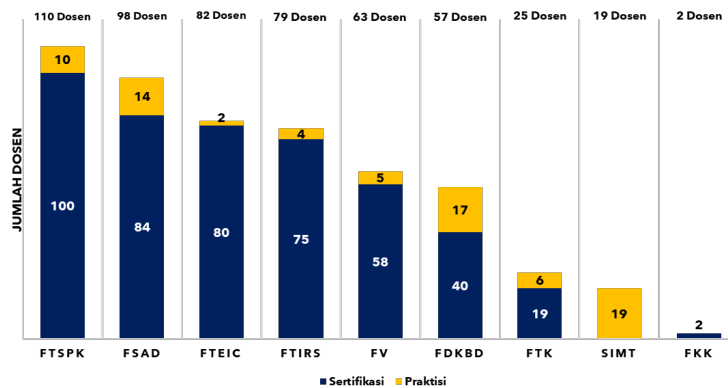
- Dosen memiliki sertifikasi sebanyak 458 dosen
- Pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (Luar Biasa) sebanyak 77 dosen.

Dalam perhitungan ini, setiap dosen hanya dihitung satu kali meskipun memenuhi lebih dari satu kriteria kegiatan, sehingga memastikan keunikan data. Perbandingan Capaian IKU 4 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.8



Gambar 3.8 Perbandingan Capaian IKU 4 2021-2025

Realisasi tahun ini mencapai 28,03% dan angka tersebut telah melampaui target PK sebesar 25% dengan tingkat ketercapaian 112,12%. Meskipun demikian, capaian tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 19,25% dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (Gambar 3.8). Perbandingan langsung dengan target Renstra 2025 tidak dapat dilakukan karena perbedaan formula perhitungan yang digunakan. Demikian pula, data capaian tahun 2021-2022 tidak dapat disejajarkan dengan tahun 2023-2025 karena adanya perubahan dalam definisi operasional dan metode perhitungan indikator ini. Untuk konteks yang lebih luas, distribusi dosen yang memenuhi elemen terkait pada tingkat fakultas dapat ditelaah lebih lanjut melalui Gambar 3.9.



Gambar 3.9 Jumlah Dosen yang Memenuhi IKU 4 per-Fakultas

Distribusi dosen yang memenuhi kriteria IKU 4 menunjukkan pola kontribusi yang berbeda di tingkat fakultas. FT-SPK memimpin dalam aspek kepemilikan sertifikasi kompetensi atau profesi, dengan jumlah mencapai 100 dosen. Sementara itu SIMT unggul dalam menyediakan dosen dari kalangan praktisi profesional yaitu sebanyak 19 dosen.

Program dan kegiatan, yang mendukung Realisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan *capacity building* dosen telah dilakukan melalui keikutsertaan aktif dalam berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan dan uji sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Upaya ini diwujudkan dengan memfasilitasi dosen untuk memperoleh Sertifikat Insinyur Profesional (SIP) atau Surat Tanda Registrasi Insinyur (STRI) dan sertifikasi lainnya.
- Telah dilakukan verifikasi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi
- Pemberian insentif kinerja bagi dosen yang telah berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi dari lembaga sertifikasi yang berwenang dan diakui..
- Inisiasi program pengadaan *dosen adjunct* dan dosen luar biasa yang direkrut dari kalangan dunia usaha dan industri. Kehadiran para praktisi ahli ini bertujuan untuk memperkaya materi pembelajaran serta menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan tuntutan kompetensi di dunia profesi.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan ini ditopang oleh tiga pilar utama: (1) tata kelola kolaboratif internal yang efektif; (2) kepemimpinan fakultas dan departemen dalam mendorong profesionalisme dosen melalui sertifikasi, dan (3) perluasan jaringan industri untuk meningkatkan pengalaman belajar dan *link-and-match* kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Walaupun IKU 4 telah tercapai masih ada beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian yaitu (1) perluasan jangkauan kolaborasi dengan dosen praktisi ke seluruh departemen masih belum optimal; (2) tingginya biaya sertifikasi internasional; (3) belum adanya sistem *database* terpadu untuk memantau keikutsertaan dosen praktisi; (4) minimnya promosi atas kompetensi dosen sehingga mengurangi pengakuan dan daya jangkauan kolaborasi di tingkat industri.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipatif, terus didorong upaya peningkatan sertifikasi kompetensi dosen di semua departemen serta diselenggarakannya sosialisasi berkelanjutan mengenai program Praktisi Mengajar. Perlu diselenggarakan kegiatan pendampingan untuk membagikan praktik terbaik dan langkah teknis pelaksanaan program perekrutan praktisi mengajar dari departemen/Fakultas/Sekolah percontohan (misal SIMT) kepada seluruh departemen di ITS.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk mendukung IKU 4 adalah:

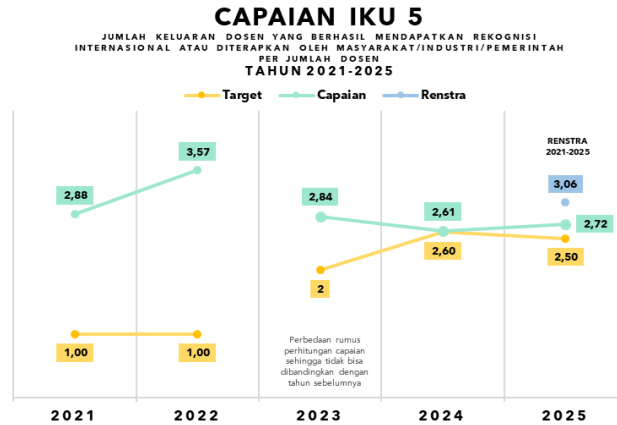
- Perlu dirumuskan kebijakan dan mekanisme pendukung yang bersifat proaktif untuk menjamin cakupan kehadiran dosen praktisi atau *adjunct* yang merata di semua departemen.
- Menginisiasi kemitraan dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) guna mendukung pengembangan kompetensi dosen melalui program pelatihan dan sertifikasi yang terakreditasi.
- Membangun sistem database terintegrasi untuk mengelola data dosen yang telah memiliki sertifikasi dan praktisi industri, serta menyinergikannya dengan platform informasi akademik dan kepegawaian.
- Mengoptimalkan peran dosen bersertifikasi sebagai mentor dalam program pembimbingan terstruktur untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapan dosen baru dalam mengikuti proses sertifikasi
- Meningkatkan upaya branding dan promosi untuk mengangkat profil serta peran dosen praktisi di ITS.

3.2.2.3 IKU 5: Penerapan Riset Dosen

Indikator Kinerja Utama (IKU) 5 mencerminkan produktivitas dan dampak karya dosen dalam memperoleh rekognisi internasional serta penerapan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Selama periode 2025, tercatat sebanyak 3.867 luaran yang dihasilkan oleh seluruh populasi 1.083 dosen aktif (PNS, Non-PNS, PKF Ahli, dan NIDK penuh waktu). Karya luaran tahun 2025 yang dihasilkan oleh dosen-dosen di ITS meliputi:

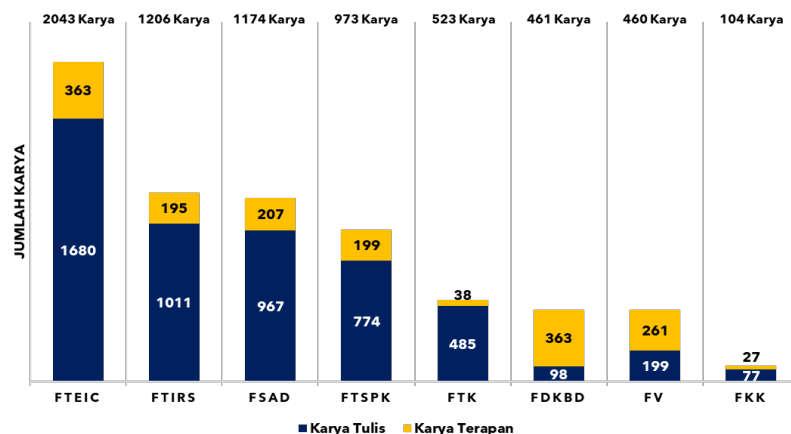
- Karya tulis sebanyak 1.874 karya
- Karya terapan sebanyak 1.993 karya

Perbandingan Capaian IKU 5 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.10 dan Jumlah luaran per Fakultas dapat dilihat pada Gambar 3.11.



Gambar 3.10 Perbandingan Capaian IKU 5 Tahun 2021-2025

Gambar 3.10 menunjukkan rasio capaian IKU 5 sebesar 2,72 yang berarti setiap dosen secara rata-rata menghasilkan rata-rata 2-3 karya yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh pemangku kepentingan. Capaian ini telah melampaui target Perjanjian Kinerja ITS tahun 2025 sebesar 108,99% dari rasio target 2,5. Dibandingkan dengan kinerja tahun 2024, terjadi peningkatan sebesar 4,42% yang mengindikasikan tren produktivitas yang terus membaik. Namun, capaian tahun 2025 tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan target dalam Renstra 2025 karena adanya perbedaan formula dan metodologi pengukuran. Demikian pula perbandingan tahun 2021-2022 dan 2023-2025 yang tidak dimungkinkan akibat perubahan definisi operasional dan mekanisme penghitungan indikator.



Gambar 3.11 Jumlah Karya Setiap Fakultas

Distribusi luaran dosen pada tahun 2025 menggambarkan kontribusi yang berbeda antar fakultas. FT-EIC muncul sebagai penghasil luaran terbanyak dengan 2.043 karya dimana 1.680 karya di antaranya berupa karya tulis (Gambar 3.11). Sementara itu, dalam kategori karya

terapan yang langsung diterapkan oleh FDKBD bersama FT-EIC secara bersama-sama menghasilkan kontribusi terbesar yaitu masing-masing sebanyak 363 karya.

Program dan kegiatan, yang mendukung Realisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program-program yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 meliputi:

- Sosialisasi dan pendampingan skema pendanaan riset dan inovasi (PHC-Nusantara, RIIM kompetisi, Seni Nusantara, PTTI, PT. Perkebunan Nusantara, GAPKI, RIKUP, dan lain-lain)
- Menyenggarakan webinar/workshop pendukung riset (TRINKA AI, Editage Plus, AI Publication, dan lain-lain)
- Mengimbau pemuktahiran data SINTA kepada para dosen
- Menjadi tuan rumah FORWAREK 2025 yang menekankan kolaborasi riset dan industri khususnya di ketahanan pangan
- Mengadakan *coaching clinic* khususnya bagi dosen muda
- Mendorong untuk pengembangan Alsintan (alat dan mesin pertanian) untuk mendukung pertanian modern
- Mendukung Satgas kemanusiaan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang terdampak banjir Aceh-Sumatra

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan indikator ini didukung oleh peningkatan hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abmas), yang tercermin dalam capaian publikasi serta Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Dukungan kelembagaan dari DRPM dan departemen turut berperan dalam memberikan informasi serta memfasilitasi proses publikasi serta mengakselerasi perolehan dana hibah dari berbagai sumber

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Proses pengindeksan publikasi pada *database* Scopus memerlukan durasi yang cukup lama. Oleh karena itu, publikasi yang terbit pada akhir tahun berpotensi tercatat dalam indeks Scopus pada tahun berikutnya.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Sebagai langkah antisipasi perlu dilakukan perencanaan dan pengaturan waktu publikasi yang lebih awal, terutama untuk target publikasi di jurnal Scopus. Koordinasi dengan para peneliti dan pengelola jurnal internal juga diperlukan agar proses submit dan *review* dapat dipercepat, sehingga publikasi dapat terindeks dalam periode pelaporan yang ditargetkan. Upaya lainnya adalah sosialisasi dan pelatihan kebijakan HKI kepada sivitas akademika untuk meningkatkan literasi, serta pembangunan sistem *database* terintegrasi untuk menginventarisasi dan mengelola karya-karya yang telah memiliki perlindungan HKI.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dapat diambil antara lain:

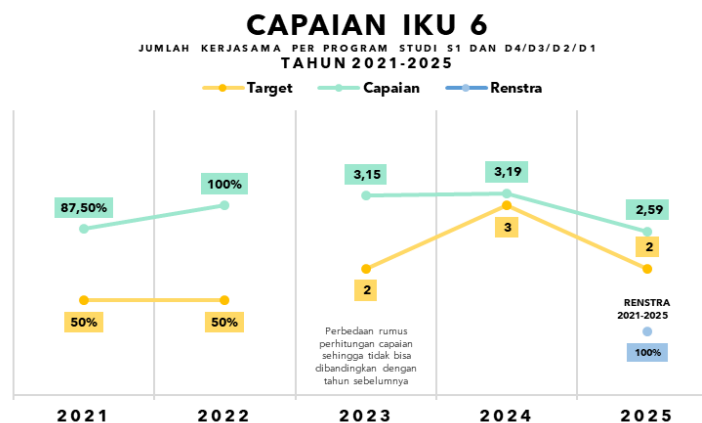
- Peningkatan pemahaman seluruh sivitas akademika mengenai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan implikasinya melalui program pelatihan dan sosialisasi kebijakan HKI secara berkala.
- Mensosialisasikan pentingnya menyelesaikan dan mengirimkan jurnal/HKI lebih awal kepada para peneliti.
- Membuat *timeline* internal yang mempertimbangkan waktu indeksasi, sehingga publikasi dapat direncanakan untuk terbit pada pertengahan tahun atau lebih awal.

3.2.3 SASARAN 3: MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran ketiga berfokus pada pengembangan dan pemantapan kurikulum yang dievaluasi melalui tiga IKU. Ketiga indikator tersebut berfungsi sebagai alat ukur untuk memantau kemajuan dalam aspek-aspek kunci kurikulum meliputi perluasan dan kualitas kerja sama dengan mitra eksternal, pencapaian serta peringkat akreditasi program studi, dan peningkatan peringkat institusi secara keseluruhan dalam pemeringkatan nasional maupun global.

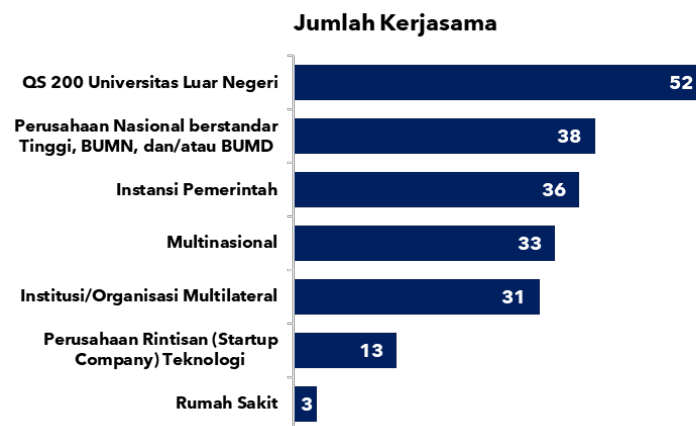
3.2.3.1 IKU 6: Kemitraan Program Studi

Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 mengukur jumlah kerja sama yang dijalankan oleh setiap program studi (mulai dari D1 hingga S1/D4) selama tahun anggaran 2025 dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Keberadaan kerja sama ini harus dibuktikan dengan dokumen resmi berupa *Memorandum of Agreement (MoA)* atau *Implementing Arrangement (IA)*. Perhitungan jumlah kerja sama dilakukan dengan sistem pembobotan yang mempertimbangkan kriteria tertentu dari mitra yang terlibat. Tahun 2025, dari isian unit di sistem kinerja ITS terdapat 206 kerja sama yang sesuai dengan kriteria IKU 6 dari 56 prodi S1/D4. Perbandingan capaian IKU 6 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Perbandingan Capaian IKU 6 Tahun 2021-2025

Berdasarkan hasil perhitungan dengan koefisien masing-masing mitra, capaian IKU 6 pada tahun 2025 mencapai rasio 2,59 (Gambar 3.12). Nilai ini telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 2 kerja sama per program studi, dengan tingkat ketercapaian sebesar 129,42%. Capaian tahun 2025 tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra 2025 karena adanya perbedaan formula perhitungan. Capaian 2025 menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 81,23%. Capaian IKU 6 pada tahun 2021-2022 tidak bisa dibandingkan dengan capaian 2023-2025 karena adanya perubahan hitungan untuk target IKU 6.



Gambar 3.13 Jumlah Kerja sama yang Sesuai dengan Kriteria IKU 6

Jumlah kerja sama setiap fakultas ditunjukkan pada Gambar 3.13 mengungkapkan kualitas dan orientasi strategis dari jejaring kolaborasi yang dibangun. Sebanyak 52 kerja sama berhasil terjalin dengan universitas yang berada dalam peringkat QS Top 200 dunia, menjadikannya sebagai jenis mitra yang paling dominan.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung IKU 6 adalah sebagai berikut:

- Implementasi kerja sama internasional pada tingkat program studi dilaksanakan dalam berbagai bentuk seperti program pertukaran Erasmus, GLS, program pendanaan jangka pendek, magang berskala internasional, dan inisiatif kolaboratif sejenis.
- Telah diselenggarakan sosialisasi bagi pimpinan ITS terkait *platform* internal pelaporan kerja sama dan integrasi data kerja sama program studi ke dalam Laporkerma Kementerian.
- Proses penginputan data kerja sama di sistem Laporkerma dilakukan secara periodik oleh unit terkait, di antaranya DKPU, DirPAIP dan DKG. Sebagai prasyarat validasi dari Dikti, setiap kerja sama wajib dilampiri dengan dokumen MoA/IA beserta laporan kegiatan yang relevan.
- Pelaksanaan program *Outbound Researcher Mobility* (ORM) sebagai upaya untuk memfasilitasi mobilitas akademik peneliti ke institusi mitra di luar negeri.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian IKU 6 didukung oleh (1) peran aktif dari fakultas dan departemen dalam menjalin relasi khususnya tridharma serta mengalokasikan sumber daya pendukung. (2) kualitas dan daya tarik kerja sama, (3) regulasi dan kemudahan birokrasi yang tetap disesuaikan dengan bukti dukung yang diakui.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Saat ini tidak ditemui hambatan yang signifikan dalam capaian IKU 6. Namun, diperlukan optimalisasi kelengkapan bukti dukung pada Laporkerma seperti laporan kegiatan, perjanjian kerja sama (PKS/IA), dan dokumen pendukung lainnya, guna memastikan akuntabilitas dan kualitas pelaporan. Evaluasi terhadap efektivitas perbaikan strategi tahun lalu perlu dilakukan, termasuk mengidentifikasi faktor penyebab masih adanya dokumen yang belum terunggah pada tahun 2025.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Dalam upaya mengatasi hambatan dalam Realisasi target kinerja, diterapkan kebijakan standar penyusunan Nota Kesepahaman beserta laporannya untuk memastikan kesiapan dan kejelasan setiap kerja sama. Secara paralel, dilakukan koordinasi berkala dengan fakultas, pengembangan program kolaboratif seperti GLS dan hibah, serta pemantapan program Outbound Researcher Mobility untuk menjaga keselarasan strategi dan keberlangsungan inisiatif internasionalisasi.

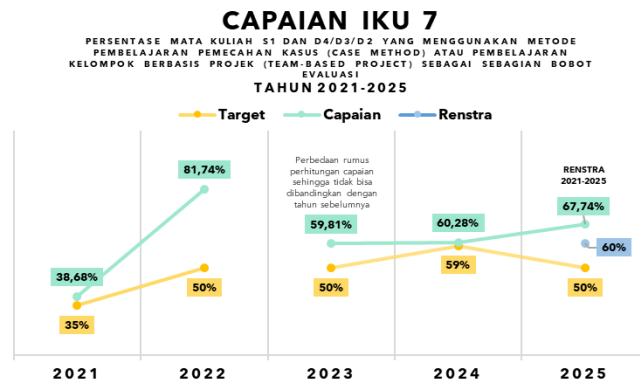
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah:

- Penerapan kebijakan standar untuk menyusun Nota Kesepahaman (MoU/IA) beserta laporan pendukungnya dalam setiap kerja sama, baik dengan institusi dalam/luar negeri, industri, maupun pemerintah.
- Berkoordinasi secara berkala dengan pihak fakultas untuk menyelaraskan strategi pendampingan untuk kerja sama.
- Menginisiasi dan mengembangkan program kolaboratif yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai departemen, antara lain melalui penyelenggaraan GLS dan pemberian Hibah *Short Program*.
- Memastikan keberlangsungan pelaksanaan program *Outbound Researcher Mobility* (ORM) sebagai bagian dari strategi internasionalisasi institusi.

3.2.3.2 IKU 7: Pembelajaran dalam Kelas

Indikator Kinerja Utama (IKU) 7 mengukur persentase mata kuliah pada program studi S1 dan D4/D3/D2 yang mengintegrasikan *metode case method* atau *team-based project* sebagai komponen evaluasi. Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja untuk tahun 2025 adalah sebesar 50% dari total mata kuliah. Perbandingan Capaian IKU 7 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.14



Gambar 3.14 Jumlah Kerja sama yang Sesuai dengan Kriteria IKU 7

Pada tahun 2025, sebanyak 2.165 dari total 3.197 mata kuliah jenjang S1 dan Diploma di ITS telah mengintegrasikan metode pembelajaran aktif berbasis kasus (*case method*) atau proyek berkelompok (*team-based project*) ke dalam evaluasi pembelajarannya. Gambar 3.14 mengilustrasikan bahwa IKU 7 tahun 2025 telah tercapai, dengan realisasi sebesar 67,74% dari total mata kuliah S1/Diploma. Capaian tahun 2025 sudah memenuhi target Renstra 2025 sebesar 60% dengan realisasi capaian sebesar 112,90%. Capaian 2025 naik jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 112,38%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Sebagai bagian dari upaya standarisasi dan peningkatan kualitas sistem evaluasi pembelajaran, telah dilakukan koordinasi intensif antara Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran (DirPAIP), Direktorat Pendidikan Sarjana dan Pascasarjana (DirPSP), serta Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI). Fokus koordinasi ini adalah membahas sinkronisasi, penjadwalan dan pengisian rencana asesmen serta evaluasi kelas untuk setiap mata kuliah secara konsisten ke dalam sistem informasi akademik terpadu. Upaya ini ditujukan untuk memastikan bahwa seluruh rencana evaluasi dari dosen telah terintegrasi dan terdokumentasi dalam sistem sesuai dengan jadwal yang berlaku.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan indikator ini didukung oleh dua faktor utama. Pertama, adanya mekanisme revisi dan evaluasi rencana pembelajaran secara berkala agar selaras dengan tuntutan lapangan serta kurikulum yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Kedua, peningkatan pemahaman

dosen terhadap metode *case-based* dan *team-based project*, serta adanya integrasi antara desain kurikulum dan rencana pembelajaran dengan SIAKAD yang mempermudah proses pendataan dan monitoring.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Penarikan data mengalami sedikit keterlambatan karena proses pengisian Rencana *Assessment* dan Evaluasi (RAE) untuk mata kuliah semester gasal 2025/2026, dimana pengisian RAE semester gasal biasanya baru diselesaikan pada Januari 2026 dan berada di luar cakupan periode evaluasi TW 4.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah menyampaikan jadwal lengkap pengisian RAE dan tenggat waktu kepada semua departemen/dosen jauh hari sebelumnya serta memberikan reminder mendekati *deadline*.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi untuk meningkatkan capaian kinerja mencakup pelaksanaan sosialisasi sebagai upaya memperkuat pemahaman dan keterlibatan seluruh fakultas dan departemen. Selain itu, sedang dikaji pemberian insentif atau hibah sebagai skema akseleratif pencapaian IKU 7. Perbaikan sistem dan penyesuaian kebijakan terkait komposisi penilaian pada mata kuliah paralel juga menjadi bagian dari langkah strategis yang tengah diupayakan. Untuk meningkatkan persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran inovatif, ITS akan memastikan kelengkapan material dan evaluasi di myITS Classroom untuk semua mata kuliah hingga akhir tahun ini. Dalam rangka mengoptimalkan proses administrasi akademik dan mengantisipasi potensi keterlambatan, dilakukan langkah proaktif berupa penyelesaian pengisian Rencana *Assessment* dan Evaluasi (RAE) kelas secara lebih awal dari jadwal yang ditetapkan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data evaluasi pembelajaran telah terinput ke dalam sistem informasi akademik sebelum akhir tahun berjalan, sehingga proses penarikan data, pelaporan, dan analisis capaian pembelajaran dapat berjalan lancar tepat pada waktunya.

3.2.3.3 IKU 8: Akreditasi Internasional

Indikator Kinerja Utama (IKU) 8 memfokuskan pada pengakuan internasional program studi melalui akreditasi atau sertifikasi. Berdasarkan data terkini, sebanyak 29 program studi S1 dan D4 dari total 42 prodi S1 dan D4 telah berhasil meraih pengakuan tersebut sehingga persentase capaiannya sebesar 69%. Dengan capaian ini, ITS telah memenuhi dan melampaui target kinerja tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 55%. Perbandingan persentase capaian dengan target IKU 8 sebesar 125,54%. Rincian pencapaian ini adalah sebagai berikut:

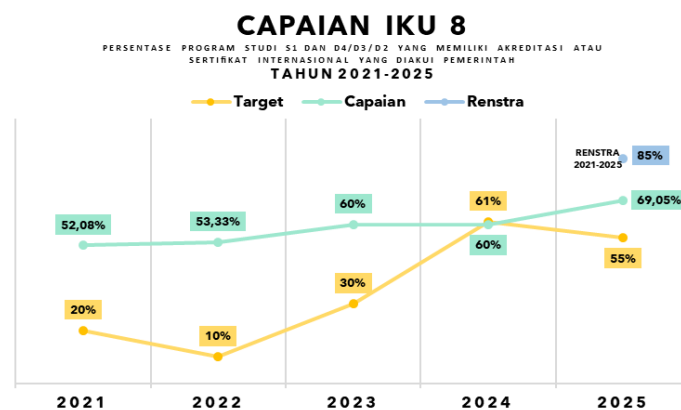
Program Studi yang Telah Memperoleh Akreditasi/Sertifikasi Internasional:

- Terdapat 29 program studi S1: FSAD (5 prodi), FT-IRS (5 prodi), FT-SPK (6 prodi), FTK (3 prodi), FT-EIC (5 prodi), dan FDKBD (5 prodi).

Program Studi S1 dan D4 yang Telah Meluluskan Mahasiswa:

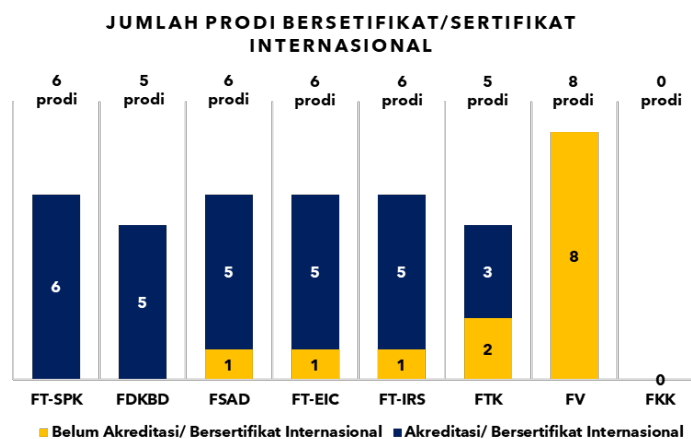
- Secara keseluruhan berjumlah 42 program studi: FSAD (6 prodi), FT-IRS (6 prodi), FT-SPK (6 prodi), FTK (5 prodi), FT-EIC (6 prodi), FDKBD (5 prodi), dan FV (8 prodi).

Perbandingan Capaian IKU 8 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.15.



Gambar 3.15 Perbandingan Capaian IKU 8 2021-2025

Gambar 3.15 memvisualisasikan tren positif kinerja, di mana capaian tahun 2025 menunjukkan kenaikan sebesar 115,08% jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan target Renstra 2025 (85%), capaian 2025 masih dibawah target Renstra dengan persentase perbandingan capaian 2025 terhadap target Renstra sebesar 81,23%.



Gambar 3.16 Jumlah Prodi yang Sesuai dengan Kriteria IKU 8 per Fakultas

Analisis sebaran per fakultas pada Gambar 3.16 mengungkapkan tiga kondisi utama. Fakultas FT-SPK dan FDKBD telah mencapai kinerja optimal dengan seluruh program studinya memperoleh pengakuan internasional. Sebaliknya, belum ada program studi di Fakultas Vokasi (FV) yang berhasil mendapatkan akreditasi atau sertifikasi internasional. Sementara itu,

seluruh program studi di FKK belum masuk dalam perhitungan IKU hingga 2025 karena statusnya sebagai program baru yang belum meluluskan mahasiswa.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Berikut adalah program dan kegiatan yang didukung sepenuhnya oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS:

- Telah dilakukan *onsite visit* IABEE untuk 4 Prodi yaitu S1 Teknik Geomatika, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Lingkungan dan S1 Teknik Mesin.
- Telah dilakukan koordinasi dengan Direktorat Pendidikan Sarjana dan Pascasarjana dan DPTSI untuk memenuhi permintaan dari FIBAA terkait *Diploma Supplement* (SKPI) tabel distribusi nilai sesuai dengan ECTS *User's Guide* 2015 dan penetapan kriteria dan distribusi persentase penilaian tugas-tugas praktikum prodi.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pencapaian IKU 8 yang memenuhi target 2025 didorong oleh komitmen dalam proses akreditasi internasional (misalnya melalui *onsite visit* IABEE), kolaborasi internal yang solid antar unit, serta standardisasi dokumen akademik sesuai panduan global. Namun, capaian ini berpotensi gagal jika komitmen tidak dalam pelaksanaan akreditasi tidak kuat, koordinasi internal terhambat, atau standardisasi tidak didukung perluasan cakupan dan sumber daya yang memadai ke lebih banyak program studi. Program studi baru yang belum terakreditasi harus menjadi prioritas dalam *roadmap* pencapaian IKU 8 untuk memastikan peningkatan cakupan dan kesinambungan capaian institusi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang dihadapi meliputi:

- Prodi S1 Geofisika menunda pendaftaran reakreditasi IABEE ke tahun 2026
- Terdapat 4 butir skor D (*Deficiency*) pada progres evaluasi tanggapan ke dua IABEE Prodi S1 Teknik Mesin yang jika tidak ditanggapi dengan baik akan mengakibatkan prodi tidak terakreditasi.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Sebagai langkah antisipatif, diperlukan pendampingan dan pembenahan kurikulum berstandar internasional yang selaras dengan kompetensi global. Hal ini diikuti dengan optimalisasi peran KPM serta pemantauan berkelanjutan oleh setiap program studi untuk memenuhi seluruh kriteria akreditasi internasional, termasuk kelengkapan dokumen RPS dalam sistem dan kepatuhan terhadap standar K3L di semua fasilitas pembelajaran.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

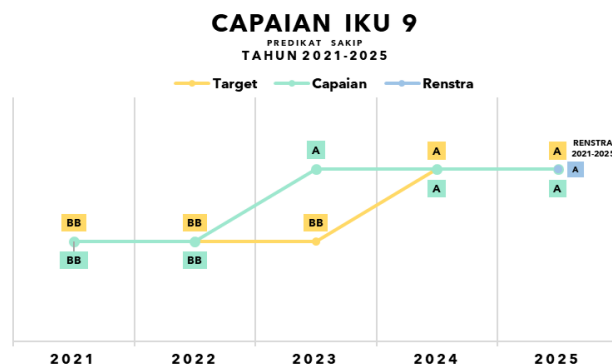
Strategi yang perlu dilakukan di masa mendatang adalah melakukan koordinasi dengan prodi S1 Teknik Mesin, DirPAIP dan BUK4L untuk memberikan tanggapan dan bukti dukung terhadap 4 butir skor D pada progres evaluasi tanggapan ke dua akreditasi IABEE prodi S1 Teknik Mesin.

3.2.4 SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran 4 (Tata kelola satuan kerja) didukung oleh 2 (dua) IKU yang terkait dengan indikator-indikator sasaran tata kelola satuan kerja seperti peringkat SAKIP dan Nilai Anggaran Kinerja.

3.2.4.1 IKU 9: Rata - Rata Predikat SAKIP

IKU ini mengukur tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui predikat SAKIP yang diberikan oleh Kementerian PANRB. Nilai ini menunjukkan sejauh mana instansi mampu merencanakan, melaksanakan, mengukur, dan melaporkan kinerjanya secara akuntabel. Target PK untuk IKU 9 pada tahun 2025 sebesar A. Perbandingan Capaian IKU 9 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.17 Perbandingan Capaian IKU 9 2021-2025

Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) ITS berhasil memperoleh predikat A, seperti tertuang dalam Gambar 3.17. Capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja IKU 9, dengan tingkat realisasi mencapai 100%. Capaian tahun 2025 sudah memenuhi target Renstra 2025 yaitu peringkat A dengan realisasi capaian sebesar 100%. Capaian 2025 sama dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 100%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja organisasi, telah dilaksanakan beberapa kegiatan strategis, antara lain

- Berkoordinasi dan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) awal dan Revisi 2025
- Melakukan pengukuran TW 1, TW 2, TW 3 dan TW 4
- Membuat dan menyusun Laporan Kinerja

- Mengisi kelengkapan sakip di spekta (LHE dan LKE)
- Menentukan target PK 2026

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian nilai SAKIP pada tahun 2025, yang telah memenuhi target yang ditetapkan didorong oleh beberapa faktor yaitu (1) komitmen kuat pimpinan dan seluruh unit kerja dalam menerapkan tata kelola yang akuntabel dan berorientasi hasil, ditunjukkan dengan konsistensi dalam perencanaan, penganggaran, serta pelaporan yang tertib; (2) koordinasi dan sosialisasi berkelanjutan mengenai indikator kinerja utama (IKU) dan mekanisme SAKIP terkini, yang memastikan penyamaan persepsi dan kolaborasi optimal antar unit/pimpinan dan (3) inovasi dalam sistem monitoring evaluasi (monev) berbasis data yang *real-time*.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Pelaksanaan SAKIP di ITS belum menemui **kendala** yang berarti, hanya perlu beradaptasi kembali dengan sistem dan jadwal yang ditentukan oleh Kemdiktisaintek. Selain itu perlu segera melakukan penyesuaian dengan IKU baru ITS yang beberapa diantaranya memiliki definisi dan formula berbeda dengan yang sebelumnya.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

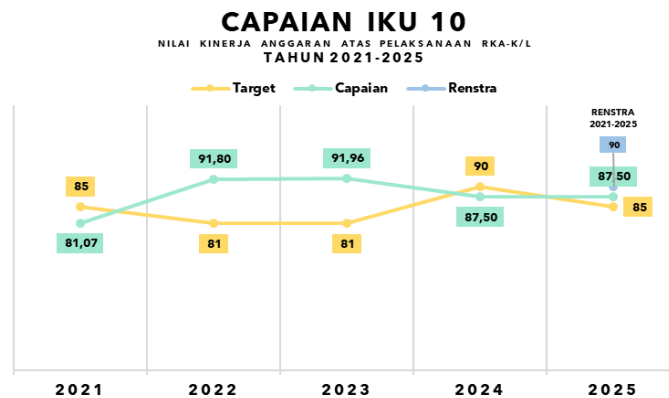
Langkah antisipatif adalah dengan inisiasi menetapkan PIC masing-masing IKU yang bertugas dalam mempelajari, menerjemahkan, dan mengomunikasikan dinamika kebijakan pusat. Upaya ini diperkuat melalui penyelenggaraan sosialisasi/workshop untuk membedah perbedaan sistem, jadwal, serta IKU baru, dilanjutkan dengan pemetaan dan penyelarasan kinerja.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Langkah strategis berikutnya adalah melakukan sinkronisasi dan sosialisasi terkait implementasi SAKIP serta indikator kinerja utama (IKU) terbaru kepada seluruh unit kerja di lingkungan ITS.

3.2.4.2 IKU 10: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Indikator ini mendukung sasaran *Good University Governance* dengan mewujudkan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan. Secara operasional, IKU 10 diukur berdasarkan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) Satuan Kerja. Target PK IKU 10 sesuai dengan perjanjian kinerja ITS dengan Kemdiktisaintek sebesar 85. Capaian IKU 10 tahun 2021-2025 dibanding dengan target setiap tahun ditunjukkan pada Gambar 3.18.



Gambar 3.18 Perbandingan Capaian IKU 10 2021-2025

Menu: DITJEN DIKTI (PTN BH - INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER) KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

Role: Pilih TA (2025) Logout

Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	139.03.693416	DITJEN DIKTI (PTN BH - INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER)	75,00	100,00	87,50

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

Gambar 3.19 Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2025 sama seperti tahun 2024 yaitu sebesar 87,5 (Gambar 3.18 dan Gambar 3.19). Capaian IKU 10 sudah memenuhi target 2025 dengan persentase capaian sebesar 102,94%. Capaian tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan Renstra 2025 dikarenakan adanya perbedaan perhitungan untuk PTNBH mulai tahun 2024 hingga tahun 2025.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Seluruh rangkaian kegiatan operasional dan pengembangan yang tertuang dalam RKA-K/L telah terselenggara dengan baik dan konsisten sepanjang tahun untuk mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU).

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan dan konsistensi seluruh rangkaian kegiatan operasional dan pengembangan sesuai RKA-K/L dalam mendukung pencapaian target IKU dipicu oleh perencanaan yang baik dan realistis dengan mengintegrasikan anggaran secara ketat pada sasaran strategis, diikuti alokasi dan penyerapan anggaran yang tepat waktu dan efektif.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan sempat mengalami keterlambatan pelaksanaan akibat revisi RKA terkait perubahan alokasi anggaran yang memerlukan penyesuaian waktu.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Sebagai langkah antisipatif terhadap hambatan, telah disiapkan mitigasi untuk mengatasi potensi keterlambatan kegiatan. Utamanya yang bersumber dari revisi RKA dan perubahan alokasi anggaran agar penyesuaian waktu dapat dilakukan secara lebih responsif dan terukur.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan secara optimal termasuk penyelesaian kegiatan yang sempat tertunda melalui penjadwalan ulang, optimalisasi realisasi anggaran melalui penyesuaian prioritas kegiatan pada TW 4, serta koordinasi lintas unit untuk sinkronisasi data capaian kinerja dan pelaporan anggaran, sehingga target penyerapan anggaran dan capaian IKU dapat tercapai.

3.2.4.3 IKU 11: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Indikator Kinerja Utama (IKU) 11 mengukur persentase fakultas yang telah membangun Zona Integritas terhadap total fakultas di perguruan tinggi. Berdasarkan Perjanjian Kinerja ITS dengan Kemdiktisaintek, target capaian IKU 11 untuk tahun 2025 ditetapkan sebesar 100%. Capaian tahun 2025 untuk IKU 11 sebesar 100% dan telah memenuhi target yang ditetapkan. Kinerja pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang stabil, dengan capaian yang tidak mengalami perubahan dibandingkan realisasi tahun 2024. IKU 11 merupakan indikator baru yang diperkenalkan pada tahun 2024, sehingga data historis untuk melakukan perbandingan dengan target Renstra 2025 belum tersedia. Perbandingan Capaian IKU 11 2024-2025 dapat dilihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.20 Perbandingan Capaian IKU 11 2024-2025

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Implementasi untuk mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 11 meliputi program dan kegiatan berikut:

- Pendampingan dan Evaluasi Pengisian LKE seluruh Fakultas dengan menghadirkan narasumber Kementerian
- Pemenuhan evidence untuk 6 area perubahan

- Fakultas Vokasi menjadi *pilot project/role model* Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik) Mandiri Tahun 2025

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan fakultas dalam membangun Zona Integritas disebabkan oleh kombinasi strategis dari pendampingan berstandar kementerian, fokus pada pemenuhan bukti riil di enam area perubahan, penetapan fakultas percontohan sebagai *role model*, dan integrasinya dengan evaluasi kinerja pelayanan publik mandiri.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi untuk IKU 11 antara lain:

- Pendampingan pengisian LKE tahun 2025 masih seputar kurang konsistennya fakultas dalam mengisikan, mendeskripsikan serta updating eviden yang dibutuhkan.
- Dalam pelaksanaan Pendampingan PEPKKK pada Fakultas Vokasi : Belum tersedianya tempat bermain, tempat menyusui, tempat penitipan anak, belum tersedianya tendik yang mengelola PLT Fakultas sehingga sangat dibutuhkan kebijakan yang komprehensif dari seluruh pemangku kebijakan bila akan diterapkan ke seluruh fakultas di tahun 2026

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Langkah antisipatif untuk mengatasi inkonsistensi pengisian LKE adalah dengan memperkuat pendampingan secara berkala dan menyediakan bimbingan teknis yang terfokus, sekaligus membangun sistem pemantauan digital untuk memastikan pembaruan evidence berjalan lebih terstruktur.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- Dibuatkan *road map* perencanaan tahun 2026
- Membuat *template* strategi pemenuhan untuk semua fakultas agar bisa memudahkan dalam kontrol pemenuhan eviden
- Memastikan ketercapaian dari setiap area perubahan dengan strategi pemenuhan yang termonitoring dan evaluasi secara berkala
- Konsistensi seluruh tim yang mendukung

3.3 REALISASI ANGGARAN

3.3.1 CAPAIAN ANGGARAN

Rencana anggaran Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) yang tercatat di RKAT-P dan Perjanjian Kinerja sebesar Rp. 2.272.545.923.772,-. Adapun dalam sistem dan Biro Keuangan per Desember 2025, diketahui bahwa realisasi pendapatan sebesar Rp. 2.279.913.596.019,-.

Perbandingan realisasi terhadap rencana anggaran selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rencana dan Realisasi Alokasi Sumber Pendapatan Tahun 2025

No	Kode	Sumber Pendapatan	Rencana Alokasi Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan	% Realisasi
A	APBN		555.311.197.504	600.957.723.890	108,22%
	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Diktiristek	171.987.260.000	171.366.438.112	99,64%
		Alokasi BPPTNBH	73.914.300.000	73.913.318.876	100,00%
		PUAPT/PRPTNBH			
		PLN/HLN/RMP/SBSN/KPBU	137.849.075.000	120.205.315.968	87,20%
		Pendanaan Lainnya dari Ditjen Diktiristek (CF. PDP/MF. IKU. PKKM. dsb)	171.987.260.000	235.472.650.934	137,25%
		Pendanaan dari Unit Eselon I Kemendikbudristek selain Ditjen Diktiristek			
		Pendanaan dari Kementerian/Lembaga Lainnya			
B	Selain APBN		1.717.234.726.268	1.678.955.872.129	97,77%
		Dana Masyarakat	13.800.000.000	11.881.659.896	86,10%
		Biaya Pendidikan (UKT. IPI. dan Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan Lainnya dari Seluruh Jalur Penerimaan)	691.032.796.750	635.557.305.830	91,97%
		Pengelolaan Dana Abadi	5.998.736.339	6.000.968.110	100,04%
		Usaha PTN Badan Hukum	53.250.000.000	23.649.207.522	44,41%
		Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	425.000.000.000	472.387.384.424	111,15%
		Pengelolaan Kekayaan PTN Badan Hukum	40.300.000.000	41.626.153.168	103,29%
		APBD	-	-	-
		Pinjaman	-	-	-
		Saldo Kas	487.853.193.179	487.853.193.179	100,00%
	Total Anggaran		2.272.545.923.772	2.279.913.596.019	100,32%

(*) Realisasi pendapatan hingga tahun 2025 terhadap rencana alokasi pendapatan pada setiap jenis sumber pendapatan

Anggaran telah dipetakan secara sistematis di SIM Keuangan ke dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.3. Pemetaan tersebut mencakup keseluruhan tahapan mulai dari perencanaan biaya hingga realisasi belanja guna memastikan keterpaduan antara perencanaan strategis dan implementasi anggaran. Hingga tahun 2025, realisasi belanja sebanyak Rp.1.585.868.720.872,- dan masih ada kewajiban yang perlu dibayarkan sebesar Rp.382.851.603.570.-. Kewajiban yang masih perlu dibayarkan antara lain kontrak lintas tahun Pengadaan Barang dan Jasa, insentif kinerja (IKITS), listrik serta air, *carry over* APBN, SAL Departemen dan *carry over* kerja sama lintas tahun.

Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Kinerja dan Pembiayaan Tahun 2025 Per IKU

IKU	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Rencana Alokasi Pembiayaan (Rp)	Realisasi Pembiayaan	% Realisasi Pembiayaan
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	448.795.923.848	336.049.641.898	74,88%
2		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	24.502.959.096	19.262.046.502	78,61%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	374.326.191.616	284.190.043.270	75,92%
4		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	31.515.085.464	19.450.901.337	61,72%
5		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	578.741.666.008	193.545.857.901	33,44%
6	Meningkatnya kualitas	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	14.925.661.214	11.018.532.668	73,82%

Tabel 3.3 Rencana dan Realisasi Kinerja dan Pembiayaan Tahun 2025 Per IKU

IKU	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Rencana Alokasi Pembiayaan (Rp)	Realisasi Pembiayaan	% Realisasi Pembiayaan
7	kurikulum dan pembelajaran	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	128.510.478.369	103.303.445.722	80,39%
8		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	355.809.333.891	86.265.674.333	24,24%
9	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	1.586.043.557	1.342.783.235	84,66%
10		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	313.607.580.709	223.932.058.052	71,41%
11		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	225.000.000	20.511.144	9,12%
TOTAL			2.272.545.923.772	1.585.868.720.872	69,78%

3.3.2 EFISIENSI ANGGARAN

Keberhasilan ITS dalam memenuhi 10 IKU dengan capaian sangat baik merupakan bukti dari kontribusi efisiensi anggaran terhadap pencapaian 11 IKU. Hal ini menegaskan bahwa efisiensi dalam pengelolaan keuangan merupakan faktor pendukung yang krusial bagi implementasi program kerja yang strategis. Lebih jauh, pencapaian ini mencerminkan komitmen terhadap pengelolaan berorientasi hasil, dengan memfokuskan pemanfaatan anggaran pada program-program prioritas yang memiliki kaitan langsung dengan target kinerja yang telah ditetapkan. IKU yang menunjukkan capaian kinerja yang baik, sekaligus mengindikasikan efisiensi dan efektivitas program yang tinggi dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Efisiensi Tahun 2025 Per IKU

IKU	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Selisih Rencana - Realisasi (Rp)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	50.511.623.125
2		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	*)
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	90.136.148.346
4		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	5.743.647.327
5		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	146.263.778.9220
6	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	3.907.128.546
7		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25.207.032.647
8		Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	269.543.659.558
9	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	243.260.322
10		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89.675.522.657
11		Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	204.488.856
TOTAL			681.231.801.450

Catatan: *) kinerja belum tercapai

Dari data yang tersaji pada Tabel 3.4 selisih antara rencana anggaran dan realisasi anggaran pada IKU yang telah tercapai tercatat sebesar Rp681.231.801.450. Nilai tersebut tidak seluruhnya merupakan efisiensi anggaran, karena sebagian telah dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program strategis yang belum terealisasi pada tahun berjalan. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp256.217.518.700 dialokasikan untuk pembiayaan pembangunan

infrastruktur kampus, termasuk pembangunan asrama dan Tower 4 sebagai investasi fisik prioritas institusi. Selain itu, terdapat tanggungan kewajiban yang harus dibayarkan pada Tahun Anggaran berikutnya sebesar Rp382.851.603.570.

Setelah memperhitungkan seluruh alokasi dan kewajiban tersebut, maka efisiensi riil yang dapat dikategorikan sebagai penghematan anggaran adalah sebesar Rp42.367.168.036. Efisiensi ini dicapai melalui penerapan kebijakan pengelolaan anggaran yang lebih efektif dan akuntabel, antara lain melalui pengendalian belanja operasional, optimalisasi pelaksanaan kegiatan, serta peningkatan efisiensi dalam proses pengadaan barang dan jasa. Dengan demikian, efisiensi yang dicapai tidak hanya mencerminkan kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga tetap mendukung keberlanjutan pelaksanaan program strategis ITS pada tahun berikutnya.

3.4 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

3.4.1 INOVASI

INOVASI

SENOPATI,

Sepuluh Nopember Personal Assistant with Intelligence. Your AI-Powered Retrieval-Augmented Guide. Unlock the future of personalized learning with cutting-edge AI technology that enhances tutoring and guidance at every step.

Start Now →

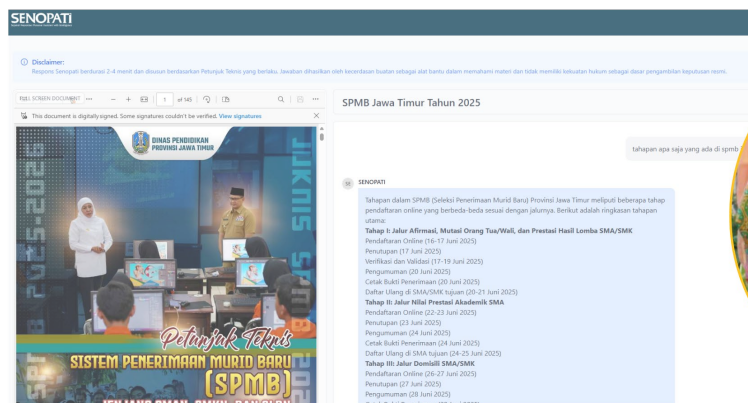


ITS Dukung SPMB 2025

Kembangkan Platform

SENOPATI

Tunjukkan kontribusi dalam bidang pendidikan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) mengembangkan kembali platform bernama Sepuluh Nopember Personal Assistant with Intelligence (SENOPATI) untuk pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Provinsi Jawa Timur 2025. Platform berbasis generative Artificial Intelligence (AI) besutan ITS yang ditujukan sebagai asisten pengajar tersebut kini juga dikembangkan untuk memfasilitasi akses informasi selama proses SPMB berlangsung.



SENOPATI

Sepuluh Nopember Personal Assistant with Intelligence

Inovasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

3.4.2 PENGHARGAAN

Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi



SAPUANGIN ITS JUARAI URBAN CONCEPT ICE SEM 2025



Tim Sapuangin Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menorehkan prestasi gemilang dengan meraih kemenangan tiga tahun berturut-turut dalam ajang Shell Eco-marathon (SEM) Asia Pacific and the Middle East 2025. Mengandalkan mobil urban terbaru, Sapuangin XI EVO 4, tim ini mencetak rekor baru dalam kategori Urban Concept Internal Combustion Engine (ICE) pada perlombaan on-track yang digelar di Lusail International Circuit, Qatar (Februari, 2025).



Prestasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi

World's Top 2% Scientist 2025 **by Stanford University - Elsevier** Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali menorehkan prestasi akademik membanggakan di kancah internasional. Jika tahun lalu hanya berjumlah empat orang, tahun ini sebanyak lima dosen ITS berhasil masuk dalam daftar World Top 2% Scientist versi Stanford University dan Elsevier Report 2025. Dosen yang baru masuk ke dalam daftar World's Top 2% Scientist 2025 adalah Prof Dra Ratna Ediati Ph.D memperoleh 390 sitasi di bidang General Chemistry (September, 2025)

Prestasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7

Sasaran 3: Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

“

PERINGKAT

ITS

berdasarkan



WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS



#509

201-300

Peringkat

#6

di Indonesia



Prestasi selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7

Sasaran 4: Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



ITS TUNJUKKAN KOMITMENNYA SEBAGAI BADAN PUBLIK TRANSPARAN DAN AKUNTABEL

ITS memperoleh nilai 95,04 dan ditetapkan sebagai Badan Publik Informatif untuk kategori Perguruan Tinggi Negeri. Capaian predikat “Informatif” sendiri merupakan kualifikasi tertinggi dalam penilaian keterbukaan informasi publik, yang menunjukkan pemenuhan standar layanan informasi yang kuat dan berkelanjutan (Desember 2025)



ITS RAIH PENGHARGAAN RADAR SURABAYA AWARD (RSA) 2025

ITS menerima penghargaan sebagai Kampus yang Selalu Berinovasi dalam Pengembangan Teknologi dalam Kontribusi besar dalam mendukung pembangunan dan layanan masyarakat di wilayah Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik. Pengakuan terhadap ITS sebagai kampus yang selalu berinovasi dalam pengembangan teknologi menjadi bukti nyata bahwa keterbaruan riset ITS mendapat perhatian dari media nasional atas kebermanfaatannya bagi masyarakat luas (Agustus 2025)

Prestasi ITS selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7

KERJA SAMA NASIONAL



ITS Resmikan Dua RSUD di Mojokerto sebagai RS Pendidikan Dokter

ITS resmi menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) tripartit dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Wahidin Sudiro Husodo di Kota Mojokerto dan RSUD RA Basoeni di Kabupaten Mojokerto sebagai Rumah Sakit Pendidikan. Kerja sama ini adalah tonggak penting untuk memastikan mahasiswa kami (ITS) mendapatkan akses ke fasilitas pendidikan terbaik, mulai dari ruang praktik yang memadai hingga pendampingan dari tenaga medis profesional (Januari, 2025).



KERJA SAMA INTERNASIONAL



ITS - BEIFANG AUTOMOTIVE EDUCATION GROUP



Kerja sama ini mencakup pendirian pusat pelatihan atau training hub di ITS. Beifang akan mengirimkan langsung delegasinya untuk mendukung operasional pusat pelatihan dan pusat pelatihan dilengkapi dengan alat riset otomotif canggih milik Beifang. Pusat pelatihan tidak hanya untuk mahasiswa ITS namu juga untuk mahasiswa SMK dan luar ITS (Juli, 2025)

Kerja sama ITS selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.



LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

2025

BAB 4

PENUTUP





BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, fungsi, dan mandat institusi dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini sekaligus menjadi instrumen evaluasi kinerja yang menggambarkan capaian strategis ITS selama periode Januari-Desember 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Emas (IKE), serta indikator kinerja tambahan lainnya.

Secara umum, kinerja ITS pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang sangat baik. Dari 11 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan, 10 indikator berhasil mencapai target, atau sebesar 90,91%, yang mencerminkan efektivitas perencanaan, pelaksanaan program, serta tata kelola institusi yang semakin matang. Capaian ini menunjukkan konsistensi ITS dalam mewujudkan transformasi kelembagaan menuju perguruan tinggi berkelas dunia.

Dari aspek tata kelola keuangan, realisasi pendapatan ITS tahun 2025 mencapai Rp2,279 triliun (100,32%), dengan kontribusi terbesar berasal dari sumber non-APBN. Hal ini menegaskan meningkatnya kemandirian finansial ITS sebagai PTNBH serta keberhasilan strategi diversifikasi pendanaan melalui kerja sama, pengelolaan aset, dan penguatan usaha institusi.

Pada aspek tridharma perguruan tinggi, ITS menunjukkan kemajuan signifikan melalui:

- peningkatan kualitas lulusan dan daya serap alumni,
- peningkatan produktivitas dan rekognisi dosen,
- penguatan kerja sama nasional dan internasional,
- peningkatan kualitas riset, inovasi, dan hilirisasi,
- penguatan tata kelola berbasis digital dan akuntabilitas kinerja.

Namun demikian, evaluasi kinerja juga menunjukkan adanya indikator yang belum mencapai target, khususnya pada IKU 2, yang berkaitan dengan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi. Hal ini menjadi catatan penting bagi ITS untuk melakukan penguatan kebijakan, koordinasi lintas unit, serta optimalisasi program MBKM dan kerja sama mitra industri pada periode berikutnya.

4.2 REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2025, beberapa rekomendasi strategis yang dapat dijadikan acuan perbaikan ke depan antara lain:

1. Penguatan Implementasi MBKM dan Aktivitas Mahasiswa di Luar Kampus

ITS perlu meningkatkan sinergi antara fakultas, mitra industri, dan lembaga eksternal guna memperluas kesempatan mahasiswa mengikuti program MBKM, magang, riset terapan, serta kewirausahaan.

2. Penguatan Transformasi Digital dan Tata Kelola

Pengembangan sistem informasi terintegrasi, pemanfaatan Big Data, serta penguatan budaya kinerja berbasis indikator menjadi kunci dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi organisasi.

3. Penguatan Internasionalisasi dan Reputasi Global

ITS perlu terus memperluas kolaborasi internasional, meningkatkan kualitas publikasi bereputasi, serta memperkuat branding institusi guna mendukung target peringkat dunia dan visi World Class University.

4.3 PENUTUP

Laporan Kinerja ITS Tahun 2025 merupakan refleksi atas komitmen institusi dalam mewujudkan tata kelola yang akuntabel, transparan, dan berorientasi hasil. Capaian yang telah diraih menjadi bukti nyata bahwa ITS berada pada jalur yang tepat dalam mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi unggul, berdaya saing global, dan berdampak bagi masyarakat. Ke depan, ITS akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan melalui penguatan kebijakan strategis, inovasi berkelanjutan, serta sinergi seluruh sivitas ITS dan pemangku kepentingan. Dengan semangat Advancing Humanity, ITS optimis mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan nasional dan peradaban global.

LAPORAN KINERJA AKHIR TAHUN

2025

LAMPIRAN



Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Institut Teknologi
Sepuluh Nopember
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Pramujati
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Surabaya, 25 April 2025
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember



Bambang Pramujati
NIP. 196912031994031001

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Awal dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025 (Lanjutan)

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah ketuaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	55
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

Perjanjian Kinerja Revisi dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Pramujati
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

Surabaya, 5 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember
Bambang Pramujati



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Perjanjian Kinerja Revisi dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025 (lanjutan)

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	91
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	40
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	57
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	25
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	2.5
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	2
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	50
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	55
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	85
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
APBN			
1	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp171.987.260.000
Total Anggaran APBN			Rp171.987.260.000
Pembiayaan Lainnya			
1	-	Bantuan Pendanaan PTN Badan Hukum	Rp73.914.300.000
2	-	SBSN/PHLN	Rp137.849.075.000
3	-	Pendanaan Lainnya dari Ditjen Dikti	Rp73.668.882.248
4	-	Kementerian/Lembaga Lainnya	Rp97.891.680.256



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Perjanjian Kinerja Revisi dengan Kemdiktisaintek Tahun 2025 (lanjutan)

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
5	-	Selain APBN	Rp1.717.234.726.268
Total Anggaran Pembiayaan Lainnya			Rp2.100.558.663.772


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi

Surabaya, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Institut Teknologi Sepuluh
 Nopember
 Bambang Pramujati



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E



Lampiran 2 Reviu LAKIN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SEKRETARIS INSTITUT**

Gedung Rektorat, Lantai 2, Ruang Sekretaris Institut, Kampus ITS, Sukolilo, Surabaya 60111

Telepon: - Fax: -

<https://www.its.ac.id/sekits> email: humas@its.ac.id

**Pernyataan Telah Direviu
Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember) untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember).

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Surabaya, 28 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,

Dr. Ir. Suwadi, M.T.

Lampiran 2 Reviu LAKIN

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Lampiran 2 Reviu LAKIN

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

Lampiran 3 Sasaran Kegiatan IKU

SASARAN KEGIATAN I



**SK 1:
MENINGKATKAN
KUALITAS
LULUSAN
PENDIDIKAN
TINGGI**

IKU 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IKU 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

IKE 7

Jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa

IKE 9

Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa

IKE 14

Rasio jumlah mahasiswa yang mendapatkan layanan keberpihakan / jumlah mahasiswa

SASARAN KEGIATAN II



**SK 2:
MENINGKATKAN
KUALITAS
DOSEN
PENDIDIKAN
TINGGI**

IKU 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

IKU 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

IKU 2.3

Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

IKE 1

Rasio jumlah publikasi internasional terindeks scopus akumulatif / jumlah dosen

IKE 2

Rasio jumlah publikasi berama (co-authorship) internasional akumulatif / jumlah dosen

IKE 3

Rasio jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif / jumlah dosen

IKE 5

Rasio jumlah judul penelitian / jumlah dosen

IKE 13

Rasio jumlah dosen bergelar S3 / jumlah dosen

IKE 15

Rasio jumlah anggaran riset / jumlah anggaran total

IKE 16

Rasio jumlah anggaran riset / jumlah dosen (Rp juta)

IKT 1

Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara manual

IKT 4

Rasio jumlah dosen profesor / jumlah dosen

SASARAN KEGIATAN III



**SK 3:
MENINGKATKAN
KUALITAS
KURIKULUM DAN
PEMBELAJARAN**

IKU 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

IKU 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

IKU 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

IKE 6

Rasio jumlah mahasiswa pascasarjana / jumlah mahasiswa

IKE 10

Rasio jumlah mahasiswa internasional / jumlah mahasiswa

IKE 12

Rasio jumlah dosen / jumlah mahasiswa

IKE 20

Rasio jumlah program studi S3/ jumlah program studi S1

IKE 8

Jumlah program studi terakreditasi internasional

IKE 11

Rasio jumlah dosen internasional / jumlah dosen

IKE 19

Rasio jumlah program studi terakreditasi A atau unggul atau internasional / jumlah total program studi

IKT 2

Ranking ITS secara internasional (QS-WUR)

SASARAN KEGIATAN IV



**SK 4:
MENINGKATKAN
TATA KELOLA
SATUAN KERJA DI
LINGKUNGAN
DITJEN PENDIDIKAN
TINGGI**

IKU 4.1

Predikat SAKIP

IKU 4.2

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

IKU 4.3

Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

IKE 17

Rasio jumlah pendapatan (dari kerjasama industri, pemanfaatan aset, dll.) (dalam Rp. Miliar) / jumlah anggaran total (Rp.Miliar)

IKE 21

Kapasitas Bandwith (Gbps)

IKE 23

Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kw)

IKT 5

Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS

IKE 18

Jumlah nilai endowment fund kumulatif (Rp.Miliar)

IKE 22

Nilai pendapatan kerjasama industri (Rp.Miliar)

IKT 3

Hasil penilaian auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan ITS

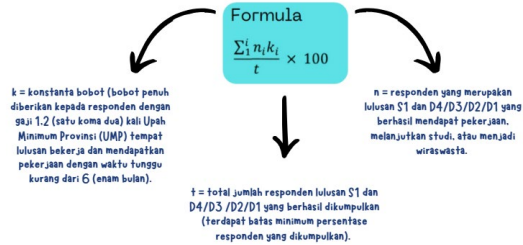
IKT 6

Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data

Lampiran 4 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud

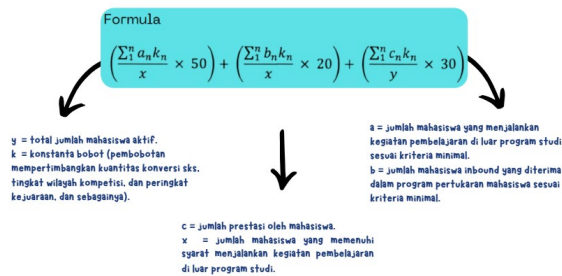
IKU 1

IKU 1 : Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.



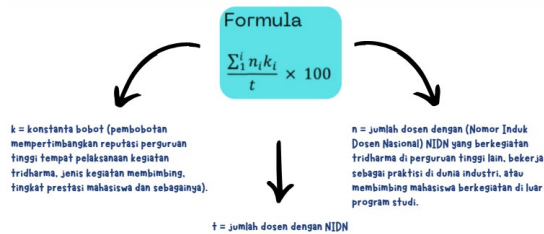
IKU 2

IKU 2 : Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

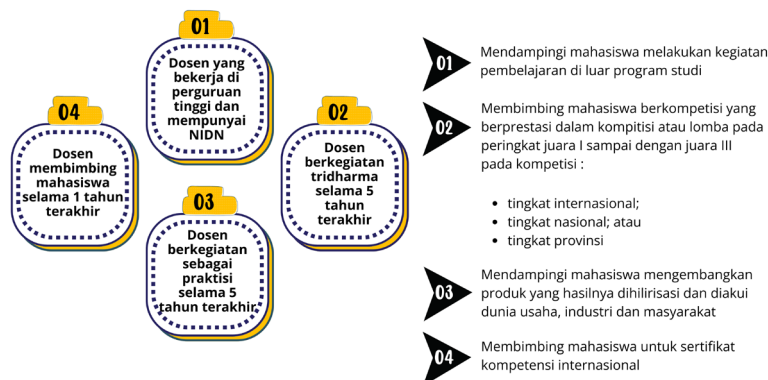


IKU 3

IKU 3 : Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



Kriteria Membimbing Mahasiswa



Konstanta bobot (k) Pembobotan untuk kriteria IKU 1

Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Bekerja

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1,2 x UMP	1	0,8
Gaji ≤ 1,2 x UMP	0,7	0,5

Pembobotan untuk kriteria Wirausaha

Konstanta Bobot (k) IKU 1 Kriteria Wirausaha

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pendapatan ≥ 1,2 x UMP	1,2	1
Pendapatan ≤ 1,2 x UMP	1	0,8

Pembobotan untuk Melanjutkan studi adalah 1

Konstanta bobot (k) Pembobotan untuk kriteria IKU 2

Konstanta Bobot (k) IKU 2 SKS

Jumlah SKS	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

1. Pembobotan Prestasi

Konstanta Bobot (k) IKU 2 Prestasi

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1	0,9	0,8	0,7
Nasional	0,7	0,6	0,5	-
Provinsi	0,4	0,3	0,2	-

Konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria

IKU 3

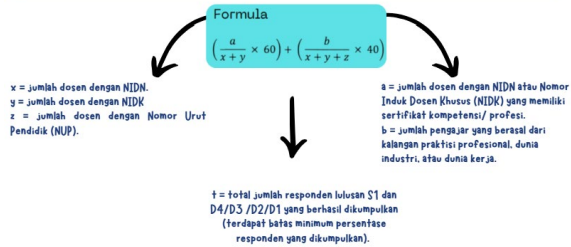
Konstanta Bobot (k) IKU 3

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0,75

Lampiran 4 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud

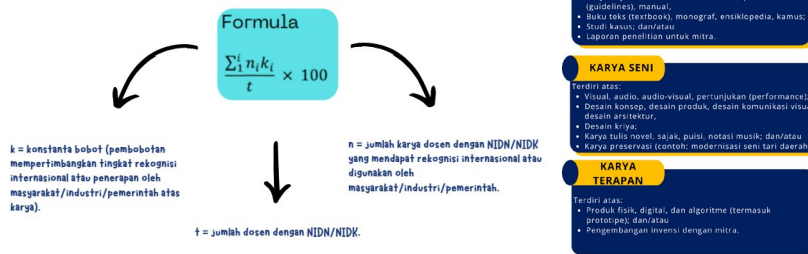
IKU 4

IKU 4 : Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.



IKU 5

IKU 5 : Jumlah kelayaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.



Konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 5

1. Pembobotan Karya Tulis Ilmiah

Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Tulis Ilmiah	
Bobot	Kriteria
0,8	Karya tulis ilmiah dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku Referensi 2. Jurnal internasional bereputasi 3. Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
0,6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional 4. Dalam bentuk monograf, atau 5. Hasil penelitian kerja sama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
0,4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam kriteria diatas

2. Pembobotan Karya Terapan

Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Terapan	
Bobot	Kriteria
1	1. Karya Terapan yang diterapkan/ digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat Internasional atau Nasional; atau Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara internasional
0,8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi; 2. Hasil rancangan teknologi/seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian

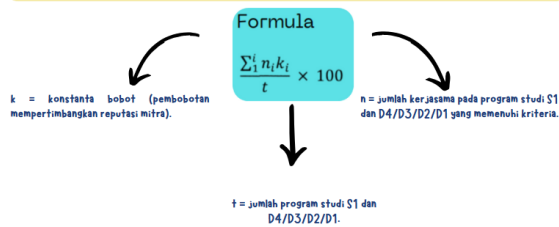
3. Pembobotan Karya Seni

Konstanta Bobot (k) IKU 5 Karya Seni	
Bobot	Kriteria
0,9	1. Melakukan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
0,7	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
0,5	1. Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal 2. Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. Melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

Lampiran 4 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud

IKU 6

IKU 6 : Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1. 3

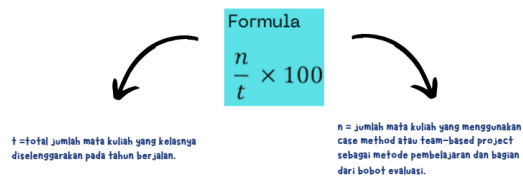


Beberapa konstanta bobot (k) dari berbagai kriteria IKU 6

Konstanta Bobot (k) IKU 6	
Kriteria Mitra	Bobot
Perusahaan Multinasional	0,75
Perusahaan Nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0,5
Perusahaan Teknologi Global	1
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0,5
Organisasi nirlaba kelas dunia	0,75
Institusi/organisasi multilateral	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	1
perguruan tinggi luar negeri	
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	0,5
perguruan tinggi dalam negeri	
Instansi pemerintah	0,3
Rumah sakit	0,3
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0,3
Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0,3

IKU 7

IKU 7 : Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.



01

Kelas memiliki metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau case method (CBM). Untuk hal ini, mahasiswa diarahkan memecahkan sebuah kasus, atau melakukan analisis terhadap kasus agar merumuskan rekomendasi solusi dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan solusi. Kelas berdiskusi secara aktif dengan mahasiswa mendominasi diskusi, di mana dosen hanya memfasilitasi untuk mengarahkan diskusi, memberi pertanyaan, dan mengobservasi.

02

Kelas memiliki pembelajaran berbasis team-based project (PBM). Hal ini berarti kelas dibagi ke dalam lebih dari 1 kelompok mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama dalam jangka waktu yang lama. Kelompok diberi masalah asli atau pertanyaan kompleks, diberi ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi. Setiap kelompok mempresentasikan karya akhir di depan kelas atau penonton lainnya agar terjadi umpan balik konstruktif.

03

Kriteria evaluasi akhir dari kedua metode di atas adalah 50% dari bobot nilai akhir harus berdasar pada kualitas partisipasi diskusi kelas pada case method maupun berdasarkan presentasi akhir pada project-based learning.

Lampiran 4 Perhitungan IKU terbaru berdasarkan Kemendikbud

IKU 8

IKU 8 : Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

Formula

$$\frac{n}{t} \times 100$$

t = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

n = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

IKU 9,10,11

IKU 9 : Predikat SAKIP

IKU 10 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.

IKU 11 : Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Lampiran 5 Pembangunan ITS Tahun 2025



13 Januari – 14 Mei 2025

Laboratorium Layanan Smart & Resilient Infrastructure Tahap 2



31 Desember 2024 – 23 Mei 2025

Pembangunan Gedung Perbankan ITS Jl. Arief Rahman Hakim



12 Februari – Juni 2025

Renovasi Ruang Dosen, Common Support, dan Plaza Lt. 1 dan Lt. 2 Gedung Departemen Teknik Sistem dan Industri FTIRS-ITS



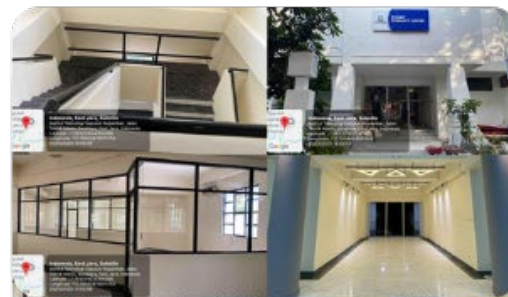
5 Mei 2025 – 31 Oktober 2025

Renovasi Gedung GOR Bulu Tangkis ITS



18 Oktober 2024 – 14 Februari 2025

Renovasi Ruang Rapat Senat Akademik Gedung Rektorat Lantai 1



21 Oktober 2024 – 26 Maret 2025

Renovasi Gedung Student Community Center (SCC)



26 Juni – 24 Oktober 2024

Pengadaan Integrasi Peralatan Kawasan Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia (REIDI)



20 Agustus – 18 Desember 2024

Renovasi Laboratorium Layanan Smart & Resilient Infrastructure Tahap 1

Lampiran 5 Pembangunan ITS Tahun 2025



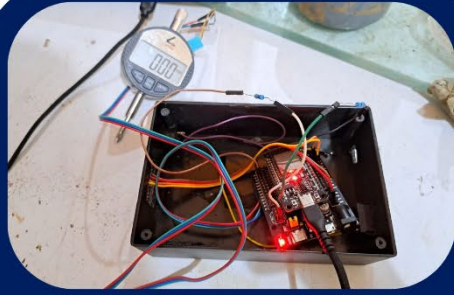
Lampiran 6 Inovasi ITS



Desember 2025

OSMOTIC MANIPULATION AND NEAR INFRARED CONTROLLED (OSMOINC)

Alat ini merupakan alat pembuat telur asin berbasis sensor NIR. Penerapan standar kebersihan dan kecepatan produksi menjadi fondasi agar tercipta tekstur telur asin yang masir dan rasa yang lebih seragam di setiap butirnya.



Desember 2025

CONSOLINK

ITS menghasilkan sistem pembacaan dial otomatis berbasis internet of things (IoT) untuk uji konsolidasi tanah. Inovasi bernama Consolink ini dirancang untuk mempermudah proses praktikum dan meminimalkan risiko kesalahan pembacaan manual. Selain itu, alat ini juga memungkinkan akses data uji secara real-time.



November 2025

ONE PESANTREN ONE PRODUCT TRAINING CENTER (OPOP-TC)

OPOP-TC menawarkan lima program yaitu, pembentukan legalitas koperasi, digitalisasi pemasaran, sertifikasi halal, mekanisasi produksi, dan pelatihan peningkatan akses investasi atau permodalan berbasis syariah. Semua program ini didukung penuh mitra strategis seperti Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jatim, Diskominfo Provinsi Jatim, Bank Jatim, hingga LPOM MUI.



November 2025

STROKEGUARD

Aplikasi yang dibuat sebagai pemantauan yang baik terhadap apsienn stroke pascaratat, pasien atau keluarga hanya perlu memasukkan data tekanan darah yang kemudian diolah dengan bantuan Akal Imitasi (AI) dan hasilnya akan diteruskan ke dokter yang bersangkutan.



November 2025

SISTEM AQUAPONIK PINTAR (SIAP) DAN PROGRAM I-FARM

I-Farm merupakan platform pertanian cerdas yang mengintegrasikan sistem aquaponik, pemantauan berbasis sensor, serta pengelolaan data digital. Fasilitas ini menjadi bentuk nyata komitmen ITS dalam mewujudkan pertanian modern yang efisien dan ramah lingkungan.



Mei 2025

ITSpa WUJUD HILIRISASI PRODUK RISET

komersialisasi ITSpa merupakan langkah strategis dalam mendorong hilirisasi hasil riset agar tak hanya berhenti di ranah akademik. Produk ini dipilih untuk dikembangkan secara bisnis karena memiliki potensi pasar yang luas di sektor wellness dan perawatan diri, yang saat ini tengah tumbuh pesat.

Lampiran 6 Inovasi ITS



Oktober 2025

DAHANA APP

Tim Abmas ITS menggagas sistem berbasis website, Dashboard dan Model Simulasi 2.0 untuk Analisis Skenario Pertahanan Laut Natuna Utara (DAHANA) App, yang didemostrasikan di Sekolah Tinggi Teknologi Angkatan Laut (STTAL) Surabaya,



Oktober 2025

AERATOR BERBASIS PHOTOVOLTAIC

Abmas ITS menghadirkan inovasi teknologi berupa aerator diffuser otomatis berbasis Internet of Things (IoT) bertenaga hybrid solar system yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas air tambak, mempercepat pertumbuhan ikan, serta menekan angka kematian ikan akibat stres dan kekurangan oksigen pada petani lele.



Oktober 2025

C-POP

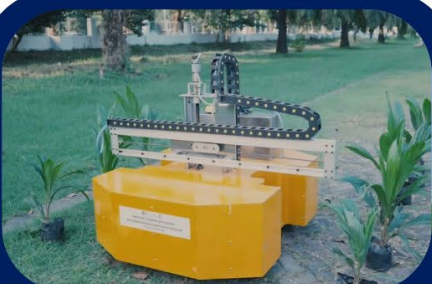
ITS berhasil menciptakan inovasi produk ramah lingkungan bertajuk C-Pop Watch. Inovasi ini berupa jam tangan unik yang terbuat dari limbah tutup botol plastik, diolah melalui teknik injection molding menjadi produk bernilai tinggi, fungsional, sekaligus bergaya.



Juni 2025

ELECTRIC WHEELBARROW

gerobak angkut listrik Dengan sistem dua roda depan dan differential axle, alat ini mampu bermanuver di lahan sempit dan menanjak tanpa membebani tenaga petani. Gerobak ini juga dapat di-charge menggunakan solar panel dan memiliki jarak tempuh hingga 10 kilometer per pengisian



Juni 2025

IFOVIB-G

iFovib-G, yakni robot cerdas yang mampu mendeteksi penyakit Ganoderma boninense sejak dini. Menggunakan kombinasi teknologi foton dan getaran, iFovib-G dapat mendeteksi dan berpotensi menghambat pertumbuhan jamur yang menjadi momok utama para petani sawit.



Juni 2025

EGREK MERAH PUTIH

Egrek Merah Putih, alat ini memiliki sensor sudut, sistem bantu potong, serta kamera pendeteksi tingkat kematangan buah berbasis machine learning. inovasi ini dirancang untuk mengatasi ketergantungan terhadap egrek (alat yang digunakan dalam pemanenan kelapa sawit) impor serta meningkatkan efisiensi panen.

Lampiran 6 Inovasi ITS



Maret 2025

ELECTRONIC NOSE (E-NOSE)

Sistem ini bekerja dengan meniru fungsi penciuman manusia, memungkinkan analisis kualitas produk, diagnosis kesehatan, hingga pemantauan lingkungan. e-Nose juga diterapkan dalam industri pangan untuk mendeteksi tingkat kematangan kue kering.



Oktober 2025

APARTEMEN KEPITING SOKA

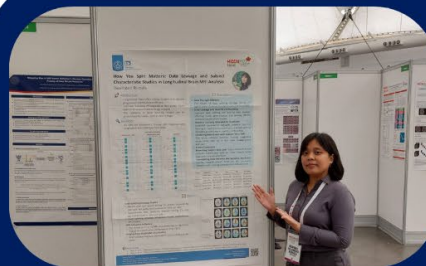
ITS - Pelindo Group Inovasikan apartemen kepiting soka merupakan sistem akuakultur vertikal dalam ruangan. Skema ini diterapkan sebagai upaya peningkatan hasil budidaya kepiting soka dengan pendekatan ruang yang lebih efisien. Dalam aplikasinya, sistem ini memanfaatkan kandang plastik berukuran 25 cm x 25 cm x 30 cm yang disusun bertingkat pada rak.



Maret 2025

LUMPUR LAPINDO MENJADI ENERGI ALTERNATIF

Mahasiswa doktor ITS kembali berinovasi dalam pengembangan energi listrik alternatif berbasis limbah organik, merubah lumpur lmenjadi energi listrik melalui teknologi Microbial Fuel Cell (MFC) untuk meningkatkan efisiensi energi listrik ramah lingkungan.



Maret 2025

DOKTOR ITS INOVASIKAN AI BERBASIS MRI

MRI telah menjadi alat utama dalam diagnosis penyakit otak. Namun, interpretasi MRI masih bergantung pada analisis manual oleh dokter, sehingga untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi, AI dapat berperan dalam mendeteksi pola penyakit yang mungkin tidak terlihat oleh mata manusia."

Lampiran 7 Prestasi ITS

Sasaran 1



Oktober 2025

ITS BERJAYA RAIH TIGA PRESTASI GEMILANG DI PKM AWARD 2025

Pada ajang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Award 2025, ITS meraih peringkat 3 pada kategori PT penerima insentif terbanyak pada klaster 1 dengan jumlah 44 kelompok. Selain itu, ITS menempati posisi kedua pada kategori PT dengan jumlah terbanyak penghargaan skema insentif.



Juni 2025

ITS RAIH PENGHARGAAN PADA PAKASI 2025

ITS memperkuat kiprahnya dalam mendorong ekonomi lokal melalui penghargaan Best Product Display dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Jawa Timur pada ajang Pameran Kampung Kreasi (PAKASI) 2025.



Februari 2025

PRODI RKP ITS RAIH PENGHARGAAN KHUSUS

Prodi Rekayasa Keselamatan Proses (RKP) ITS mendapatkan penghargaan khusus dari Dewan K3 Jawa Timur. Penghargaan khusus ini diberikan atas kontribusi pengembangan *stream* terbaru untuk keilmuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Indonesia.



November 2025

GELAR SKRINING PROSTAT TERBANYAK, ITS PECAHKAN REKOR MURI

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sukses memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) dalam peringatan Dies Natalis ke-65 dan HUT ke-26 Dharma Wanita Persatuan (DWP) ITS. Penghargaan tersebut diraih melalui pelaksanaan pemeriksaan kanker prostat gratis berbasis Prostate Specific Antigen (PSA) bagi 420 orang dan penyelenggaraan seminar awam kesehatan.



November 2025

ITS BORONG EMPAT PENGHARGAAN ANUGERAH DIKTISAINTEK 2025

ITS meraih Gold Winner Anugerah Riset dan Pengembangan Diktisaintek 2025 dalam Kategori Penelitian (BIMA Award), Subkategori Institusi Perguruan Tinggi Akademik Klaster Mandiri dengan Skor Penelitian Tertinggi Periode 2022-2024. Subkategori Pengelolaan Sumber Daya Terbaik serta Silver Winner Subkategori Kerja Sama Industri Terbaik (Desember, 2025).



Agustus 2025

CAMPUS ENTREPRENEURIAL MARKETING WITH IMPACT AWARD 2025

Penghargaan diberikan kepada ITS karena telah berhasil menerapkan nilai kewirausahaan dan memberikan dampak ke masyarakat. Saat ini, ITS tengah mengembangkan ekosistem untuk mendorong mahasiswa/dosen dalam kreativitas.

Lampiran 7 Prestasi ITS

Sasaran 2



November 2025

DOSEN ITS SUKSES RAIH PENGHARGAAN NASIONAL MUDA30

Dosen Departemen Teknik Sistem dan Industri ITS sukses membawa pulang gelar Best Initiative kategori Inovasi, Teknologi, dan Kewirausahaan pada ajang MUDA30.



Desember 2025

DOSEN ITS RAIH RIIM AWARDS ATAS KONTRIBUSINYA SEMASA PANDEMI

Dosen ITS mendapatkan penghargaan Riset dan Inovasi untuk Indonesia Maju (RIIM) 2025 atas kontribusinya semasa pandemi melalui inovasi Simple Rapid Test COVID-19 berbasis identifikasi fluoresensi.



September 2025

GOLD WINNER PADA AJANG CHEMICAL INDUSTRIAL DOWNSTREAM CHALLENGE (CIDC) 2025

Tim dosen ITS Departemen Teknik Sistem dan Industri (DTSI) ITS meraih Gold Winner pada ajang CIDC 2025 yang diselenggarakan oleh PT Petrokimia Gresik dan menempatkan ITS pada posisi Terbaik pada kategori *Non-Student International Competition*.



Agustus 2025

REKTOR ITS DIANUGERAHI DOKTOR HONORIS CAUSA DARI MOKPO NATIONAL UNIVERSITY KOREA

Rektor ITS resmi menerima gelar Doktor Honoris Causa dari Mokpo National University (MNU), Korea Selatan. Pemberian gelar kehormatan ini merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi Rektor ITS dalam mempererat hubungan kedua institusi.



Mei 2025

PENGHARGAAN INTERNASIONAL WISCA 2025

Dedikasi tinggi dalam membudayakan budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kembali mengantarkan dosen Departemen Teknik Sistem dan Industri (DTSI) ITS meraih penghargaan bergengsi dalam ajang *World Safety Organization Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2025*.



Juli 2025

DOSEN ITS WAKILI INDONESIA DI IVLP 2025

Dosen departemen Teknik Informatika ITS menerima hibah program Internasional Visitor Leadership Program (IVLP) 2025 di Amerika Serikat (AS) dengan topik *Promoting Cyber Security for Smart Cities* bersamaan dengan 18 peserta lain di seluruh dunia.

Lampiran 7 Prestasi ITS

Sasaran 2



Januari 2025

DOSEN FSAD RAIH GRASSROOTS SCIENCE ADVICE

Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Sri Fatmawati, S.Si M.Sc. Ph.D. Penghargaan ini di peroleh melalui proyek bertajuk Memberdayakan Perempuan Indonesia dalam Ilmu Pengetahuan untuk Mempengaruhi Kebijakan. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perempuan mengenai peran mereka dalam kebijakan ilmu pengetahuan sekaligus mendorong keberlanjutan program-program berbasis sains di tingkat akar rumput.



Januari 2025

PROFESOR ITS RAIH HITACHI GLOBAL FOUNDATION ASIA INNOVATION AWARD 2024

Prestasi membanggakan skala internasional kembali diukir oleh sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Sebagai bentuk apresiasi akan dedikasinya dalam pengembangan riset dan ilmu pengetahuan, guru besar ITS Prof Dr rer pol Heri Kuswanto MSI dianugerahi penghargaan dari Hitachi Global Foundation Asia Innovation Award 2024 untuk kategori Encouragement Awards berkat kontribusinya dalam riset ketahanan iklim di Indonesia.

Lampiran 7 Prestasi ITS

Sasaran 3



Desember 2025

JUARA UMUM KONTES KAPAL INDONESIA 2025

ITS berhasil mempertahankan gelar Juara Umum pada Kontes Kapal Indonesia 2025 setelah tim riset robot kapal ITS meraih dua medali emas, yaitu Juara 1 Inovasi Desain dan Konstruksi dan Inovasi Perlengkapan Khusus.



Desember 2025

SPEKTRONICS RAIH 3 PENGHARGAAN DI KOREA

Spektronics ITS sukses membawa pulang Gold Prize SIIF 2025 sebagai penghargaan utama. ITS juga berhasil meraih penghargaan Special Award dari Swiss-Korean Association (ASAMCO) dan VIFOTEC Award sebagai invensi internasional terbaik.



Desember 2025

TIM ITS JUARAI CALIBER 2025

Tim mahasiswa ITS (KonsultanITS) meraih Juara 1 dan Best Presentation pada ajang Chandra Asri Limitless Innovation and Business Strategy Challenge (CALiber) 2025 yang diselenggarakan oleh PT Chandra Asri Pacific Tbk.



November 2025

10 PENGHARGAAN DI PIMNAS

Melalui 12 tim, kontingen ITS berhasil meraih 5 medali emas, 2 medali perak, 2 medali perunggu serta 1 juara favorit. Perolehan medali tersebut membawa ITS menempati peringkat 5 perguruan tinggi terbaik di PIMNAS 2025.



November 2025

ITS JUARAI KJI - KBGI 2025

ITS berhasil meraih 4 prestasi di ajang Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) XX dan Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) XVI salah satunya dengan mengusung karya unggulan bernama 'Metronava Tower' yang mendapatkan juara III kategori KBGI Beton.



November 2025

RAIH PENGHARGAAN DARI HYUNDAI MANUFACTURING MOTOR INDONESIA

Mahasiswa Departemen Sistem Informasi berhasil menjadi delegasi Hyundai Eco Summit 2025 dan meraih penghargaan Most Outstanding Delegate 2nd Place.

Lampiran 7 Prestasi ITS

Sasaran 3



November 2025

ITS RAIH PENGHARGAAN DI KMI EXPO XVI

ITS berhasil menduduki peringkat pertama pada 2 kategori di ajang Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XVI melalui Tim FounderHub yang sukses meraih Juara I kategori Bisnis Digital Tahap Awal.



Oktober 2025

ITS RAIH 9 GELAR JUARA DI GEMASTIK 2025

ITS sukses membawa pulang sembilan gelar juara di ajang GEMASTIK XVII 2025 dari enam divisi kompetisi yang berbeda. Prestasi ini menempatkan ITS sebagai posisi kedua perguruan tinggi dengan perolehan juara terbanyak pada ajang tersebut.



Oktober 2025

NOGOGENI ITS RAIH 2 GELAR JUARA DI KMHE 2025

Tim Nogogeni ITS sukses menyabet gelar Juara 1 pada kategori Urban Listrik dan Kategori Urban Etanol di ajang Kontes Mobil Hemat Energi (KMHE) 2025.



Oktober 2025

BAYUCARAKA ITS RAIH 5 JUARA DI KRTI 2025

Tim Bayucaraka ITS berhasil menorehkan prestasi gemilang dengan meraih lima gelar juara melalui inovasi dan performa unggul dari berbagai pesawat tanpa awak karyanya dalam ajang Kontes Robot Terbang Indonesia (KRTI) 2025.



September 2025

ITS JUARAI UAV COMPETITION TEKNOFEST 2025

Tim Bayucaraka ITS sukses menyabet gelar Juara 3 Kategori Fixed Wing dengan mengalahkan 131 tim negara lain pada kompetisi International UAV Competition Teknofest 2025 di Koaceli, Turki.



September 2025

RAIH 3 PENGHARGAAN TERBAIK DI AJANG IIDSAs 2025

ITS berhasil meraih penghargaan Karya Terbaik dalam ajang Indonesia Industrial Design Student Award (IIDSAs) ke-6 yang diselenggarakan oleh Forum Prodi ADPII (Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia) di Institut Seni Indonesia (ISI) Bali.

Lampiran 7 Prestasi ITS

Sasaran 3



September 2025

JUARA 1 BUSINESS CASE COMPETITION (FBCC) 2025

Tim Mahasiswa ITS (TimKonsultan) berhasil meraih juara pertama dalam ajang FTIRS Business Case Competition (FBCC) 2025.



September 2025

RAIH 5 MEDALI POMNAS XIX 2025

Mahasiswa ITS meraih 5 medali dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (Pomnas) XIX 2025 cabang olahraga catur beregu putri dan beregu mix.



Agustus 2025

SPEKTRONICS RAIH 2 JUARA DI POISE UGMB X AISC

Tim Spektronics dari Departemen Teknik Kimia meraih 2 gelar juara di ajang POISE UGM x AISC 2025 diantaranya Juara 1 untuk kategori poster dan Juara 2 untuk kategori *race competition*.



Agustus 2025

BEST DESIGN ABU ROBOCON 2025

Tim ABU Robocon ITS meraih penghargaan Best Design dan Kajima Award dalam final ABU Robocon 2025 di Mongolia.



Juli 2025

35 PUBLIKASI INTERNASIONAL

Mahasiswa doktoral dari Departemen Teknik Elektro ITS sukses menyandang gelar sebagai doktor di usia 25 tahun dan menghasilkan 35 publikasi bereputasi internasional, diantaranya adalah 9 jurnal internasional Q1 dan belasan lainnya.



Juni 2025

BEST 5 TEAMS EXEL 2025

Inovasikan aplikasi berbasis kecerdasan buatan AI yang mampu memprediksi harga saham secara cerdas dan efisien dalam ajang Entrepreneurial Exchange and Competition for Emerging Leaders (EXEL) 2025.

Lampiran 7 Prestasi ITS

Sasaran 3



Februari 2025

PUPUK INOVASI JUARAI PGD

Inovasikan pupuk ramah lingkungan, sukses meraih juara 3 pada ajang Chemical Product Design Competition (CPDC) dalam acara Process and Green Engineering Days (PGD) 2025 di UI.



Februari 2025

BARUNASTRA ITS JUARAI IRC

Tim Barunastra ITS untuk keenam kalinya meraih gelar juara dunia di ajang International Roboboat Competition (IRC) 2025 di Nathan Benderson Park, Florida, Amerika Serikat.



Februari 2025

JUARA II OLIMPIADE STATISTIKA

Tim mahasiswa Departemen Statistika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil mengukir prestasi membanggakan di ajang Olimpiade Nasional Statistika (ONS) ANAVA ke-19.



Februari 2025

CAPES GELANG SENSOR K3

Inovasi mahasiswa ITS berhasil meraih juara III Lomba Inovasi K3 Perusahaan yang diselenggarakan oleh Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Provinsi Jawa Timur (DK3P Jatim),.



Februari 2025

ANTASENA BAWA 4 JUARA

Antasena ITS membawa 4 juara dalam SEM 2025, kategori *Vehicle Design Award Prototype*, *Communication Award*, *Place Carbon Footprint Reduction Award* dan on-track kategori *Prototype Hydrogen Fuel Cell*.



Februari 2025

JUARAI CYBER JAWARA 2024

Tim CSIRT ITS berhasil meraih gelar juara Kompetisi Hacking Nasional Cyber Jawa 2024 yang diselenggarakan oleh CSIRT.ID, komunitas independen keamanan siber Indonesia di Universitas Indonesia (UI).

Lampiran 7 Prestasi ITS

Sasaran 4



Desember 2025

ITS-PEMKOT SURABAYA RAIH PENGHARGAAN INTERNASIONAL DBC

Dubai Blockchain Center (DBC) memberikan penghargaan internasional kepada ITS dan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya dalam penerapan sistem *blockchain* di ekosistem regulator.



November 2025

ITS BORONG ANUGERAH MEDIA HUMAS 2025 GELARAN KOMDIGI RI

ITS sukses meraih Juara 1 Siaran Pers, Juara 1 Media Internal (Inhouse Magazine), dan Juara 3 Website dan menempatkan ITS sebagai PTN dengan perolehan penghargaan terbanyak 2025 pada ajang Awarding Night Anugerah Media Humas (AMH).



Oktober 2025

ITS RAIH PENGHARGAAN SEBAGAI INKUBATOR BISNIS UNGGULAN 2025

ITS meraih penghargaan sebagai Inkubator Bisnis Unggulan 2025 dari Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) dalam ajang Penghargaan Tahunan Nasional AIBI 2025.



Oktober 2025

CATAT REKOR MURI, ITS KATALISATOR LAHIRNYA 1.600 WIRAUSAHA SMA DOUBLE TRACK

Gelaran ini merupakan bentuk implementasi penandatanganan kerjasama ITS dan Dispendik Jawa Timur. ITS berperan sebagai mitra akademik yang mendampingi siswa dan guru dalam keterampilan teknis dan pelatihan digital.



Agustus 2025

ITS RAIH BWI AWARDS 2025

ITS menerima penghargaan Badan Wakaf Indonesia (BWI) Awards 2025 kategori Wakif Perguruan Tinggi PTNBH Terbaik. Penghargaan ini merupakan hasil konsistensi ITS melalui Lembaga Pengelola Dana Abadi (LPDA) ITS sejak 2021 serta sebagai bukti langkah nyata dalam mendorong inklusi keuangan syariah di sektor pendidikan tinggi.



Februari 2025

ITS BORONG PENGHARGAAN KINERJA KEUANGAN DARI KEMENKEU

ITS menerima penghargaan sebagai peringkat 1 sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kinerja Terbaik dalam Penyelesaian Rekonsiliasi Laporan Keuangan Tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Periode 2024.

Lampiran 8 Kerja Sama ITS

Kerja Sama Nasional



Desember 2025

ITS - KOMDIGI

Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) RI menggandeng Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) untuk membangun AI Talent Factory. Kolaborasi ini menjadi langkah awal untuk menciptakan insan digital yang cakap dalam memanfaatkan kecerdasan buatan atau akal imitasi (AI).



Desember 2025

ITS - BSI

Kolaborasi ITS dan BSI ini diarahkan untuk penguatan ekosistem pemberdayaan sosial dan ekonomi berbasis nilai Islam. Program yang disiapkan meliputi pelatihan kewirausahaan halal, literasi keuangan syariah, ekonomi hijau, serta penguatan pesantren dan desa binaan.



Desember 2025

ITS - BADAN STANDARDISASI NASIONAL (BSN)

Kerjasama ITS dan BSN terkait pengelolaan SNI Corner di Perpustakaan ITS di mana dengan SNI sebagai acuan metodologi dan prosedur pengujian, hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan mudah divalidasi oleh komunitas ilmiah maupun regulator.



November 2025

FSAD ITS - DINAS PENDIDIKAN JATIM

ITS melalui Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) resmi memulai langkah besar menuju penguatan perannya sebagai pusat pengembangan keilmuan dan riset berbasis data di Indonesia, ditandai dengan penyelenggaraan Kick Off Rintis sebagai Pusat Sains dan Analitika Data, yang dihadiri oleh perwakilan SMA/SMK se-Jawa Timur, Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten/Kota, serta Komnasdik Jawa Timur



Oktober 2025

FDKBD ITS - BNI

Kerja sama ini berupa magang industri dan kuliah tamu dapat menjadi sarana mengembangkan kompetensi mahasiswa. Selain itu, sinergi dengan industri berupa riset ilmiah juga dapat digagas guna menjawab kebutuhan industri sekaligus menjadi kesempatan mahasiswa memahami dunia industri.



Agustus 2025

ITS - KEMDIKTISAINTEK RI

ITS menerima alokasi pendanaan sebesar Rp 74,8 miliar setelah menandatangani Kontrak Program Equity World Class University (WCU)/The Impact Ranking bersama 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) yang digelar Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) RI

Lampiran 8 Kerja Sama ITS

Kerja Sama Nasional



Agustus 2025

ITS - PEMKAB TTU

Kolaborasi ITS dengan Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) berupaya menyelesaikan berbagai isu daerah seperti pengelolaan sampah hingga pengelolaan lumpur tinja, sehingga kolaborasi ini membantu untuk membangun daerah.



Agustus 2025

ITS - PEMKAB JEMBRANA

Kerja sama ini terkait penyusunan strategi pembangunan dan destination branding, optimalisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta transformasi digital melalui sistem pemetaan spasial dan dukungan peningkatan kapasitas Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui transfer teknologi dan pendampingan keilmuan guna memperkuat daya saing daerah.



Agustus 2025

ITS - IT DEL

ITS berkomitmen penuh untuk mengaplikasikan teknologi kami, mulai dari superkomputer hingga desain kapal listrik, untuk memberikan dampak nyata. IT Del adalah langkah penting untuk membawa inovasi teknologi ke kawasan Danau Toba yang memiliki potensi luar biasa



Juli 2025

ITS - PEMKOT SURABAYA

Layanan masyarakat yang transparan dan bebas manipulasi merupakan salah satu aspek yang penting untuk dihadirkan. Mewujudkan hal tersebut, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) bersama Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya menandatangani perjanjian kerja sama untuk mengimplementasi blockchain di sektor perizinan



Juli 2025

ITS - PT SUN PAPER SOURCE

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menerima hibah unit bus dari PT Sun Paper Source (SPS) sebagai wujud dukungan industri terhadap dunia pendidikan. Seremoni penyerahan bus secara simbolis dilakukan dalam kunjungan pihak PT SPS ke Kampus ITS



Juli 2025

ITS - BPSDM PERHUBUNGAN INDONESIA

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memberikan hibah perangkat lunak inovatif bernama iStow Campus Edition (CE) kepada Lembaga Pendidikan Kepelautan dan Mahkamah Pelayaran Indonesia, merupakan perwujudan nyata dari inisiatif ITS Berdampak dalam menghadirkan riset dan inovasi yang bermanfaat bagi pendidikan dan industri.

Lampiran 8 Kerja Sama ITS

Kerja Sama Nasional



Mei 2025

BARUNAstra - BRIN

Barunastra ITS RoboBoat Team menggandeng Laboratorium Hidrodinamika Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam persiapan ajang International RoboBoat Competition 2025. Melalui kolaborasi ini, Autonomous Surface Vehicle (ASV) Nala Area menjajal kolam pengujian gelombang Maneuvering and Ocean Engineering Basin (MOB) BRIN



Mei 2025

ITS - BANK JATIM

ITS menerima hibah dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) berupa pengadaan lima unit tempat sampah terpilah senilai Rp 22,5 juta. Badan tempat sampah terbuat dari bahan pelat logam yang dapat memudahkan proses pengangkutan.



Februari 2025

ITS - PEMKAB BADUNG

Kerja sama ini dalam rangka pendirian *Baliss' (Blissful Balis's Water)* sebuah Teaching Factory Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) sebagai bentuk sinergi antara dunia akademik dan industri.



Januari 2025

ITS - PT BAYAN RESOURCES

Kerja sama ini berupa bentuk dukungan finansial, seperti biaya UKT, biaya hidup, biaya akomodasi, biaya skripsi, biaya IKOMA, hingga bantuan laptop kepada 40 mahasiswa.



Januari 2025

ITS - ASDP INDONESIA FERRY

Kerja sama ini meliputi pengembangan industri maritim berbasis energi terbarukan atau green shipping, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan konsultasi teknik dan bisnis operasional, serta adanya program magang dan beasiswa di bidang kemaritiman.



Januari 2025

ITS - APTIKOM

Kerja sama ini berupa program Doctoral Bootcamp yang bertujuan untuk menyokong penyelesaian studi doktor bagi tenaga pendidik di bawah naungan APTIKOM.

Lampiran 8 Kerja Sama ITS

Kerja Sama Internasional



November 2025

ITS - UNIVERSITI TEKNOLOGI MALAYSIA

Kedua institusi sepakat memperluas kemitraan strategis ASEAN dalam bidang pendidikan pascasarjana dan riset dengan fokus utama adalah pengembangan program dual degree (gelar ganda) dan joint supervision (pembimbingan bersama) untuk jenjang Magister (S2) dan Doktoral (S3).



November 2025

ITS - VIT INDIA

Kerja sama ini bertujuan memperkuat kolaborasi dalam bidang riset antar university dan antar profesor untuk mewujudkan universitas kelas dunia di India, sehingga masyarakat dari seluruh dunia dapat datang dan belajar di VIT.



November 2025

ITS - HO CHI MINH CITY UNIVERSITY OF TECHNOLOGY, VIETNAM

Kesepakatan ini mencakup berbagai bidang strategis seperti kolaborasi riset, pertukaran mahasiswa dan staf pengajar, program profesor tamu, serta inisiatif internasionalisasi lainnya yang mendukung visi ITS menuju universitas berkelas dunia.



September 2025

ITS - SF MARINA

Kerja sama ini menegaskan komitmen kedua belah pihak dalam mengembangkan riset, teknologi, dan pendidikan di bidang maritim, khususnya yang berkaitan dengan desain dan teknologi marina.



Agustus 2025

ITS - KEDUTAAN SINGAPURA

Kerja sama ini menandai keberlanjutan kerja sama strategis dalam program The Republic Indonesia - Singapore University Network (RI-SING UN). Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan energi terbarukan, ekonomi sirkular hingga laboratorium riset seperti REIDL.



Juni 2025

ITS - LIUZHOU OVM MACHINERY

Kerja sama ini didasari bahwa Indonesia memiliki peluang pembangunan yang strategis. OVM memberikan sarana sokongan dalam proyek riset ITS pada industri prestressing, bantuan dalam pertukaran pelajar secara komprehensif, hingga magang bagi mahasiswa ITS.

Lampiran 8 Kerja Sama ITS

Kerja Sama Internasional



Juni 2025

ITS - DET NORSKE VERITAS (DNV)

Kerja sama ini mendukung kemajuan kualitas industri maritim di Indonesia, terkait dengan Shipping 4.0, hilirisasi industri maritim, advance material for ships, net zero emission, dan isu-isu strategis lainnya. Kolaborasi ini akan menghadirkan banyak kesempatan untuk menguatkan kualitas mahasiswa dan sumber daya manusia (SDM) ITS melalui peningkatan kualitas pendidikan dan riset.



Mei 2025

ITS - ARIZONA STATE UNIVERSITY

Kerja sama ini secara khusus difokuskan pada bidang semikonduktor, yang merupakan komponen vital dalam berbagai perangkat teknologi modern. Pengembangan industri semikonduktor nasional mencakup berbagai aspek seperti material, peralatan, desain chip, dan fabrikasi wafer.



Mei 2025

MATEMATIKA ITS - SIT JEPANG

Semangat kolaboratif ditunjukkan lewat kegiatan Global Project-Based Learning (GPBL) on Mathematical Sciences bersama Shibaura Institute of Technology (SIT) Jepang yang mempertajam penerapan konsep matematika berbasis proyek.



Mei 2025

ITS - HSE - SAINT PETERSBURG

Penandatanganan ini menjadi bagian dari langkah strategis untuk membangun kerja sama internasional dalam bidang penelitian kolaboratif, program mobilitas mahasiswa dan dosen, serta pengembangan kurikulum global.



April 2025

ITS - NEMSU - NU CLARK

Kerja sama dengan NU Clark merupakan langkah strategis untuk memperkuat kolaborasi akademik internasional di bidang pendidikan dan penelitian, melalui berbagai program seperti CommTECH, pengenalan Bahasa Indonesia, serta pertukaran dosen.



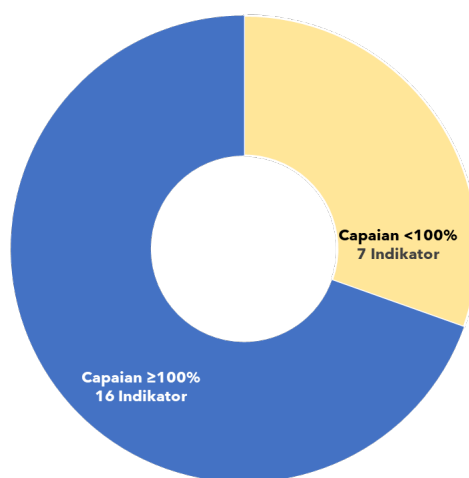
Januari 2025

ITS - GAUSS RESEARCH FOUNDATION

Kerja sama ini mencakup tiga bidang utama, yaitu pendidikan, penelitian, dan teknologi, yang bertujuan untuk memperkuat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Prof. Leo Ligthart, yang untuk pertama kalinya terlibat langsung dalam kolaborasi ini, menekankan bahwa program ini memiliki dampak global.

Lampiran 9 Indikator Kinerja Emas

Capaian Indeks EMAS ITS tahun 2025 dibangun atas empat aspek strategis Renstra 2021-2025 yakni Ekselensi, Mendunia, Amanah, dan Sumbangsih. Dari total 23 Indikator Kinerja Emas (IKE), sebanyak 16 indikator (sekitar 69,6%) telah berhasil memenuhi target tahun 2025. Di sisi lain, masih terdapat 7 indikator (sekitar 30,4%) yang belum mencapai target yang ditetapkan. Komposisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar agenda strategis institusi telah berjalan sesuai rencana, sementara beberapa aspek tertentu memerlukan evaluasi dan intervensi yang lebih mendalam. Rincian lengkap per indikator dapat dipelajari lebih lanjut pada Tabel Lampiran 1.



Gambar Lampiran 1 Capaian Kinerja ITS Tahun 2025 Berdasarkan Indikator Kinerja Emas ITS

Tabel Lampiran 1 Capaian Indeks EMAS ITS Tahun 2025

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKE)	Capaian 2024	Tahun 2025		
				Target	Capaian	%Capaian Kinerja
EKSELENSI						
Terciptanya publikasi berkualitas tinggi dan inovasi yang berkontribusi nasional	IKE 1	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen	14,81	10,50	17,43	165,97%
	IKE 2	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (<i>Co-authorship</i>) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	3,96	2,60	5,46	209,96%
	IKE 3	Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen	108,83	94	138,36	147,19%
	IKE 4	Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	5	6	5,46	90,98%

Tabel Lampiran 1 Capaian Indeks EMAS ITS Tahun 2025

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKE)	Capaian 2024	Tahun 2025		
				Target	Capaian	%Capaian Kinerja
Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas	IKE 5	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	1,41	1,90	2,43	127,67%
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 6	Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa	0,17	0,15	0,17	114,10%
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 7	Jumlah Kejuaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa	151	80	187	233,75%
MENDUNIA						
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 8	Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	39	42	45	107,14%
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 9	Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa	74	30	98	326,67%
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 10	Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa	0,08	0,055	0,06	126,03%
Terciptanya institusi bereputasi global yang mendukung kemakmuran bangsa	IKE 11	Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen	0,28	0,20	0,26	130,66%
AMANAH						
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 12	Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa	0,04	0,05	0,04	82,10%
Terwujudnya SDM dosen dan tendik yang berkompetensi dan Amanah	IKE 13	Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen	0,55	0,52	0,58	111,34%
Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif	IKE 14	Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa	0,30	0,20	0,21	104,13%
Terbentuknya produk-produk riset dan pengabdian masyarakat yang berkualitas	IKE 15	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total	0,17	0,10	0,15	153,98%
	IKE 16	Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Dosen	351,63	87,5	323,10	369,26%
Terbentuknya perencanaan program,	IKE 17	Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam	0,217	0,3	0,24	81,47%

Tabel Lampiran 1 Capaian Indeks EMAS ITS Tahun 2025

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKE)	Capaian 2024	Tahun 2025		
				Target	Capaian	%Capaian Kinerja
yang mendukung keberlanjutan keuangan		Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Miliar)				
Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan	IKE 18	Jumlah Nilai <i>Endowment Fund</i> Kumulatif (dalam Rp. Miliar)	103,82	121	127,29	105,20%
Terbentuknya sistem Pendidikan yang terjangkau dengan ekosistem yang berorientasi masa depan	IKE 19	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi	0,73	0,91	0,80	87,50%
	IKE 20	Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1	0,37	0,65	0,36	54,95%
Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur berwawasan lingkungan	IKE 21	Kapasitas <i>Bandwidth</i> (Gbps)	7	15	8	53,33%
SUMBANGSIH						
Terbentuknya perencanaan program, yang mendukung keberlanjutan keuangan	IKE22	Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)	430,66	520	510,78	98,23%
Terbangun dan terpeliharanya infrastruktur berwawasan lingkungan	IKE23	Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kW)	437,26	120	437,26	364,38%

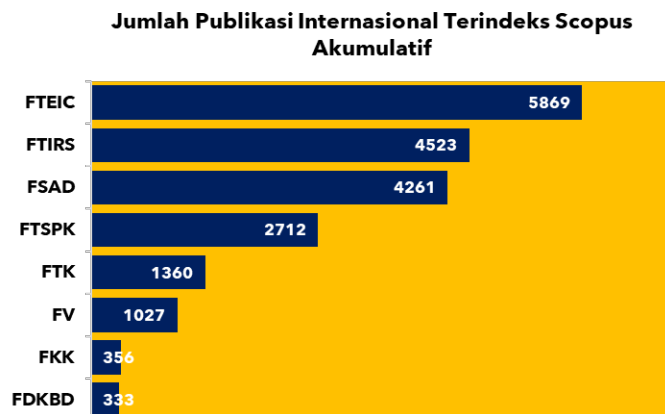
A. IKE 1 (Ekselensi 1): Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif / Jumlah Dosen

IKE 1 memiliki definisi jumlah publikasi internasional terindeks scopus yang dihitung secara kumulatif per jumlah dosen aktif ITS (PNS, Non-PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Target IKE 1 pada Renstra tahun 2025 sebesar 10,5 atau setiap dosen minimal memiliki 11 publikasi internasional terindeks scopus akumulatif. Perbandingan Capaian IKE 1 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 2.



Gambar Lampiran 2 Perbandingan Capaian IKE 1 2021-2025

Capaian kumulatif publikasi internasional terindeks Scopus pada tahun 2025 berjumlah 18.873 publikasi yang dihasilkan oleh 1.083 dosen aktif, menghasilkan rasio produktivitas sebesar 17,43 publikasi per dosen. Realisasi ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra 2025, dengan tingkat pencapaian sebesar 165,97%. Selain itu, terdapat peningkatan kinerja dibandingkan capaian tahun 2024, di mana realisasi tahun 2025 tumbuh sebesar 117,64% dari tahun sebelumnya.

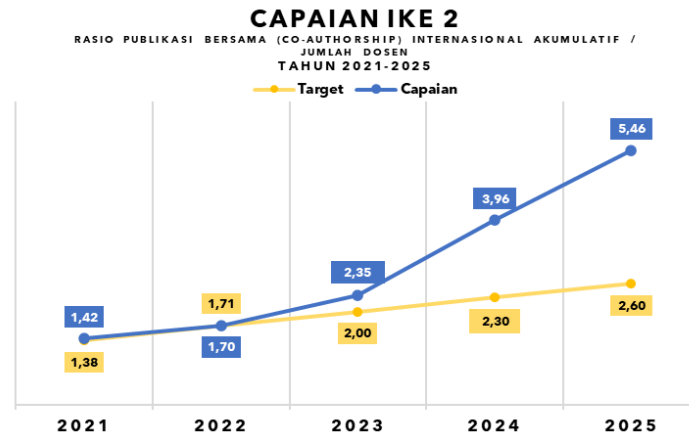
**Gambar Lampiran 3** Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus Akumulatif Setiap Fakultas

Dari segi kontribusi per fakultas, FT-EIC serta FT-IRS menempati posisi terbanyak menghasilkan publikasi internasional terindeks scopus. FT-EIC menjadi fakultas dengan produktivitas tertinggi, menghasilkan 5.869 publikasi. Disusul oleh FT-IRS yang berkontribusi sebanyak 4.523 publikasi. Pencapaian ini mencerminkan tingginya produktivitas riset dan kontribusi ITS dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan riset.

Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi dan strategi telah dibahas secara umum pada **subbab 3.2.2.3.** mengenai IKU 5.

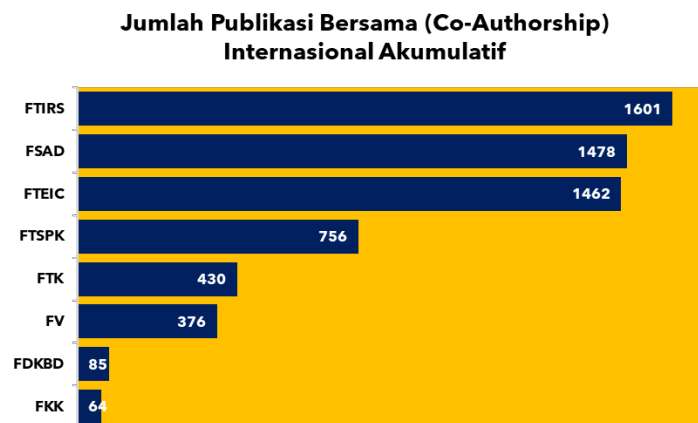
B. IKE 2 (Ekselensi 2): Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-authorship) Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

IKE 2 (Indikator Emas Ekselensi 2) memiliki definisi jumlah publikasi yang ditulis bersama dengan penulis yang berafiliasi dengan institusi luar negeri. Target IKE 2 pada Renstra tahun 2025 sebesar 2,6 atau minimal setiap dosen memiliki 2-3 publikasi bersama (*co-authorship*) internasional secara akumulatif. Capaian IKE 2 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 4



Gambar Lampiran 4 Perbandingan Capaian IKE 2 2021-2025

Tahun 2025 jumlah publikasi (*co-authorship*) internasional di lingkungan ITS mencapai 5.912 publikasi dari 1.083 dosen aktif (PNS, Non-PNS, PKF Ahli, serta NIDK penuh waktu), sehingga rasio yang didapatkan sebesar mencapai 5,46 publikasi per dosen. Capaian tersebut telah melebihi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian sebesar 209,96%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 137,76%.

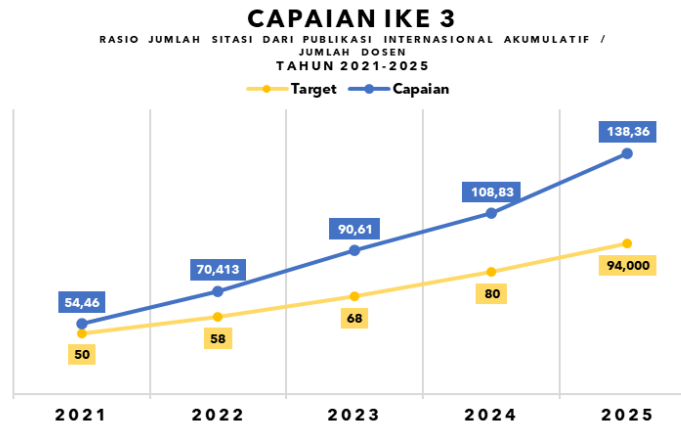


Gambar Lampiran 5 Jumlah Publikasi Bersama (*Co-authorship*)

Gambar Lampiran 5 menunjukkan Jumlah publikasi (*Co-authorship*) internasional akumulatif paling terbanyak dihasilkan oleh adalah FT-IRS sebanyak 1.601 publikasi Bersama dan peringkat kedua yaitu FSAD sebanyak 1.478 publikasi bersama. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa fokus keilmuan pada bidang teknologi, rekayasa, sains, dan data memiliki daya integrasi dan daya tampung yang tinggi dalam ekosistem penelitian dunia. Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi dan strategi telah dibahas secara umum pada **subbab 3.2.2.3**. mengenai IKU 5.

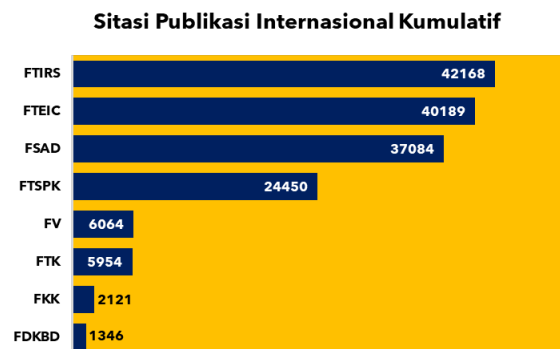
C. IKE 3 (Ekselensi 3): Rasio Jumlah Sitasi dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen

Rasio Jumlah Sitasi Dari Publikasi Internasional Akumulatif / Jumlah Dosen aktif atau IKE 3 (Ekselensi 3) merupakan indikator kinerja emas yang datanya berasal dari jumlah sitasi dari publikasi internasional yang dihitung secara kumulatif. Target Renstra tahun 2025 untuk IKE 3 sebesar 94 sitasi setiap dosen secara akumulatif. Perbandingan Capaian IKE 3 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 6.



Gambar Lampiran 6 Perbandingan Capaian IKE 3 2021-2025

Jumlah sitasi dari publikasi internasional akumulatif pada 2025 mencapai 149.839 sitasi secara kumulatif yang berasal dari total 1.083 dosen aktif atau setiap dosen sehingga rasio yang didapatkan sebesar 138,356. Capaian tersebut telah melebihi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian sebesar 147,19%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 127,13%.



Gambar Lampiran 7 Jumlah Sitasi Publikasi Internasional Kumulatif per Fakultas

Gambar Lampiran 7 menunjukkan Fakultas yang memiliki jumlah sitasi publikasi internasional paling banyak yaitu FT-IRS yaitu 42.168 sitasi publikasi internasional dan diikuti oleh FT-EIC sebanyak 40.189 sitasi publikasi internasional.

Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi dan strategi telah dibahas secara umum pada **subbab 3.2.2.3** mengenai IKU 5.

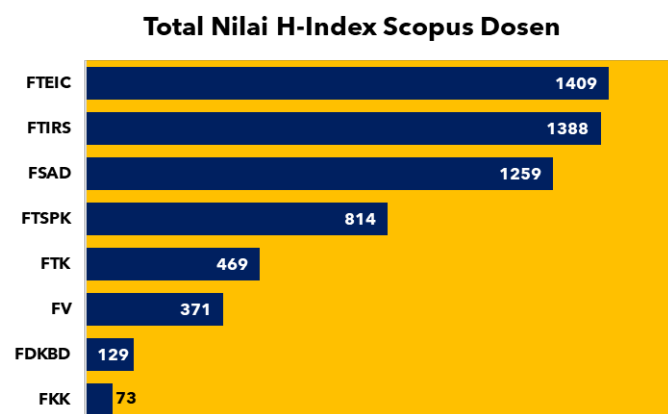
D. IKE 4 (Ekselensi 4): Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen

Rasio Total Nilai H-Index Scopus Dosen / Jumlah Dosen (IKE4) mengacu pada total nilai *H-Index Scopus* dari dosen aktif ITS (PNS, Non-PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Target Renstra tahun 2025 untuk IKE 4 sebesar 6 nilai *H-Index Scopus*. Perbandingan Capaian IKE 4 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 8.



Gambar Lampiran 8 Perbandingan Capaian IKE 4 2021-2025

Capaian IKE 4 pada Gambar Lampiran 8 menunjukkan tahun 2025, total nilai *H-Index Scopus* dosen sebesar 5.912 sehingga nilai *H-Index Scopus* setiap dosen sebesar 5,46 dan tidak memenuhi target Renstra 2025 nilai *H-Index Scopus* dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 90,98%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 109,09%.



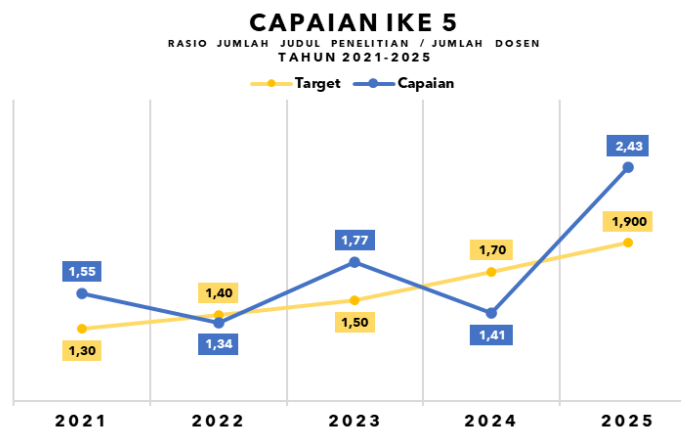
Gambar Lampiran 9 Total Nilai H-Index Scopus Dosen per Fakultas

Gambar Lampiran 9 menunjukkan nilai total *H-Index Scopus* setiap Fakultas, Total nilai *H-Index Scopus* paling besar didapatkan dari FT-EIC sebesar 1.409 dan diikuti oleh FT-IRS

dengan total Nilai H-Index Scopus Dosen 1.388. Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi dan strategi telah dibahas secara umum pada **subbab 3.2.2.3.** mengenai IKU 5.

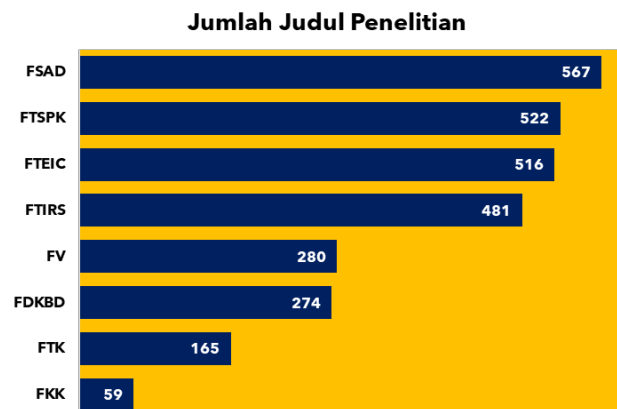
E. IKE 5 (Ekselensi 5): Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen

Indikator Kinerja Emas 5 merupakan jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berjalan dibanding jumlah dosen. Target IKE 5 pada Renstra tahun 2025 sebesar 1,9 atau setiap dosen minimal memiliki 2 judul penelitian. Perbandingan Capaian IKE 5 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 10.



Gambar Lampiran 10 Perbandingan Capaian IKE 5 2021-2025

Jumlah judul penelitian tahun 2025 berdasarkan Gambar Lampiran 10 sebanyak 2.627 judul penelitian dari 1083 dosen aktif sehingga rasio judul penelitian per dosen sebesar 2,43. Capaian tersebut telah melebihi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian sebesar 127,667%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024, dengan persentase capaian 2025 terhadap tahun sebelumnya sebesar 171,99%.

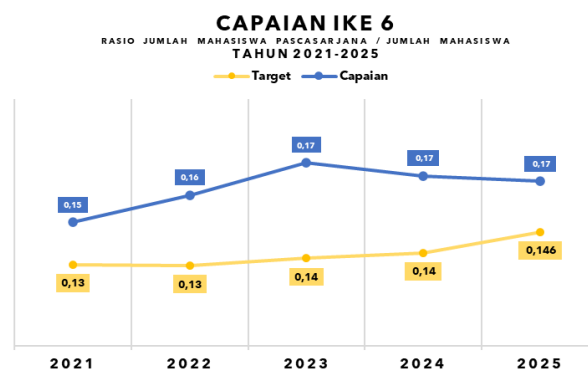


Gambar Lampiran 11 Jumlah Judul Penelitian Per Fakultas

Kontribusi jumlah judul penelitian terbesar berasal dari FSAD sebanyak 567 judul dan diikuti oleh FTSPK sebanyak 522 judul penelitian seperti yang dapat dilihat pada (Gambar Lampiran 11). Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi dan strategi telah dibahas secara umum pada **subbab 3.2.2.3.** mengenai IKU 5.

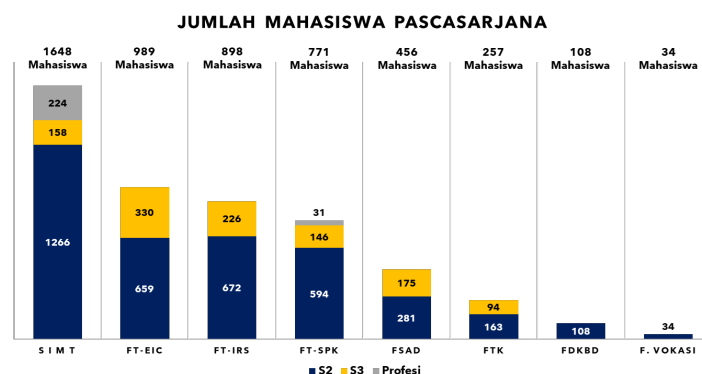
F. IKE 6 (Ekselensi 6) Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa

IKE 6 "Rasio Jumlah Mahasiswa Pascasarjana / Jumlah Mahasiswa" didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa pascasarjana hingga tahun berjalan. Target Renstra untuk IKE 6 tahun 2025 sebesar 0,1461. Perbandingan Capaian IKE 6 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 12.



Gambar Lampiran 12 Perbandingan Capaian IKE 6 2021-2025

Pada tahun 2025, jumlah mahasiswa pascasarjana tercatat sebanyak 5.161 mahasiswa pascasarjana dari 30.961 total mahasiswa. Rasio mahasiswa pascasarjana per mahasiswa total sebesar 0,17 sehingga capaian IKE 6 tahun 2025 telah memenuhi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 114,1%. Namun, kinerja ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2024, dengan persentase capaian tahun 2025 sebesar 98,71% dari capaian tahun sebelumnya.



Gambar Lampiran 13 Jumlah Mahasiswa Pascasarjana setiap Fakultas

Jumlah pascasarjana paling banyak pada SIMT sebanyak 1.648 mahasiswa pascasarjana dan disusul dengan FT-EIC sebanyak 989 mahasiswa pascasarjana. Jumlah mahasiswa S2 paling

banyak ada di SIMT sebanyak 1.266 mahasiswa dan jumlah mahasiswa S3 paling banyak ada di FT-EIC sebanyak 330 mahasiswa (Gambar Lampiran 13).

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Program-program yang telah dilaksanakan guna mendukung IKE 6 adalah:

- Pendampingan pengusulan program studi melalui sistem pendidikan jarak jauh (PJJ) Magister Manajemen Teknologi untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pascasarjana
- Penyiapan skema Beasiswa Angka Nitisastro berbasis pendanaan program *Equity* untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas mahasiswa Pascasarjana

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target IKE 6 secara keseluruhan didukung secara signifikan oleh penguatan dan optimalisasi PJJ. Fleksibilitas akses belajar yang ditawarkan PJJ telah membuka peluang lebih luas bagi profesional dan calon mahasiswa dari berbagai geografis untuk melanjutkan studi. Peluang tersebut secara langsung berkontribusi pada peningkatan jumlah dan proporsi mahasiswa pascasarjana. Inovasi dalam model pembelajaran daring, dukungan infrastruktur teknologi yang andal, serta penjaminan mutu yang setara dengan program reguler menjadi faktor pendorong utama yang menjadikan PJJ tidak hanya sebagai alternatif, melainkan sebagai pilihan dalam memperluas daya tampung dan meningkatkan angka partisipasi pendidikan tingkat lanjut.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi untuk menghadapi IKE 6 adalah:

- Penyiapan infrastruktur pembelajaran (*e-learning*) dari materi pembelajaran untuk Prodi PJJ.
- Program beasiswa baru sehingga perlu dibuatkan Peraturan Rektor dan mekanisme pelaksanaan yang jelas dan terstruktur.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah (1) mempercepat penyusunan Peraturan Rektor sebagai payung hukum program beasiswa baru; (2) menyusun mekanisme pelaksanaan yang terperinci dan transparan, serta mengoptimalkan platform *e-learning* dan sistem PJJ dan (3) menciptakan sinergi antara dukungan finansial, regulasi yang jelas, dan infrastruktur digital guna mengurangi hambatan administratif, memperluas jangkauan, dan mendorong peningkatan rasio mahasiswa pascasarjana.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Pengembangan program-program inovatif di tingkat pascasarjana terus didorong seperti:

- Koordinasi dengan Dosen untuk mengembangkan materi pembelajaran pada platform pembelajaran jarak jauh
- Koordinasi dengan unit lain untuk persiapan penerapan program beasiswa baru seperti DIRMAWA, DRPM, dan ULH.

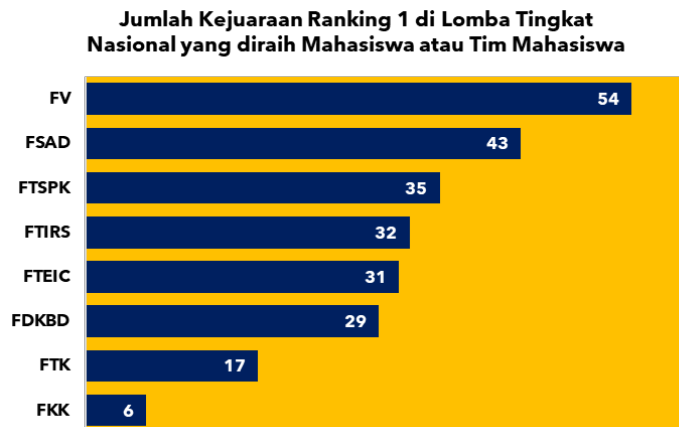
G. IKE 7 (Ekselensi 7): Jumlah Kejuaaraan Ranking 1 di Lomba Tingkat Nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa

Definisi dari IKE 7 adalah jumlah kejuaraan ranking 1 di lomba tingkat nasional yang diraih mahasiswa atau tim mahasiswa pada tahun berjalan. Target Renstra untuk IKE 7 tahun 2025 sebesar 80 kejuaraan tingkat nasional yang dijuarai. Perbandingan Capaian IKE 7 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 14.



Gambar Lampiran 14 Perbandingan Capaian IKE 7 2021-2025

Sepanjang tahun 2025, ITS kembali mencatatkan prestasi yang baik dengan meraih 187 kejuaraan peringkat pertama di tingkat nasional. Capaian ini tidak hanya melampaui target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2025, tetapi juga mencatat realisasi sebesar 233,75% dari target. Capaian tahun 2025 tumbuh sebesar 123,84% dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024.



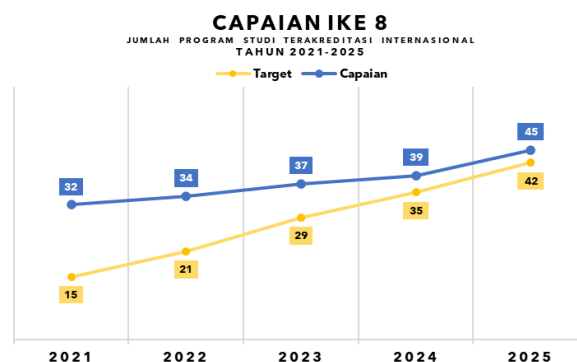
Gambar Lampiran 15 Jumlah Kejuaraan Yang Sesuai dengan IKE 7

FV berhasil menyumbang jumlah kejuaraan yang meraih ranking 1 pada tingkat nasional terbanyak sebanyak 54 kejuaraan dan disusul dengan FSAD sebanyak 43 kejuaraan. Jumlah kumulatif kejuaraan di Fakultas berbeda dengan capaian ITS karena jika beberapa Fakultas mengikuti kejuaraan yang sama maka dihitung 1 kejuaraan pada capaian ITS.

Adapun analisis program/kegiatan yang mendukung realisasi target, faktor penyebab, langkah antisipasi, serta strategi untuk merealisasikan target kinerja telah didiskusikan pada bagian **subbab 3.2.1.2** dalam pembahasan IKU 2.

H. IKE 8 (Mendunia 1): Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional

IKE 8 mengukur jumlah program studi yang telah meraih pengakuan internasional, baik melalui akreditasi maupun sertifikasi, dan status tersebut masih berlaku aktif dalam periode tahun berjalan. Target Renstra untuk IKE 8 tahun 2025 sebesar 42 program studi terakreditasi internasional. Perbandingan Capaian IKE 8 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 16.

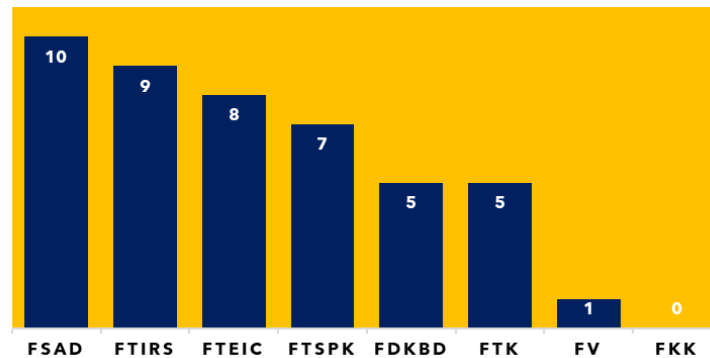


Gambar Lampiran 16 Perbandingan Capaian IKE 8 2021-2025

Jumlah program studi yang terakreditasi internasional tahun 2025 sebesar 45 program studi dan telah melebihi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar

107,14%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian 2025 lebih banyak 6 prodi yang terakreditasi internasional dengan persentase capaian 115,38% dibanding tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar terhadap capaian akreditasi internasional berasal dari FSAD dengan 10 program studi, sementara FT-IRS dan FT-EIC mengikutinya masing-masing dengan 9 dan 8 program studi.

JUMLAH PROGRAM STUDI TERAKREDITASI INTERNASIONAL



Gambar Lampiran 17 Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional per Fakultas

Analisis program/kegiatan, faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan, langkah antisipasi, hambatan dan strategi telah dibahas pada IKU 8 **subbab 3.2.3.3**.

I. IKE 9 (Mendunia 2): Jumlah Kejuaraan di Lomba Tingkat Internasional yang Dijuarai Mahasiswa

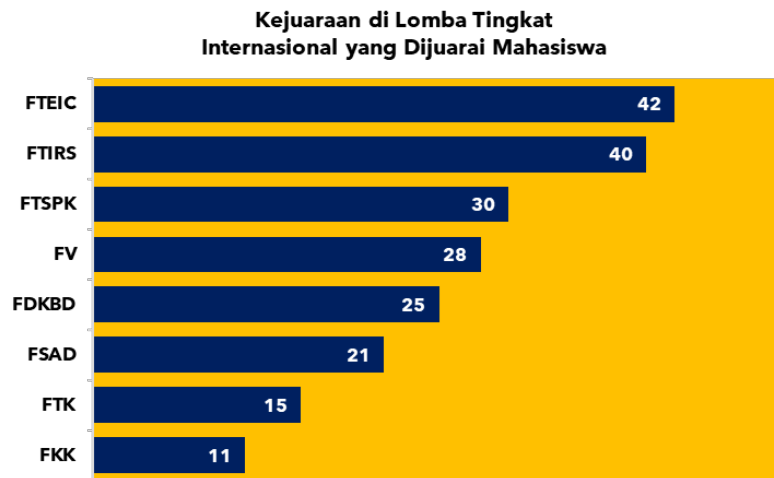
IKE 9 (Mendunia 2) didefinisikan sebagai jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa pada tahun anggaran. Target IKE 9 pada Renstra 2025 sebesar 30 kejuaraan tingkat internasional yang dijuarai. Perbandingan Capaian IKE 9 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 18.



Gambar Lampiran 18 Perbandingan Capaian IKE 9 2021-2025

Tahun 2025, jumlah kejuaraan tingkat internasional yang dijuarai mahasiswa sebesar 98 kejuaraan berdasarkan data *distinct* dan belum memenuhi target Renstra 2025 dengan

realisasi capaian terhadap target sebesar 326,667%. Capaian 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 132,43%.



Gambar Lampiran 19 Jumlah Kejuaraan per Fakultas

Gambar Lampiran 19 menunjukkan FT-EIC menyumbang jumlah kejuaraan paling banyak yaitu 42 kejuaraan dan diikuti oleh FT-IRS sebanyak 40 kejuaraan. Jumlah kumulatif kejuaraan di Fakultas berbeda dengan jumlah capaian ITS dikarenakan jika ada beberapa Fakultas mengikuti kejuaraan yang sama, akan dihitung 1 kejuaraan capaian ITS.

Adapun Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi dan strategi telah didiskusikan pada **subbab 3.2.1.2** dalam pembahasan IKU 2.

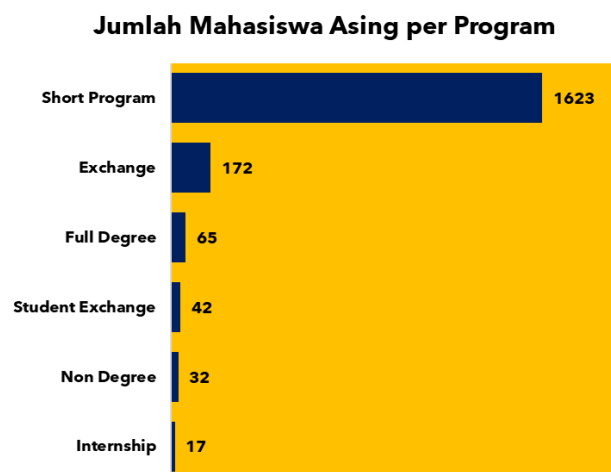
J. IKE 10 (Mendunia 3): Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa

IKE 10 "Rasio Jumlah Mahasiswa Internasional / Jumlah Mahasiswa" didefinisikan sebagai jumlah mahasiswa internasional yang termasuk dalam program *short program*, *exchange*, *full degree*, *non-degree* dan *internship* pada tahun berjalan. Mahasiswa asing tersebut berasal dari berbagai negara di Eropa, Afrika, Australia, Amerika dan Asia. Target IKE 10 pada Renstra tahun 2025 sebesar 0,4 kali total jumlah mahasiswa. Perbandingan Capaian IKE 10 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 20.



Gambar Lampiran 20 Perbandingan Capaian IKE 10 2021-2025

Jumlah mahasiswa asing pada tahun 2025 sebanyak 1.951 mahasiswa sehingga didapatkan rasio dibandingkan jumlah mahasiswa sebesar 0,063 dan capaian ini sudah memenuhi target renstra 2025 untuk IKE 10 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 126,030%. Capaian 2025 menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 83,157%.



Gambar Lampiran 21 Jumlah Mahasiswa Asing per Program

ITS mengembangkan berbagai program internasional mencakup short program, *student exchange*, *full degree*, *internship*, serta berbagai inisiatif kolaboratif lainnya. Dari beragam opsi tersebut, *short program* mencatat partisipasi tertinggi dengan melibatkan 1.623 mahasiswa asing. Tingginya minat terhadap *short program* mencerminkan daya tarik ITS sebagai institusi global yang mampu menyediakan pengalaman akademik dan budaya yang bermakna dalam jangka waktu yang relatif singkat.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Berbagai program telah diinisiasi Direktorat Kemitraan Global (DKG) maupun departemen meliputi:

- Pelaporan pelaksanaan hibah *short program* oleh departemen
- Seleksi program *Equity Global Community Outreach* dan *International Summer Course*, sebagai upaya peningkatan *inbound* mahasiswa internasional
- Pelaksanaan monev akhir tahun program KNB dan program TIAS
- Penerimaan nominasi mahasiswa *exchange* untuk periode Genap 2025/2026
- Persiapan *agent gathering* pada akhir Januari 2026
- Penandatanganan MoU dengan Galileo Malaysia

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan peningkatan rasio mahasiswa internasional di ITS didorong oleh (1) tata kelola internal yang kuat melalui pelaporan dan evaluasi program untuk memastikan akuntabilitas; (2) strategi rekrutmen melalui program seleksi khusus dan pertukaran pelajar; (3) perluasan jaringan kerja sama global secara proaktif melalui penandatanganan MoU dan pembinaan hubungan dengan agen.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi meliputi:

- Beberapa departemen penerima hibah *short program* kesulitan untuk memperoleh peserta mahasiswa internasional minimum 10 orang, sehingga DKG kemudian membantu untuk menyebarkan kesempatan hibah tersebut.
- Beberapa usulan dilaksanakan mendekati *timeline* pengumpulan laporan *equity*.
- Proses review *learning agreement* dan penerbitan LoA mahasiswa *exchange* oleh DPSP yang tidak sesuai *deadline* yang telah disepakati, menyebabkan banyak keluhan dari mitra terkait proses pengumuman penerimaan mahasiswa *exchange* yang lambat.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Sebagai langkah antisipasi terhadap hambatan dalam program internasional, DKG memberikan pendampingan aktif dan memperluas diseminasi informasi untuk mengatasi kendala partisipasi pada *short program*. Di sisi lain, diterapkan sistem *reminder* dan penguatan monitoring guna mengantisipasi keterlambatan usulan serta pelaporan program *Equity*. Sementara untuk permasalahan administrasi *exchange* dapat dilakukan peninjauan SOP, pembagian tugas yang jelas, serta koordinasi intensif guna menegakkan kepatuhan terhadap *deadline* yang ditetapkan.

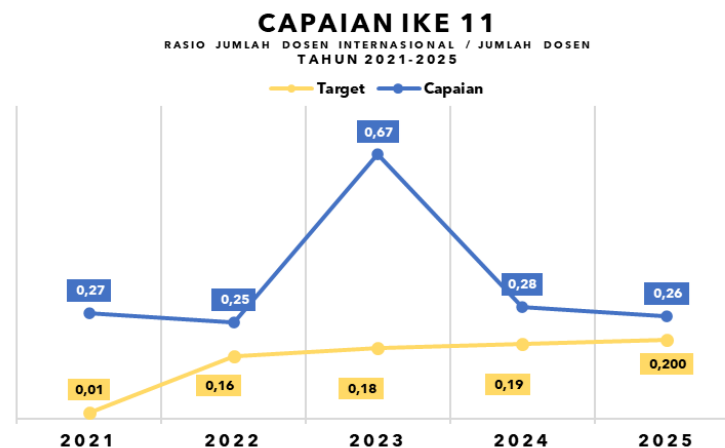
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan digunakan untuk menambah jumlah mahasiswa internasional yaitu:

- DKG dapat menyebarkan promosi *short program* yang dilaksanakan departemen sehingga jumlah mahasiswa *inbound* tercapai
- Perlu monitoring dan pendampingan terkait pelaksanaan *short program* internasional dengan dana *Equity*
- Pihak terkait diminta lebih berkomitmen untuk menaati *timeline* yang sudah ditetapkan

K. IKE 11 (Mendunia 4): Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen

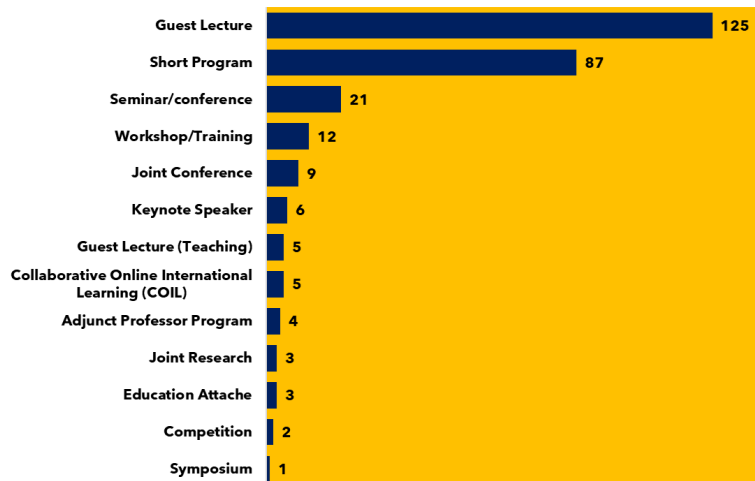
IKE 11 "Rasio Jumlah Dosen Internasional / Jumlah Dosen" didefinisikan jumlah dosen internasional yang mengikuti kegiatan *guest-lecturer*, *short program*, *Workshop/Conference* dan kegiatan internasional lainnya pada tahun berjalan. Target Renstra tahun 2025 untuk IKE 11 sebesar 0,2 kali total jumlah dosen. Perbandingan Capaian IKE 11 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 22.



Gambar Lampiran 22 Perbandingan Capaian IKE 11 Tahun 2021-2025

ITS berhasil mendatangkan 283 jumlah dosen internasional sehingga didapatkan rasio dibandingkan total jumlah dosen sebesar 1.083 pada tahun 2025. Capaian 2025 telah memenuhi target Renstra 2025 untuk IKE 11 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 130,656%. Capaian 2025 menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 91,767%.

Jumlah Dosen Internasional Berdasarkan Program



Gambar Lampiran 23 Jumlah Dosen Internasional per Program

Ditinjau dari sebaran program kegiatan, dosen internasional pada tahun 2025 didominasi oleh dua skema. Program *guest lecture* menjadi kontributor terbesar dengan menghadirkan 125 dosen internasional. Sementara itu, program *short program* menyumbang 87 dosen internasional.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

ITS secara aktif menjalankan program strategis untuk meningkatkan kehadiran dosen internasional, termasuk melalui partisipasi dalam skema nasional dan inisiasi program adjunct professor di berbagai departemen. Kehadiran para *adjunct professor* ini berperan penting dalam memperluas jejaring kolaborasi global serta memperkaya atmosfer dan kualitas akademik di kampus. Program lainnya yang telah dilaksanakan meliputi kuliah tamu, *Global Learning Session* (GLS), mobilitas riset dan lain-lain.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target rasio dosen internasional didorong oleh implementasi berbagai program termasuk partisipasi dalam skema nasional serta serangkaian program pendukung seperti kuliah tamu, GLS, dan mobilitas riset. Penggerak kunci dari pelaksanaan program internasionalisasi adalah program *adjunct professor*. Program tersebut secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan jumlah, memperluas jejaring global, dan memperkaya kualitas akademik di lingkungan kampus.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Meskipun target kehadiran dosen internasional telah tercapai dan terlampaui, proses pengadaan dan pelaksanaan kunjungan mereka masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan tersebut meliputi kesulitan kelengkapan dokumen keuangan dan kerentanan

terhadap perubahan jadwal mendadak. Selain itu, terdapat tantangan strategis dalam menjaga kontinuitas kerja sama pasca kunjungan agar kolaborasi dapat berkelanjutan.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Dalam rangka mengatasi hambatan dan merealisasikan target kinerja terkait pengundangan dosen asing ke ITS, perlu menyusun panduan terperinci dan *template* dokumen yang sesuai standar internasional. Selain itu, perlu juga memitigasi risiko perubahan mendadak akibat *force majeure*, opsi penjadwalan ulang, serta alokasi dana tak terduga (*contingency fund*) dalam anggaran.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilaksanakan adalah :

- Memperjelas juknis di awal agar seluruh pihak baik internal ITS dan dosen tamu asing dapat memahami dengan baik
- Melanjutkan komitmen anggaran untuk mobilitas dosen internasional ke ITS dari berbagai program dan unit di ITS, seperti program adjunct professor riset dari SDMO, program VTP *Equity*, program GLS dan IRM DKG, dan berbagai kegiatan internasionalisasi di tingkat fakultas dan departemen.
- Mengkaji kemungkinan dosen asing tetap/kontrak di ITS atau ditugaskan oleh kampus mitra di ITS, sementara ini dimungkinkan pada prodi yang bersifat *double-degree*.

L. IKE 12 (Amanah 1): Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa

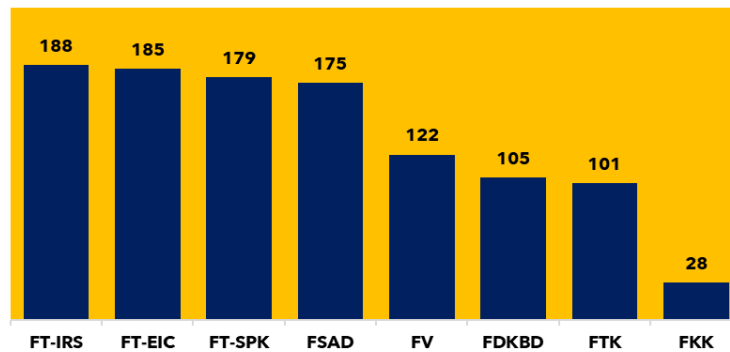
“Rasio Jumlah Dosen / Jumlah Mahasiswa” yaitu IKE 12 (Amanah 1) memiliki definisi jumlah seluruh dosen aktif hingga tahun berjalan. Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma tahun 2025 tercatat sebanyak 30.961 mahasiswa, Target IKE 12 pada Renstra tahun 2025 sebesar 0,05 kali jumlah mahasiswa atau 1:20 mahasiswa. Perbandingan Capaian IKE 10 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 24.



Gambar Lampiran 24 Perbandingan Capaian IKE 12 Tahun 2021-2025

Jumlah dosen yang memenuhi kriteria sebanyak 1.271 orang, sehingga didapatkan rasio dosen dibanding jumlah mahasiswa sebesar 0,041 atau 1:24,3. Capaian IKE 12 belum memenuhi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 82,10%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 105,49%.

Jumlah Dosen per Fakultas



Gambar Lampiran 25 Jumlah Dosen setiap Fakultas

Berdasarkan Gambar Lampiran 25 diketahui bahwa jumlah dosen aktif terbanyak ada di FT-IRS yaitu 188 dosen dan diikuti oleh FT-EIC sebanyak 185 dosen.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Rekrutmen dosen baru telah dilakukan secara berkala sebagai upaya fundamental untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menyeimbangkan rasio dosen-mahasiswa seiring pertumbuhan jumlah mahasiswa. Pada tahun 2024 akhir hingga 2025 telah dilaksanakan rekrutmen dosen dalam 2 (dua) periode yaitu November 2024-Februari 2025 diterima sebanyak 57 orang (aktif Maret 2025) dan periode Juli-Desember 2025 sebanyak 17 calon dosen (aktif Januari 2026).

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Target rasio dosen terhadap mahasiswa belum tercapai akibat adanya laju pertumbuhan jumlah mahasiswa yang tinggi dengan tingkat penambahan dan pengisian formasi dosen yang lebih rendah. Faktor pengurangan jumlah dosen diakibatkan pensiun, meninggal dunia dan penyebab lainnya. Selain itu dalam rekrutmen dosen baru belum dapat memenuhi kualifikasi yang ditentukan.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang mempengaruhi penambahan SDM adalah belum terpenuhinya formasi dosen khususnya pada Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK) dan formasi yang mensyaratkan kualifikasi doktor (S3). Tantangan tersebut disebabkan terbatasnya ketersediaan kandidat yang memenuhi syarat akademik dan kompetensi spesialis yang diinginkan.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Langkah-langkah yang bisa dilakukan adalah memperluas dan mengintensifkan rekrutmen melalui jejaring khusus di bidang kedokteran dan forum akademik bergengsi. Selain itu, mengembangkan program *fast-track* dan beasiswa khusus untuk mendorong dosen berpotensi dalam menempuh studi doctoral. Langkah selanjutnya adalah menjalin kemitraan dengan institusi kesehatan dan pendidikan lain untuk berbagi sumber daya ahli secara kolaboratif guna mengisi kekurangan sementara.

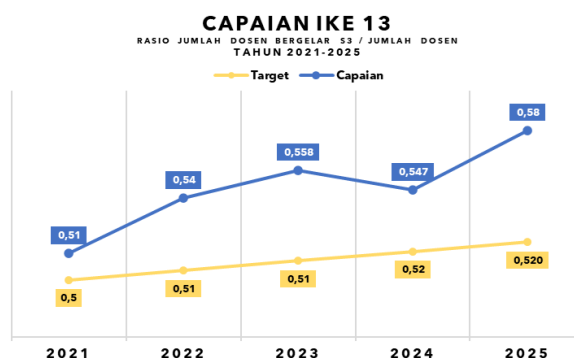
Strategi yang dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang akan dilakukan adalah:

- Rekrutmen dosen baru di ITS memberikan prioritas melalui mekanisme khusus bagi alumni, terutama lulusan terbaik dari program magister dan doctoral yang diselenggarakan oleh institusi.
- Melibatkan dosen aktif dalam proses rekrutmen dengan meminta rekomendasi kandidat potensial dari jaringan profesional mereka.
- Melaksanakan proses rekrutmen tambahan yang ditargetkan untuk memenuhi kualifikasi spesifik yang masih diperlukan.

M. IKE 13 (Amanah 2): Rasio Jumlah Dosen Bergelar S3 / Jumlah Dosen

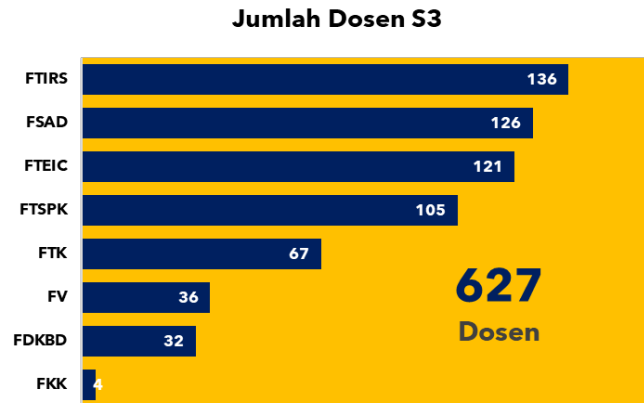
IKE 13 memiliki definisi jumlah dosen aktif yang telah memiliki bergelar doktor (S3) hingga tahun berjalan. Target Renstra untuk IKE 13 tahun 2025 sebesar 0,52 kali total jumlah dosen. Perbandingan Capaian IKE 6 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 26.



Gambar Lampiran 26 Perbandingan Capaian IKE 13 2021-2025

Jumlah dosen yang bergelar S3 Jumlah dosen ITS tahun 2025 sebanyak 627 dari 1.083 dosen aktif (PNS, Non-PNS, PKF Ahli, NIDK penuh waktu). Rasio jumlah dosen S3 dibanding jumlah dosen sebesar 0,5789 sehingga capaian IKE 6 tahun 2025 telah memenuhi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 111,34%. Capaian tahun 2025

meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 105,75%.



Gambar Lampiran 27 Jumlah Dosen S3 setiap Fakultas

Gambar Lampiran 27 menunjukkan fakultas yang memiliki dosen bergelar S3 paling banyak dari FT-IRS sebanyak 136 dosen dan diikuti dengan FSAD sebanyak 126 dosen.

Program dan kegiatan, yang mendukung Realisasi target kinerja Indikator Kinerja

ITS telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar doktor (S3) yaitu:

- Pembukaan program beasiswa internal bagi dosen yang melanjutkan studi doctoral, dengan keunggulan utama berupa fleksibilitas penetapan persyaratan serta keselarasan dengan prioritas dan peta jalan (*roadmap*) kelembagaan. Program ini juga berperan strategis dalam meningkatkan akses bagi dosen muda yang belum terserap dalam skema beasiswa eksternal.
- DSDMO ITS menginisiasi *Pre-Doctoral Bridging Program*. Sebuah program bimbingan intensif yang dirancang untuk mempersiapkan dosen sebelum melanjutkan studi doctoral (S3). Program ini bertujuan memperkuat kesiapan akademik, memberikan pendampingan, serta membangun kompetensi teknis yang diperlukan untuk keberhasilan studi lanjut.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target indikator kinerja didukung oleh skema beasiswa internal yang fleksibel dan selaras dengan prioritas institusi, sehingga memperluas akses studi doctoral bagi dosen muda. Selain itu, implementasi *Pre-Doctoral Bridging Program* berperan penting dalam mempersiapkan kapasitas akademik dan teknis calon peserta, yang secara langsung meningkatkan kualitas dan keberhasilan studi lanjut.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Meskipun rasio dosen bergelar doktor (S3) di ITS telah melampaui target, beberapa tantangan dalam implementasi program peningkatan kualifikasi masih perlu diatasi. Tantangan tersebut meliputi tingginya beban kerja dosen yang membagi fokus persiapan studi, serta belum terpenuhinya sejumlah persyaratan administratif seperti kemampuan bahasa asing. Selain itu, perlu dukungan dan afirmasi yang lebih kuat bagi dosen muda untuk segera melanjutkan studi juga masih diperlukan.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi yang diambil meliputi penyesuaian beban kerja dan pemberian dispensasi waktu bagi dosen yang sedang mempersiapkan studi, serta penyediaan program pelatihan bahasa asing intensif untuk memenuhi persyaratan administratif. Dukungan afirmatif juga diberikan melalui pendampingan khusus, bantuan pendanaan, dan insentif institusional bagi dosen muda untuk mendorong percepatan kelanjutan studi.

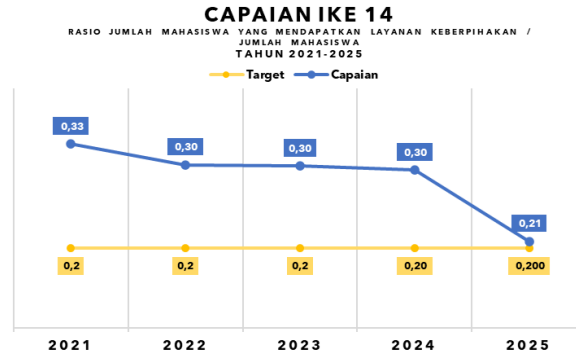
Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah dosen bergelar S3 antara lain:

- Memfasilitasi program *mentoring* dan pembimbingan, baik dari aspek akademik maupun administratif, untuk mempercepat penyelesaian studi. Dukungan ini juga mencakup persiapan tes bahasa asing seperti TOEFL atau IELTS.
- Perlu didukung oleh koordinasi serta pemantauan progres secara berkala. Oleh karena itu, kolaborasi yang terjadwal antara pihak fakultas dan departemen menjadi suatu keharusan. Rapat evaluasi berkala dirancang untuk mengawal setiap tahapan studi hingga tujuan akhir tercapai.
- Sosialisasi mengenai dua sumber utama yaitu bantuan studi dari mitra eksternal serta skema pembiayaan internal yang disediakan institusi.

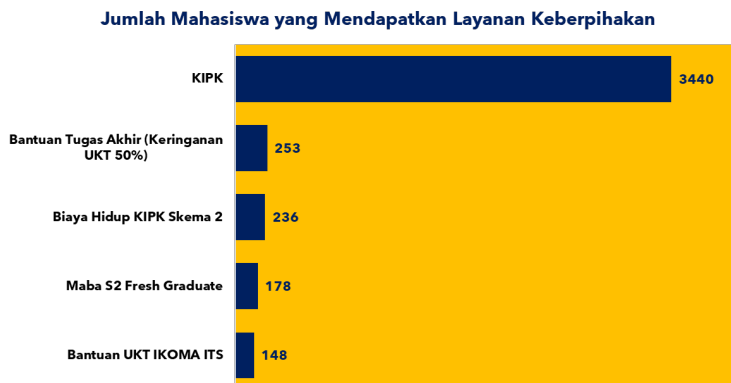
N. IKE 14 (Amanah 3): Rasio Jumlah Mahasiswa yang mendapatkan Layanan Keberpihakan / Jumlah Mahasiswa

Rasio IKE 14 (Amanah 3) merupakan perbandingan jumlah mahasiswa yang menerima layanan keberpihakan terhadap total jumlah mahasiswa pada tahun berjalan. Target Renstra untuk IKE 14 tahun 2025 sebesar 0,20. Perbandingan Capaian IKE 14 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 28.



Gambar Lampiran 28 Perbandingan Capaian IKE 14 2021-2025

Tahun 2025, jumlah mahasiswa telah menerima layanan keberpihakan sebanyak 6.448 dari total 30.961 mahasiswa. Rasio mahasiswa yang menerima layanan keberpihakan dibandingkan total jumlah mahasiswa sebesar 0,21 sehingga capaian IKE 6 tahun 2025 telah memenuhi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian target sebesar 104,13%. Capaian 2025 menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 70,05%.



Gambar Lampiran 29 Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Layanan keberpihakan setiap Program

Beasiswa yang paling banyak diterima oleh mahasiswa ITS berdasarkan Gambar Lampiran 29 adalah Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), dengan total penerima sebanyak 3.440 mahasiswa. Jumlah ini menunjukkan bahwa KIP-K menjadi bentuk dukungan finansial terbesar yang diberikan kepada mahasiswa, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu, guna memastikan akses pendidikan tinggi yang merata dan berkeadilan.

Program dan kegiatan, yang mendukung Realisasi target kinerja Indikator Kinerja

Program yang telah dilaksanakan meliputi:

- Verval mahasiswa penerima KIPK dari jalur SNBT, Mandiri, Sarjana Prestasi, dan Sarjana Terapan Prestasi.
- 2. Verval kuota bantuan UKT bagi mahasiswa terkendala ekonomi dan terdampak bencana.

3. Mengumumkan mahasiswa lolos beasiswa di SIM KIPK untuk pencalonan dan penetapan penerima.
4. Pembinaan mahasiswa KIPK untuk peningkatan kompetensi.
5. Penyusunan kontrak kinerja mahasiswa KIPK.
6. Verval dan Penetapan penerima beasiswa IKOMA dan Dana Abadi (UKT, biaya hidup, lustrum, pemimpin masa depan

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja program-program tersebut terutama ditentukan oleh akurasi dan ketepatan waktu dalam proses verifikasi serta keandalan sistem informasi yang terintegrasi. Selain itu, efektivitas program pendampingan dan monitoring, serta kesiapan sumber daya dan komitmen pelaksana, menjadi faktor penentu kualitas output program. Terakhir, kepastian regulasi, ketepatan alokasi pendanaan, dan kolaborasi antarunit yang solid menjadi fondasi krusial bagi keberlangsungan dan keberhasilan seluruh program.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program layanan keberpihakan meliputi:

- Belum bisa dilakukan verifikasi offline untuk mahasiswa KIPK yang datanya meragukan
- Belum ada keselarasan informasi evaluasi antara PPAPT dan Irjen
- Kuota KIPK dipublish bertahap oleh PPAPT
- Mahasiswa tidak bisa mencapai IPS/IPK yang ditentukan mitra beasiswa
- Mahasiswa mengundurkan diri/ melakukan *double funding* karena proses pencairan beasiswa dari mitra terlalu lama.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Untuk mengantisipasi hambatan dalam program KIPK dan beasiswa, langkah yang dapat dilakukan meliputi pengembangan sistem verifikasi hybrid dan platform data terpusat untuk meningkatkan akurasi data dan penyelarasan evaluasi. Selain itu, transparansi publikasi kuota serta program pembinaan akademik dan *early warning system* diperlukan untuk mengelola ekspektasi dan mencegah penurunan prestasi. Selanjutnya dapat juga dilaksanakan pembentukan kesepakatan formal dengan mitra dan penyediaan skema penjaminan darurat dilakukan untuk mempercepat pencairan dana dan mencegah *double funding* atau pengunduran diri.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja layanan keberpihakan, strategi yang dilakukan adalah:

- Publish Regulasi Beasiswa ke sivitas akademika ITS
- Koordinasi secara reguler dengan PPAPT dan kementerian lainnya (Kemenag, Kemenkes, Kemendikdasmen, dan mitra beasiswa lainnya)
- Memperluas kerja sama pemberian beasiswa dengan Pemda dan swasta

O. IKE 15 (Amanah 4): Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total

IKE 15 (Amanah 4) atau Rasio Jumlah Anggaran Riset / Jumlah Anggaran Total memiliki definisi jumlah anggaran riset dari dalam maupun luar negeri pada tahun berjalan.



NON PNPB
Rp. 226.435.019.214

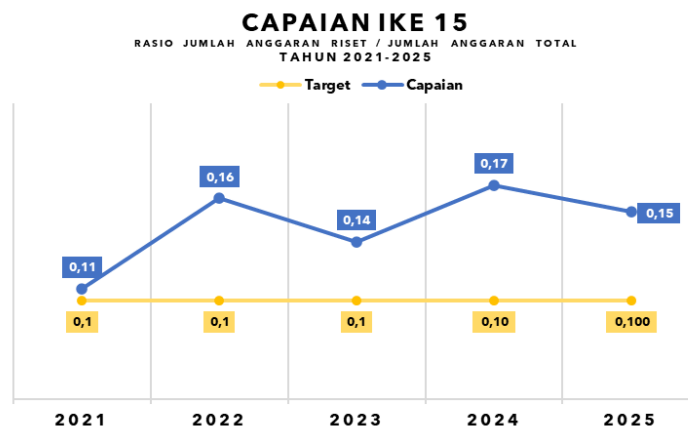
APBN
-

APBNK
Rp. 123.484.548.604

BPPTN-BH
-

Gambar Lampiran 30 Sumber Penggunaan Anggaran Riset 2025

Jumlah anggaran riset pada tahun 2025 sebesar Rp. 349.919.567.818,- yang terdiri dari dana penelitian dan publikasi serta pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari Anggaran Non PNPB dan APBNK. Jumlah anggaran total ITS sesuai dengan PK ITS sebesar Rp.2.272.545.923.772,-. Target Renstra untuk IKE 15 tahun 2025 sebesar 0,15 dari jumlah anggaran total ITS. Perbandingan Capaian IKE 15 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 31.



Gambar Lampiran 31 Perbandingan Capaian IKE 15 Tahun 2021-2025

Rasio anggaran riset dibanding jumlah anggaran total sebesar 0,15 sehingga capaian IKE 15 tahun 2025 telah memenuhi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 153,98%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 90,46%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

ITS telah menggunakan sumber pendanaan penelitiannya dengan memanfaatkan berbagai skema nasional (Kedaireka, BPDPKS, GRS) dan internasional melalui konsorsium (INSPIRASI, PRIME, AIC-PAIR, WAEJUC). Untuk meningkatkan efektivitas pendanaan, dilakukan sosialisasi kepada sivitas akademika dan pendampingan teknis komprehensif oleh DRPM, mulai dari penyusunan hingga pengajuan proposal. Strategi pendukung ini diimplementasikan guna meningkatkan secara signifikan tingkat keberhasilan kompetisi pendanaan.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan ITS dalam meningkatkan perolehan pendanaan riset didorong oleh strategi diversifikasi sumber dana yang mencakup skema nasional dan program konsorsium internasional. Faktor kunci lainnya adalah implementasi pendukung yang lain berupa sosialisasi dan pendampingan teknis selama seluruh siklus penyusunan proposal.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Indikator ini sudah tercapai, namun masih ada tantangan yang perlu diperhatikan yaitu keterlibatan sumber daya manusia peneliti yang belum tersebar secara luas mengakibatkan kapasitas institusi dalam mengajukan dan memenangkan pendanaan kompetitif menjadi tidak optimal

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

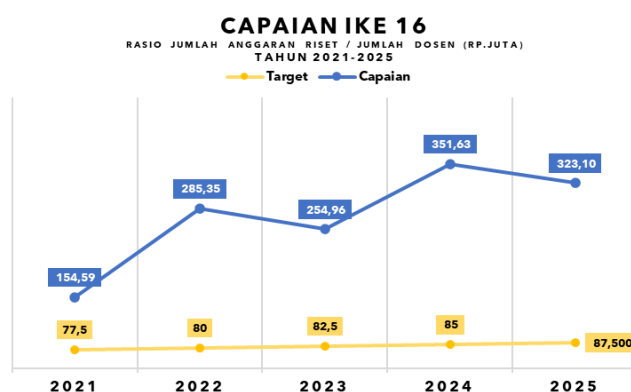
Langkah antisipasi adalah menginisiasi program pendampingan dan pelatihan yang sistematis guna meningkatkan keterampilan penyusunan proposal bagi dosen non-aktif. Langkah ini diperkuat dengan membentuk kelompok kolaborasi riset lintas departemen, yang bertujuan mendistribusikan beban kerja untuk riset baru.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

ITS memprioritaskan peningkatan jumlah judul dan pendanaan penelitian, khususnya untuk kolaborasi internasional dan program strategis seperti Flagship ITS dan program nasional. Upaya ini didukung melalui penyebaran informasi hibah secara luas, termasuk kepada dosen muda, serta persiapan khusus untuk mengakses pendanaan besar.

P. IKE 16 (Amanah 5): Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen

Indikator kinerja emas “Rasio Jumlah Anggaran Riset/Jumlah Dosen” atau IKE 16 (Amanah 5) memiliki definisi sebagai jumlah anggaran riset dari dalam maupun luar negeri pada tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah dosen aktif ITS dalam juta rupiah. Target Renstra untuk IKE 16 tahun 2025 sebesar 87,5 Juta per dosen. Perbandingan Capaian IKE 16 tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 32.



Gambar Lampiran 32 Perbandingan Capaian IKE 16 2021- 2025

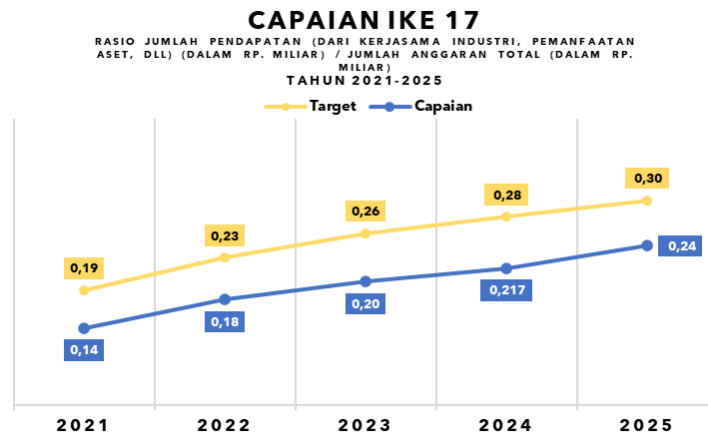
Sesuai dengan pembahasan pada IKE 16, dana jumlah riset ITS Rp. 349.919,57 juta yang apabila dibagi dengan jumlah dosen aktif ITS sebanyak 1.083 dosen didapatkan rasio 323,10 atau setiap dosen minimal mendapatkan dana anggaran riset sebesar 323,10 juta rupiah. Capaian 2025 telah memenuhi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 369,26%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 91,89%.

Analisis program/kegiatan, faktor penyebab, hambatan, langkah antisipasi dan strategi telah dibahas pada IKE 15.

Q. KE 17 (Amanah 6): Rasio Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) (dalam Rp. Miliar) / Jumlah Anggaran total (dalam Rp. Miliar)

IKE 17 (Amanah 6) ITS mengukur rasio efisiensi keuangan dengan membandingkan total pendapatan terhadap total anggaran dalam satuan miliar rupiah. Pendapatan yang dihitung mencakup seluruh penerimaan pada tahun berjalan yang bersumber dari kerja sama industri atas nama ITS, pemanfaatan aset institusi, serta sumber pendapatan lain yang sah dan tercatat.

Jumlah Anggaran Total tahun 2025 sebesar 2.272,54 miliar rupiah. Target renstra IKE 17 tahun 2025 sebesar 0,3 kali jumlah total anggaran atau sebesar 677,19 miliar rupiah. Perbandingan Capaian IKE 17 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 33.



Gambar Lampiran 33 Perbandingan Capaian IKE 17 Tahun 2021-2025

Jumlah Pendapatan (dari kerja sama industri, pemanfaatan aset, dll) pada tahun 2025 sebesar Rp 555.444.628.508,- dengan rasio terhadap jumlah anggaran total sebesar 0,24 kali jumlah anggaran total. Capaian yang didapatkan sudah melampaui target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 81,47%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 112,62%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Upaya yang telah dilakukan meliputi:

- Mengoptimalkan platform digital ITS (website dan media sosial) untuk menyosialisasikan serta menawarkan peluang penyewaan aset-aset institut yang memungkinkan untuk dikomersialkan.
- Melakukan peningkatan kualitas layanan pada unit usaha mandiri melalui revitalisasi fasilitas, penguatan strategi pemasaran, dan implementasi sistem informasi terintegrasi guna menciptakan ekosistem layanan yang lebih efisien dan responsif. Misalnya seleksi *tenant* kantin, pemberian promo *membership* serta personal trainer di *fitness center* dan paket promo lainnya.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor kegagalan utama secara eksternal adalah kurang optimalnya koordinasi dengan mitra-mitra terkait dan terbatasnya sosialisasi portofolio layanan kepada publik, sehingga mengurangi peluang kolaborasi dan akuisisi klien. Secara internal, faktor penentu adalah belum adanya pedoman tertulis yang mengatur komersialisasi aset serta belum optimalnya tata kelola operasional dan keuangan, yang menyebabkan inefisiensi dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan bisnis.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Pengembangan unit usaha mandiri masih menghadapi beberapa kendala. Secara eksternal, terdapat kendala komunikasi dengan mitra dan rendahnya pengetahuan publik atas ragam layanan yang tersedia. Secara internal, tantangan utama meliputi belum adanya kebijakan yang jelas mengenai aset komersialisasi serta kapasitas operasional yang masih dalam tahap pematangan, khususnya dalam aspek pelayanan dan tata kelola keuangan.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

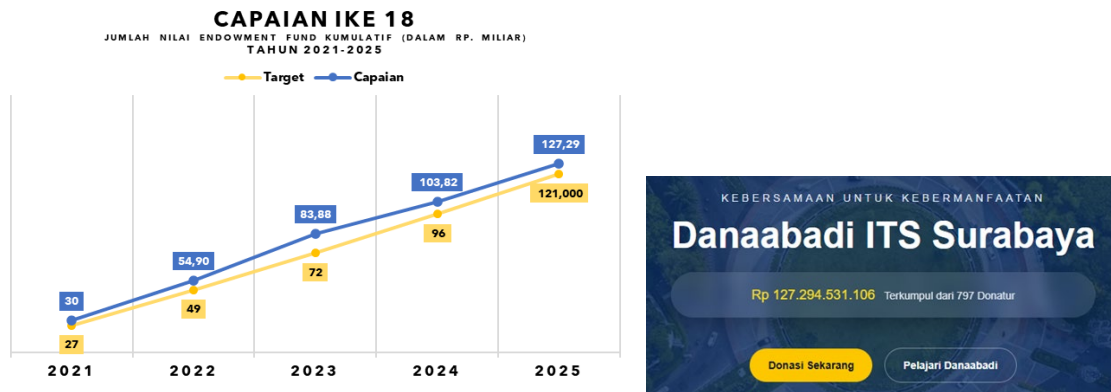
Untuk mengatasi hambatan eksternal, unit usaha perlu membuat SOP untuk menjaga komunikasi dengan mitra strategis dan memperkuat strategi pemasaran digital guna meningkatkan visibilitas portofolio layanan kepada khalayak yang lebih luas. Secara internal, langkah yang diambil mencakup penyusunan pedoman komersialisasi aset serta penerapan sistem tata kelola operasional dan keuangan yang lebih terstandarisasi.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi peningkatan kinerja tahun 2025 berfokus pada penguatan strategi promosi dan akuisisi sponsor, pelibatan langsung praktisi bisnis dalam kegiatan seminar dan pendampingan, penciptaan sinergi dengan unit kerja lain untuk penyelesaian tantangan keuangan, serta peningkatan intensitas komunikasi dengan seluruh mitra dan pemangku kepentingan untuk menjamin akurasi administrasi dan teknis program. Secara paralel, pengembangan portofolio anak perusahaan seperti PT. ITS Badung Hebat dan Baliss' (Blissful Balis's Water) terus dilakukan sebagai instrumen strategis untuk memperkuat pembangkitan pendapatan (*revenue generation*) institusi.

R. IKE 18 (Amanah 7): Jumlah Nilai *Endowment Fund* Kumulatif (dalam Rp. Miliar)

KE 18 didefinisikan sebagai nilai akumulatif Dana Abadi per tahun berjalan, yang dihitung dalam satuan Rupiah Miliar. Dana abadi ini bersumber dari berbagai bentuk kontribusi masyarakat antara lain hibah, sedekah, wakaf, dan sejenisnya yang dititipkan kepada institusi untuk dikelola. datanya berasal dari jumlah sitasi dari publikasi internasional yang dihitung secara kumulatif. Target Renstra tahun 2025 untuk IKE 18 sebesar Rp 121 miliar, Perbandingan Capaian IKE 18 tahun 2024-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 34.



Gambar Lampiran 34 Perbandingan Capaian IKE 18 Tahun 2021-2025

Per akhir 2025, nilai kumulatif endowment fund mencapai Rp127,29 miliar. Capaian yang didapatkan sudah melampaui target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 105,20%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 122,61%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Untuk meningkatkan kontribusi alumni dan masyarakat terhadap dana abadi ITS, dilakukan dua langkah strategis utama

- Menyelenggarakan berbagai kegiatan bertujuan meningkatkan kesadaran dan partisipasi alumni serta masyarakat dalam memberikan donasi. Sebagai contoh adalah adanya partisipasi dari wisudawan di kegiatan Wisuda ke-132 ITS telah berhasil mengumpulkan donasi Dana Abadi sebesar Rp 177 juta. Program lainnya seperti gerakan donasi pada reuni akbar ITS dan pelaksanaan program prasasti Dana Abadi ITS.
- Mengelola dana abadi melalui investasi yang strategis dan menguntungkan guna mengoptimalkan imbal hasil, yang selanjutnya dimanfaatkan untuk mendukung program-program ITS dan memperkuat citra institusi. Program-program yang telah dilaksanakan meliputi pemberian beasiswa (pemimpin masa depan, lustrum XIII ITS) kepada mahasiswa berprestasi dan sesuai dengan kriteria.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor-faktor penyebab keberhasilan meliputi melakukan kampanye/sosialisasi penggalangan dana yang terencana dan menasar potensi donor yang tepat, selain itu diperlukan hubungan yang kuat dengan IKA ITS sebagai komunitas alumni. Langkah lain yang diperlukan adalah sistem pelaporan yang akuntabel dan transparan kepada donatur untuk menjaga kepercayaan donatur dan calon donatur. Peningkatan reputasi ITS di Masyarakat juga menjadi salah satu faktor penting untuk mendorong untuk donator perorangan, korporasi atau komunitas bersedia menyumbang. Program-program yang

disusun diharapkan juga dapat menarik perhatian seperti penamaan program beasiswa atau pembangunan fasilitas sesuai dengan nama donatur.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Upaya mengoptimalkan pengumpulan *endowment fund ITS* menemui tantangan, antara lain karena kontribusi dari pejabat internal sebagai *fundraiser* belum berjalan secara optimal. Perlu adanya dukungan dari sivitas ITS untuk mempromosikan Dana Abadi, sehingga menghindari ketergantungan pada beberapa donatur. ITS juga perlu mengimplementasikan kemandirian finansial dengan beralih dari ketergantungan pada anggaran internal ke pengoptimalan *Endowment Fund*.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah

- Penyusunan Rencana Induk Penggalangan Dana (*Fundraising Master Plan*): Membuat roadmap jangka panjang dengan target yang terukur, segmen donatur yang jelas (alumni, korporasi, masyarakat umum), dan strategi pendekatan yang berbeda untuk setiap segmen.
- Menyusun Kebijakan Investasi: Menetapkan secara tertulis tujuan investasi, toleransi risiko, alokasi aset, dan benchmark kinerja.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Guna meningkatkan pendapatan dana abadi ITS strategi kedepannya meliputi:

1. Merumuskan dan menerapkan kebijakan serta regulasi khusus yang mendorong dan memfasilitasi kontribusi aktif dari seluruh unit dan sivitas akademika di lingkungan ITS terhadap pengembangan dana abadi. Diperlukan pula promosi yang lebih masif di berbagai media sosial dan kegiatan-kegiatan di ITS.
2. Membangun dan mengoptimalkan kerja sama strategis dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal, terutama melalui Ikatan Alumni (IKA) ITS, serta menjajaki potensi sinergi dengan mitra strategis seperti BUMN, instansi pemerintah, perusahaan swasta, dan entitas lainnya.
3. Melakukan studi banding (*benchmarking*) secara berkala kepada institusi atau pihak-pihak yang telah sukses mengelola *endowment fund*, guna mengadopsi praktik terbaik dan memperkaya wawasan dalam pengelolaan dana abadi.

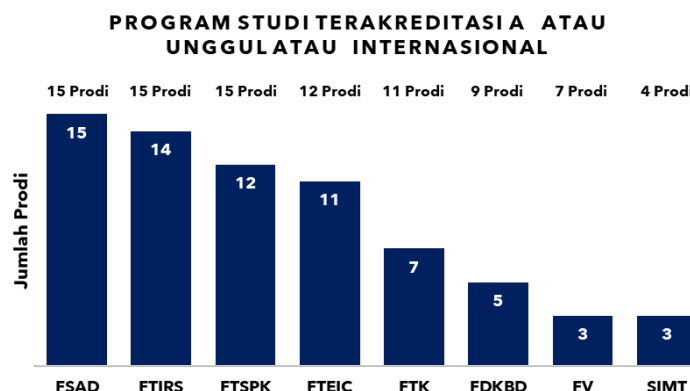
S. IKE 19 (Amanah 8): Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul atau Internasional / Jumlah Total Program Studi

Definisi indikator tersebut mencerminkan perbandingan antara jumlah program studi berakreditasi tinggi (A/Unggul/internasional) yang masih aktif pada tahun berjalan, dengan keseluruhan program studi pada tahun berjalan. Akreditasi yang dimaksud mencakup semua jenjang pendidikan, mulai dari diploma hingga doktoral dan profesi. Jumlah prodi total tidak termasuk prodi baru sebanyak 88 prodi. Target Renstra tahun 2025 untuk IKE 19 sebesar 0,909 atau 80 program studi sudah terakreditasi A atau unggul atau internasional. Perbandingan Capaian IKE 19 tahun 2024-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 35.



Gambar Lampiran 35 Perbandingan Capaian IKE 19 Tahun 2021-2025

Jumlah program studi berakreditasi tinggi (A/Unggul/internasional) yang masih aktif di tahun 2025 sebanyak 70 prodi dengan rasio terhadap jumlah prodi total sebesar 0,80. Capaian yang didapatkan belum memenuhi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 87,50%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 108,71%. Jumlah prodi terakreditasi A atau unggul setiap prodi ditunjukkan pada Gambar Lampiran 36



Gambar Lampiran 36 Prodi Terakreditasi setiap Fakultas

Data pada Gambar Lampiran 36 menunjukkan bahwa Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) mencapai tingkat akreditasi tertinggi, dengan seluruh 15 program studi yang dimilikinya telah memperoleh akreditasi A atau Unggul.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Pemantauan data PDDIKTI untuk automasi Akreditasi Prodi
- Mengirimkan surat pemberitahuan (sebagai reminder) lebih dari 1 kali untuk permintaan untuk reakreditasi bagi Prodi yang masa habis nya di tahun 2025, dan 2026.
- Menampilkan data peringatan dini akreditasi pada web KPM
- Menyediakan semua sumber informasi terkait proses dan prosedur pengajuan akreditasi baik ke LAM (TEKNIK, SAMA, INFOKOM, EMBA, PTKES) maupun ke BAN PT melalui website KPM
- Melakukan pendampingan dokumen LED dan LKPS prodi
- Melakukan revidi dokumen LED dan LKPS prodi yang dikirim ke KPM
- Membantu menyediakan dokumen pendukung sebagai appendix / evidence yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen LED dan LKPS
- Melakukan pengajuan akreditasi bagi prodi dengan cakupan LAM Infokom melalui SALAM dan BAN PT melalui SAPTO
- Melakukan pendampingan kegiatan Asesmen Lapangan LAM dan BAN PT

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Indikator ini belum tercapai terutama bersumber dari belum terpenuhinya standar sumber daya internal, seperti kekurangan dosen *home base* pada prodi-prodi dan minimnya tenaga PLP/laboran di program vokasi. Faktor krusial kedua adalah lemahnya budaya mutu dan akuntabilitas, yang tampak dari rendahnya partisipasi dalam survei evaluasi diri (SAR) sebagai instrumen perbaikan

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Terdapat kendala yang signifikan dalam upaya mendirikan program studi doktoral (S3) adalah:

- Beberapa Prodi (S2 Inovasi Sistem Teknologi, S2 Magister Manajemen, S3 Teknik Lingkungan, S3 Teknik Perkapalan dan S1 Teknik Pertambangan) dosen *home basenya* kurang dari minimum requirement (5 Dosen)
- Kurangnya jumlah PLP/Laboran di beberapa prodi terutama pada prodi Vokasi
- Fakultas dan departemen jarang mengisi Survey SAR 4 dan SAR 3 (tindak lanjut SAR)

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Langkah antisipasi meliputi inisiasi percepatan rekrutmen dosen tetap, optimalisasi penugasan bersama (*job sharing*), dan kolaborasi pengajaran antar departemen. Pada aspek sarana prasarana perlu adanya dilakukan pengembangan sesuai kebutuhan. dan penambahan formasi tenaga PLP/Laboran, khususnya untuk program vokasi, serta penyederhanaan dan integrasi pelaporan mutu (SAR) ke dalam sistem penilaian kinerja unit.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilaksanakan meliputi:

- Melakukan koordinasi dengan departemen dan SDMO terkait Prodi yang terkendala rasio kualifikasi akademik dosen di PDDIKTI
- Melakukan *follow up* ke SDMO terkait kurangnya PLP/Laboran
- Mengirimkan surat *reminder* pengisian survey SAR 4 dan 3

T. IKE 20 (Amanah 9): Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1

Indikator kinerja emas “Rasio Jumlah Program Studi S3 / Jumlah Program Studi S1” didefinisikan sebagai jumlah program studi S3 dibagi jumlah program studi S1/D4 pada tahun berjalan. Target Renstra tahun 2025 untuk IKE 20 sebesar 0,65 kali jumlah prodi atau sebanyak 33 program studi S3. Jumlah total program studi S1 dan D4 sebanyak 51 program studi. Perbandingan Capaian IKE 20 tahun 2024-2025 dapat dilihat pada Gambar Lampiran 37.



Gambar Lampiran 37 Perbandingan Capaian IKE 20 Tahun 2021-2025

Tahun 2025, jumlah program studi S3 yang ada di ITS sebanyak 20 prodi dengan rasio dibandingkan dengan program studi S1 sebesar 0,36. Capaian yang didapatkan belum melampaui target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 54,95%.

Capaian 2025 menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 95,87%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Kantor Penjaminan Mutu (KPM) secara aktif mendukung pendirian Program Studi (Prodi) Doktor baru melalui berbagai tahapan strategis. Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- Pendampingan dan reviu proposal pendirian prodi doktor
- Pendampingan pengajuan akreditasi dan proses AL akreditasi prodi baru doktor
- Mengajukan SK pendirian prodi baru program doktor bagi prodi baru yang telah terakreditasi
- Mengajukan permohonan input data prodi baru ke PDDIKTI

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Indikator ini belum mencapai target karena tingginya kompleksitas persyaratan akreditasi untuk program doktor (S3) termasuk kebutuhan guru besar, kerap menjadi kendala di tingkat departemen. Di sisi lain, pembukaan program sarjana (S1) terus berkembang pesat. Dinamika ini menyebabkan rasio prodi S3 terhadap S1 semakin mengecil, yang berimplikasi pada strategi penguatan riset dan posisi kompetitif institusi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Terdapat kendala dalam upaya mendirikan program studi doktoral (S3) yaitu pembukaan program studi doktor (S3) mensyaratkan pemenuhan sejumlah kriteria ketat yang menjadi penentu kelayakan akademik, di antaranya ketersediaan guru besar dalam jumlah memadai, keberadaan dosen *home base* yang memenuhi standar, serta prasyarat bahwa program studi Magister (S2) terkait telah terakreditasi minimal "Baik Sekali" atau setara.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

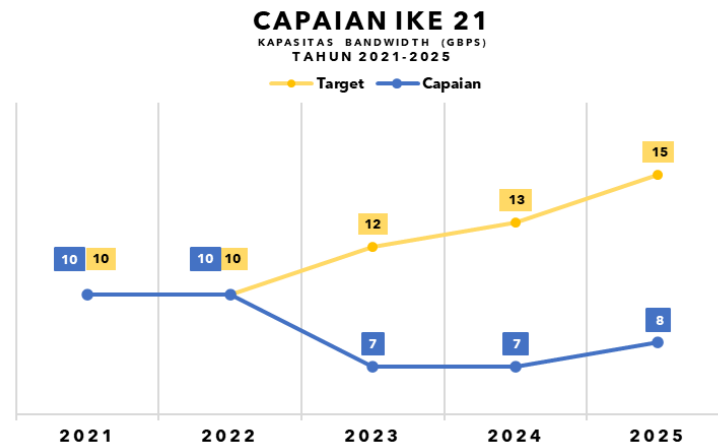
Penguatan program pascasarjana difokuskan pada program percepatan kenaikan jabatan fungsional dosen menjadi guru besar, serta menetapkan rekrutmen dosen tetap untuk memenuhi kuota dosen *home base*. secara paralel, dilakukan pendampingan dan peningkatan mutu berkelanjutan pada program studi magister (S2) terkait untuk memastikan pencapaian serta pemertahanan akreditasi minimal "Baik Sekali".

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai strategi peningkatan jumlah prodi S3 adalah membantu memberikan saran dan pendampingan pada prodi untuk pinjam *home base* bagi prodi yang masih membutuhkan guru besar untuk memenuhi syarat pembukaan prodi S3.

U. IKE 21 (Amanah 10): Kapasitas *Bandwidth* (Gbps)

Definisi kapasitas *bandwidth* terwadahi dalam IK Emas (Amanah 10) merujuk pada nilai kemampuan maksimum yang terukur, yang diperoleh melalui proses pengujian kinerja jaringan IP transit pada lingkup global dan domestik di tahun tersebut. Perbandingan Capaian IKE 21 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 38.



Gambar Lampiran 38 Perbandingan Capaian IKE 21 Tahun 2021-2025

Pada akhir tahun 2025 tercatat realisasi kapasitas bandwidth sebesar 8 Gbps, dimana capaian tersebut lebih besar 1 Gbps dari tahun 2024. Capaian ini merepresentasikan 53,33% dari target Renstra IKE 21 tahun 2025 yang telah ditetapkan sebesar 15 Gbps, sehingga target tahunan tersebut belum dapat terpenuhi pada periode tersebut.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam rangka menjamin kestabilan dan redundansi *bandwidth*, ITS telah menyiapkan satu perangkat cadangan pada tahun 2025. Upaya ini merupakan bagian dari strategi untuk memastikan keberlangsungan layanan jaringan secara berkelanjutan di lingkungan kampus.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Optimasi pemanfaatan bandwidth memerlukan pemeliharaan dan pemantauan jaringan secara berkala di seluruh kawasan ITS. Upaya ini dijalankan melalui kolaborasi tanggung jawab antara DPTSI dan staf IT di masing-masing unit, yang didukung dengan standarisasi pengadaan wireless access point sesuai rekomendasi teknis DPTSI.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian target adalah melakukan analisis terhadap tren penggunaan *bandwidth* aktual dan proyeksi kebutuhan jangka menengah hingga panjang. Selain itu, perlu memperkuat

koordinasi antara DPTSI dengan LO departemen/unit untuk memahami kebutuhan spesifik dan menyelaraskan prioritas.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Secara operasional tidak terdapat kendala yang signifikan. Ketidakcapaian target Renstra lebih disebabkan oleh kebijakan penyesuaian kapasitas berdasarkan kebutuhan aktual yang saat ini tercatat sebesar 8 Gbps. Kebijakan ini diambil sebagai bagian dari prinsip efisiensi dalam pengelolaan sumber daya jaringan.

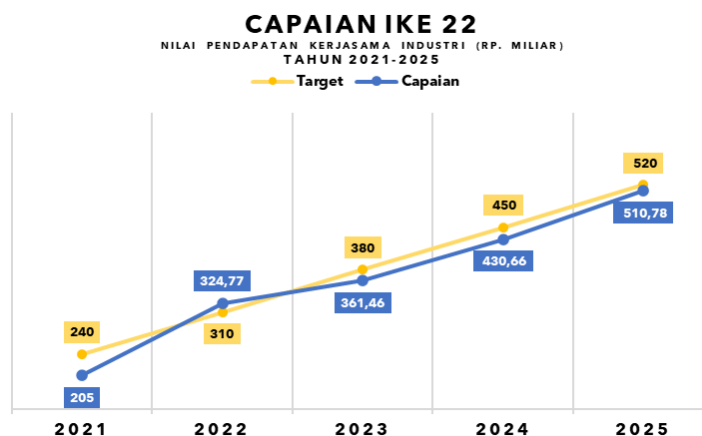
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Langkah strategis yang akan ditempuh adalah menerapkan manajemen proyek yang efektif, dengan tujuan agar proses pemasangan perangkat dapat terlaksana secara tepat, aman, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

V. IKE 22 (Sumbangsih 1): Nilai Pendapatan Kerja sama Industri (Rp. Miliar)

Indikator Kinerja Utama (IKE) 22 mengukur total nilai pendapatan dalam satuan miliar rupiah yang diperoleh dari seluruh kerja sama industri pada tahun berjalan. Sumber pendapatan ini berasal dari kolaborasi dengan beragam mitra, mencakup lembaga pemerintah, BUMN/BUMD, perusahaan swasta, organisasi nirlaba, lembaga multilateral, serta institusi pendidikan.

Target renstra IKE 22 tahun 2025 sebesar 520 miliar rupiah. Perbandingan Capaian IKE 22 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 39.



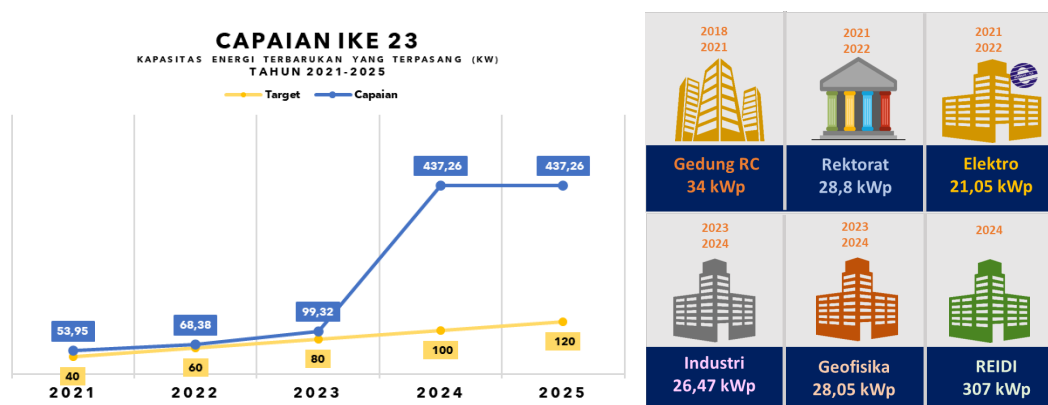
Gambar Lampiran 39 Perbandingan Capaian IKE 22 Tahun 2021-2025

Tahun 2025 nilai pendapatan kerja sama industri sebesar 510,78 miliar rupiah sehingga capaian IKE 22 tahun 2025 belum memenuhi target Renstra 2025 dengan realisasi capaian target sebesar 98,23%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 118,60%.

Analisis program/kegiatan, kendala maupun strategi untuk pemenuhan target IKE 22 telah dibahas pada IKE 17.

W. IKE 23 (Sumbangsih 2): Kapasitas energi terbarukan yang terpasang (kWp)

IKE 23 (Emas Sumbangsih 2) mengukur kapasitas energi terbarukan terpasang (dalam kWp), yang didefinisikan sebagai total kapasitas kumulatif yang telah terinstalasi hingga tahun berjalan. Target indikator ini untuk tahun 2025 adalah mencapai 120 kWp. Perbandingan Capaian IKE 23 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 40.



Gambar Lampiran 40 Perbandingan Capaian IKE 23 Tahun 2021-2025

Hingga akhir 2025, kapasitas energi terbarukan untuk TW 4 sama dengan jumlah kapasitas terpasang pada tahun 2024 yaitu 437,26 kWp. Capaian ini melampaui target Renstra 2025 sebesar 120 kWp dengan realisasi capaian sebesar 364,383%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Saat ini, sebanyak 5 bangunan telah terbangun *solar cell* yaitu Gedung RC, Rektorat, Elektro, Industri dan Geofisika. Selain itu, penghasil energi terbesar adalah REIDI yang merupakan *living laboratory renewable energy* atau laboratorium demonstrator pertama di Indonesia.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Capaian ini merefleksikan komitmen ITS dalam mendorong transisi energi berkelanjutan, yang berkontribusi signifikan terhadap pengurangan emisi karbon. Keberhasilan tersebut didukung oleh sinergi yang solid antar unit melalui koordinasi efektif dalam alokasi anggaran, pengelolaan keuangan, serta pelaksanaan instalasi sistem surya di lingkungan kampus.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Walaupun instalasi PLTS atap di lingkungan ITS berjalan sukses, tahap pemanfaatan dan pengoptimalan sistem masih membuka ruang untuk pengembangan lebih lanjut guna meningkatkan nilai dan efisiensinya.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

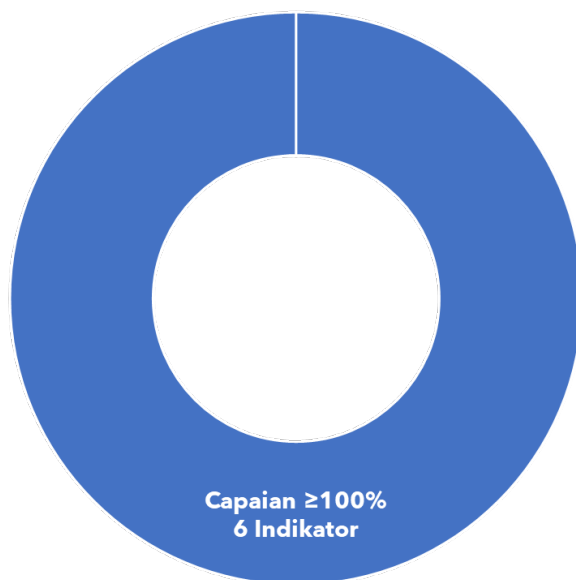
Sebagai perguruan tinggi teknologi, ITS berpeluang mengambil langkah melalui pengembangan inovasi energi terbarukan yang aplikatif dan berpotensi dikomersialisasikan. Dengan memanfaatkan kompetensi internal, ITS dapat menciptakan solusi energi bersih yang tidak hanya mendukung efisiensi kampus, tetapi juga memberikan dampak berjenjang bagi industri dan masyarakat dalam percepatan transisi energi.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam rangka mendukung target SDGs 7, strategi peningkatan kapasitas energi terbarukan dilakukan melalui pemetaan potensi teknis di seluruh kampus untuk penentuan lokasi instalasi panel surya yang optimal, sekaligus pengoptimalan kawasan REIDI sebagai laboratorium hidup (*living lab*) energi bersih yang berdampak luas khususnya di ITS.

Lampiran 10 Indikator Kinerja Tambahan

Selain Indikator Kinerja Utama (IK) dan Emas, ada Indikator Kinerja Tambahan (IKT) sebanyak 6 indikator. Persentase tingkat ketercapaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada tahun 2025 ditampilkan pada Gambar Lampiran 41.



Gambar Lampiran 41 Komposisi Capaian Kinerja ITS pada Tahun 2025 Berdasarkan Indikator Tambahan

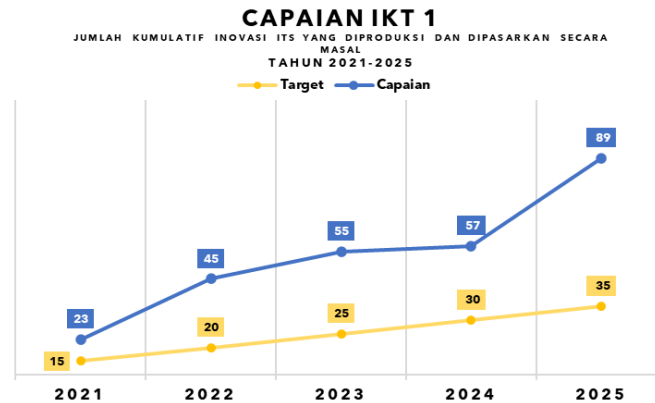
Tabel Lampiran 2 menunjukkan semua capaian IKT pada tahun 2025 sudah memenuhi target IKT tahun 2025 sehingga capaiannya semua diatas 100%.

Tabel Lampiran 2 Capaian Indeks Tambahan ITS Tahun 2025

Sasaran Strategis	Kode	Indikator Kinerja (IKT)	Capaian 2024	Capaian Tahun 2025		
				Target	Capaian	%Capaian Kinerja
	IKT1	Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal	57	35	89	254,29%
	IKT2	Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)	585+	500+	509+	100,00%
	IKT3	Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS	WTP	WTP	WTP	100,00%
	IKT4	Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen	0.177	0,125	0,187	149,22%
	IKT5	Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS	138	75	142	189,33%
	IKT 6	Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data	52	10	63	630,00%

A. IK Tambahan 1: Jumlah kumulatif inovasi ITS yang diproduksi dan dipasarkan secara masal

IKT 1 mengukur jumlah inovasi yang telah mencapai tahap hilirisasi, yaitu inovasi yang telah diproduksi dan dipasarkan secara massal dalam tahun berjalan. Pada tahun 2025, target yang ditetapkan dalam Renstra sebesar 35 inovasi berhasil terlampaui dengan capaian sebanyak 89 inovasi. Dengan demikian, tingkat ketercapaian mencapai 254,286%, yang menunjukkan kinerja hilirisasi inovasi ITS berada pada kategori sangat baik.



Gambar Lampiran 42 Perbandingan Capaian IKT 1 Tahun 2021-2025

Peningkatan capaian ini didorong oleh penguatan kebijakan hilirisasi, peningkatan pendampingan komersialisasi, serta keterlibatan aktif mitra industri dalam proses produksi dan pemasaran inovasi. Dibandingkan tahun 2024, capaian tahun 2025 meningkat sebesar 156,14%, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar Lampiran 42



(a) Kee Energy

Tahun Berdiri: 2022, PT
HKI: On process
Jumlah Karyawan saat ini: 6 Orang
Nama CEO: Rizaldy Hakim A S.T., M.T.
No HP: +6285334053131
Email: rizaldyhakim@gmail.com



(b) ITS Marine Simulator

No	Nama Produk/Fungsi Produk	Nama Startup	No	Nama Produk/Fungsi Produk	Nama Startup
1	Renewable energy power – type permanent	Kee Energy	17	Game - Cerita Anak	Teman Marica
2	Renewable energy power – type portable	Kee Energy	18	Video/Animasi - Cerita Anak	Teman Marica
3	Renewable energy power – type portable+solar	Kee Energy	19	Buku - Cerita Anak	Teman Marica
4	Simulator Kapal Nelayan	ITS Marine Simulator	20	Merchandise - Cerita Anak	Teman Marica
5	Cokelat Low Fat – Permen/Toples	Lokallit	21	Aplikasi Guidance Haji dan Umroh	Meccabot
6	Cokelat Low Fat – Batangan	Lokallit	22	Transportasi Online untuk UKM	Ayas Angkut
7	Mobil Golf Listrik	Strum Cadee	23	Apalat ukur berbasis GPS	Geoanalyst
8	AGV untuk Industri	MARbot (MRI AGV Robot)	24	Pembangkit Listrik Renewable Enaergy	Jokken Rekayasa Energy
9	Sepa Motor Listrik untuk Delivery	Dynamits	25	POS Display	Dismore
10	Alat Perawat dan Pembersih Sel Surya	Cleanic & B-Trap	26	Konsultan Jasa Desain 3D	3D Expert
11	EcoTransit - Climate-Tech	Carbon Addons	27	Air Purifier berbasis Algae	Aither
12	SHUNT: inisiatif wisata edukatif basis gamifikasi	Carbon Addons	28	Home Décor, Elemen Interior dan Furniture	Cekka Studio
13	Teknologi Kebumihan	MNC Geotech	29	Mesin Otomatis Perawat Mesin Industri	Include
14	Aplikasi Tourist Guide	Becatur	30	Robot servis pada fasilitas publik	Raisa
15	Franchise Tourist Guide	Becatur	31	Smart power house	Renus
16	Plasma Cutter	VIN Technology	32	Platform e-tukang konstruksi	Homei

Gambar Lampiran 43 Inovasi ITS yang Telah Diproduksi dan Dipasarkan secara Masal

Program dan kegiatan, yang mendukung Realisasi target kinerja Indikator Kinerja

ITS secara aktif mendorong hilirisasi inovasi untuk memastikan manfaatnya terwujud di masyarakat. Dengan berkomitmen mengatasi tantangan komersialisasi, ITS menerapkan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas inovasi yang dialihkan ke pasar. Hingga September 2025, tercatat 32 inovasi telah berhasil dikomersialisasikan kepada berbagai mitra di sektor swasta, BUMN, dan industri, mencakup bidang kebutuhan sehari-hari, pendidikan, otomotif, energi terbarukan, pariwisata, pertambangan dan lainnya.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan dalam memenuhi target kinerja dapat diatribusikan pada faktor internal dan eksternal. Secara internal, implementasi program pendampingan dan evaluasi berkelanjutan bagi SDM di tiap unit bisnis menjadi pendorong utama. Sementara itu, secara eksternal, kontribusi mitra strategis sangat signifikan dalam mengeksplorasi dan mengembangkan bentuk kerja sama yang mendukung efektivitas hilirisasi.

Hambatan atau Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Proses hilirisasi inovasi ke depan memerlukan akselerasi, yang saat ini terhambat oleh keterbatasan SDM dalam pengelolaan dan pendampingan komersialisasi. Hambatan ini berdampak pada efektivitas kerja anak perusahaan. Peningkatan kapasitas dan jumlah sumber daya manusia menjadi kebutuhan mendesak, meskipun capaian target telah terpenuhi.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

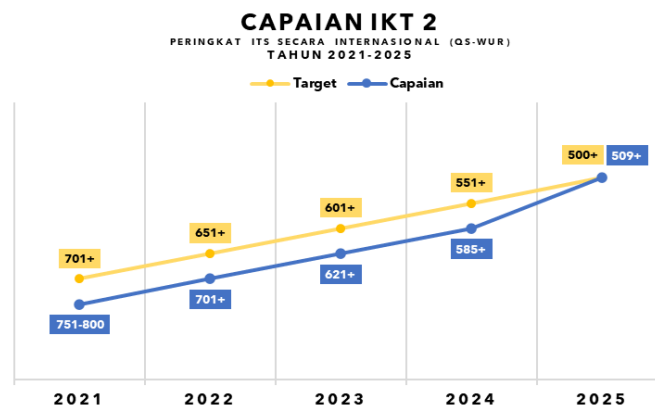
Percepatan hilirisasi ditempuh melalui peningkatan kapabilitas sumber daya manusia yang menangani pendampingan komersialisasi. Selain itu, dapat melalui sinergi dengan berbagai mitra yang memberikan dukungan baik dalam bentuk *coaching* maupun bantuan pendanaan (*sponsorship*).

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Hilirisasi hasil penelitian diakselerasi ITS lewat beberapa strategi yaitu memperluas jaringan mitra produksi dan distribusi, merancang peta jalan komersialisasi bersama DIKST dan PT. ITS Tekno Sains, serta meningkatkan kapabilitas SDM di bidang komersialisasi. Selain itu, seleksi dan penilaian potensi pasar kekayaan intelektual dilakukan oleh tim dari praktisi industri.

B. IK Tambahan 2: Peringkat ITS secara Internasional (QS-WUR)

Pemeringkatan QS World University Rankings (QS-WUR) memberikan gambaran kualitas universitas melalui berbagai tolok ukur. Tiap tahun, *Quacquarelli Symonds* merilis peringkat universitas terbaik berdasarkan sejumlah faktor, seperti: Reputasi Akademik dan Dunia Kerja, Rasio Fakultas/Mahasiswa, Kutipan Penelitian, Aspek Internasionalisasi (dosen, mahasiswa, keragaman, dan jejaring penelitian), serta Kinerja Lulusan. Target renstra tahun 2025 yaitu 500+. Capaian IKT 2 tahun 2025 dibanding dengan capaian 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 44.



Gambar Lampiran 44 Perbandingan Capaian IKT 2 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran 44 menunjukkan tahun 2025 capaian IKT 2 yaitu peringkat ITS secara internasional (QS-WUR) ada pada peringkat 509 dan sudah memenuhi target Renstra tahun 2025 dengan persentase capaian sebesar >100%. Peringkat QS-WUR 2025 tersebut juga telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung IKT 2 meliputi:

- Pelaksanaan Program EQUITY (*Sabbatical Leave, International Conference, Matchmaking Research, Adjunct Professor, Post-Doctoral Researcher, International Outbound Mobility, Visiting Professors, dan Summer Courses*)
- Partisipasi ITS dalam forum *QS Higher Education Summit: Asia Pacific* sebagai upaya meningkatkan visibilitas, reputasi akademik, dan jejaring global
- Melanggan *QS Advanced Profile* untuk peningkatan visibilitas dan branding ITS

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Keberhasilan ITS dalam mencapai target peringkat internasional (QS-WUR) didukung oleh berbagai pihak dengan implementasi Program EQUITY. Partisipasi aktif dalam forum *QS Higher Education Summit: Asia Pacific* turut memperkuat reputasi dan jejaring global ITS di

kawasan. Selain itu, penggunaan layanan *QS Advanced Profile* berperan penting dalam optimalisasi visibilitas dan branding institusi secara sistematis di panggung dunia.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Kendala yang didapat dalam pencapaian IKT 2 adalah sebagai berikut:

- Kontribusi Dosen dan Tendik dalam penyampaian data Mitra Akademik belum maksimal, padahal terdapat berbagai kegiatan internasional di unit
- Terdapat resistensi terhadap alur dan syarat pengajuan rekomendasi Perjalanan Dinas Luar Negeri (PDLN)
- Monitoring luaran data Mitra Akademik dari pengajuan rekomendasi PDLN membutuhkan effort yang besar
- Terdapat penurunan pencapaian pada indikator *Employer Reputation*, membutuhkan program terobosan terkait keterlibatan dengan alumni maupun industri pengguna alumni ITS
- Meski pencapaian skor dalam beberapa indikator meningkat, kompetisi antar universitas dalam pemeringkatan menjadikan pencapaian belum mencapai target dengan optimal
- Belum optimalnya upaya ITS dalam melakukan terobosan terkait peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi, memperluas *International network* untuk mendukung IRN, dan peningkatan sitasi
- Perubahan manajemen dalam organisasi ITS yang memerlukan sosialisasi dan pemahaman kembali terhadap indikator QS WUR

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Realisasi target kinerja

Langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target IKT 2 meliputi optimalisasi pengumpulan data melalui sosialisasi dan penyederhanaan alur pengajuan PDLN, guna meningkatkan kontribusi dosen serta memitigasi resistensi. Selain itu, ITS merancang program terobosan untuk meningkatkan *Employer Reputation* dan publikasi internasional, dengan memperkuat keterlibatan alumni serta kolaborasi riset global. Upaya ini juga diiringi dengan internalisasi pemahaman indikator QS WUR di semua tingkat manajemen, agar strategi yang dijalankan dapat lebih responsif terhadap dinamika kompetisi pemeringkatan internasional.

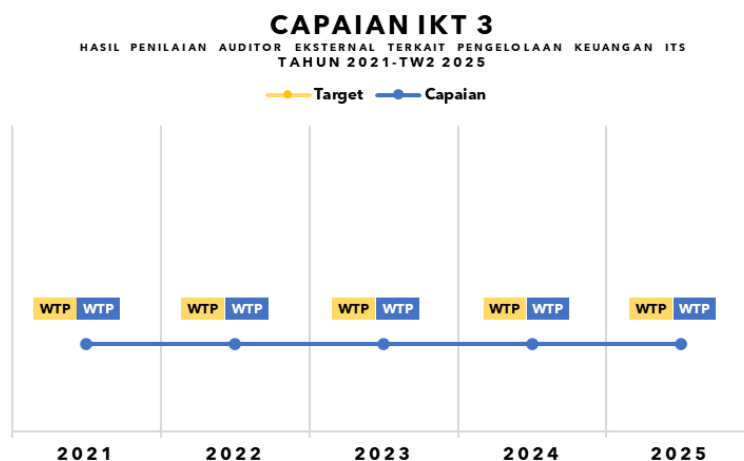
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan adalah:

1. Menyusun dan menginformasikan kembali alur pengajuan rekomendasi PDLN agar terintegrasi
2. Mendukung optimalisasi program terobosan yang mendorong keterlibatan alumni dan industri dalam peningkatan Employer Reputation oleh Unit Hubungan Alumni
3. Melakukan evaluasi capaian indikator secara berkala dan merancang strategi kompetitif yang adaptif terhadap dinamika pemeringkatan global
4. Memanfaatkan pendanaan EQUITY project untuk memperkuat upaya peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi internasional, memperluas jaringan kolaborasi riset global, dan mendorong strategi peningkatan sitasi
5. Melakukan sosialisasi dan internalisasi indikator QS WUR secara menyeluruh sebagai bagian dari adaptasi atas perubahan manajemen organisasi ITS

C. IK Tambahan 3: Hasil Penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS

Dalam aspek kepatuhan pengelolaan anggaran diakomodasi pada IK Tambahan 3 yaitu hasil penilaian Auditor Eksternal terkait Pengelolaan Keuangan ITS. Kantor Audit Internal (KAI) merupakan unit utama yang memiliki tupoksi untuk *memonitoring* dan juga menjaga agar unit-unit ITS mengelola dan melaporkan keuangan sesuai dengan aturan yang berlaku. Berdasarkan Penilaian Auditor Eksternal, ITS mendapatkan nilai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Pencapaian hasil WTP merupakan penilaian dari auditor luar bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah wajar dalam segala hal seperti arus kas, material dan lainnya. Perbandingan Capaian IKT 3 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 45.



Gambar Lampiran 45 Perbandingan Capaian IKT 3 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran 45 menunjukkan pada tahun 2025 capaian IKT 3 yaitu hasil penilaian auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan ITS mendapatkan nilai Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dan sudah memenuhi target renstra tahun 2025 dengan persentase capaian sebesar 100%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Pelaksanaan Audit Interim per 1 November 2025 telah terlaksana sebagai mekanisme pengendalian mutu yang proaktif untuk memastikan kepatuhan dan akurasi Laporan Keuangan Konsolidasian ITS. Nantinya akan berguna untuk meningkatkan peluang pencapaian opini WTP dari auditor eksternal. Kegiatan ini sekaligus merefleksikan komitmen transparansi ITS guna memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan keputusan strategis pengelolaan keuangan yang baik.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor keberhasilan dalam mendapatkan WTP adalah sinergi yang kuat antara Biro Keuangan, Kantor Audit Internal, auditor eksternal, dan unit kerja pengguna anggaran dalam menyiapkan dan mereview data. Respons yang cepat dan kooperatif juga diperlukan terhadap permintaan klarifikasi atau data tambahan dari auditor eksternal.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tidak ada hambatan.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Antisipasi diimplementasikan dengan dua pendekatan utama yaitu pendampingan intensif kepada unit-unit, anak usaha serta unit usaha, dan tindak lanjut bersama auditor eksternal. Keduanya dirancang untuk menghasilkan *feedback* yang berharga sebagai dasar pemantauan dan mitigasi risiko kesalahan.

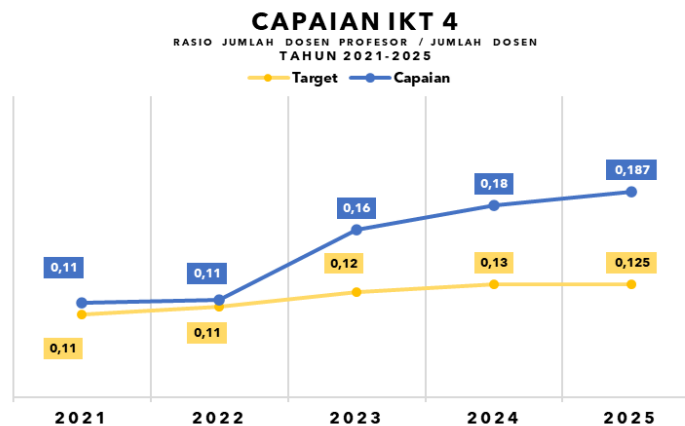
Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan adalah koordinasi yang baik pada entitas induk maupun seluruh anak perusahaan (ITS Teknosains dan ITS Kemitraan). Langkah strategis untuk memastikan proses audit laporan keuangan dapat diselesaikan tepat waktu dengan capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Selain pendampingan kepada anak perusahaan, perlu juga pendampingan kepada unit bisnis di ITS untuk dapat menyusun pelaporan sesuai dengan regulasi dan ketepatan waktu.

D. IK Tambahan 4: Rasio Jumlah Dosen Profesor / Jumlah Dosen

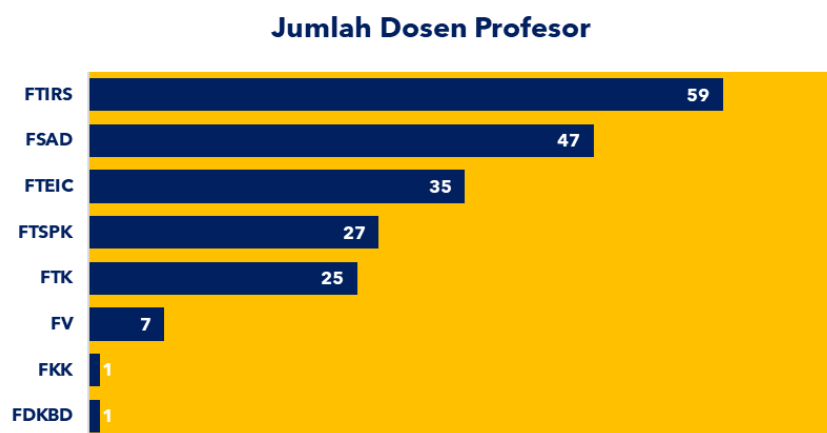
Guna meningkatkan mutu dan kualitas dari pendidikan, ITS melakukan berbagai upaya untuk menambah jumlah Guru Besar (Profesor). Indikator Kinerja Tambahan 4 didefinisikan sebagai jumlah dosen aktif yang memiliki jabatan fungsional profesor akumulatif pada tahun berjalan. Jumlah dosen ITS aktif sesuai kriteria sebanyak 1083 dosen. Target IKT 4 tahun 2025 sebesar

0,125 kali dosen. Capaian IKT 4 pada tahun 2025 dibanding dengan capaian 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 46.



Gambar Lampiran 46 Perbandingan Capaian IKT 4 2021-2025

Gambar Lampiran 46 jumlah professor pada tahun 2025 sebanyak 202 profesor sehingga didapatkan rasio terhadap jumlah dosen sebesar 0,187. Capaian yang didapatkan melampaui target Renstra 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 149,22%. Capaian 2025 naik jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 105,156%.



Gambar Lampiran 47 Sebaran Jumlah Profesor setiap Fakultas

Gambar Lampiran 46 juga menunjukkan jumlah profesor paling banyak ada di Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem (FT-IRS) sebanyak 59 profesor.

Program dan kegiatan, yang mendukung Realisasi target kinerja Indikator Kinerja

ITS menerapkan strategi percepatan melalui sosialisasi regulasi, pemetaan dosen, serta pendampingan intensif dalam penulisan publikasi dan pengusulan jabatan akademik. Program ini diperkuat dengan skema kolaborasi riset yang mempertemukan profesor aktif

dengan dosen muda, termasuk pendampingan penulisan karya ilmiah bersama dan pengajuan hibah kompetitif.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan program pendukung peningkatan profesor di ITS dipicu oleh program-program yang telah dilaksanakan seperti sosialisasi kebijakan dan pendampingan dalam penulisan ilmiah serta pengusulan jabatan akademik. Faktor lain yang mendorong kesuksesan adalah terciptanya sinergi kolaboratif antara profesor senior dan dosen muda melalui skema riset bersama dan pembimbingan intensif. Selain itu, dukungan kebijakan dan fasilitasi infrastruktur riset juga mempercepat kematangan akademik dan proses administrasi kenaikan jabatan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja

Distribusi profesor di lingkungan ITS belum merata mencakup seluruh bidang keilmuan, sehingga masih terdapat sejumlah program studi dan departemen yang belum memiliki guru besar.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

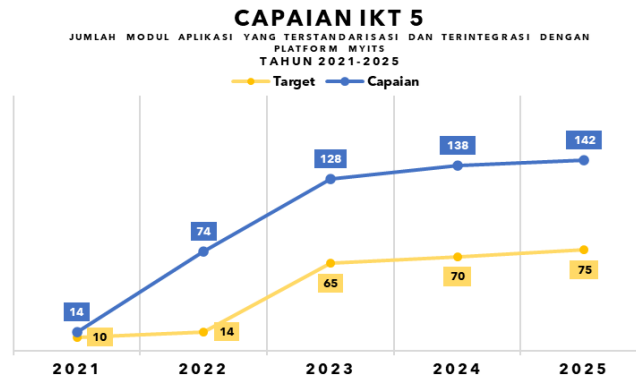
Langkah antisipasi diawali dengan pemetaan untuk mengidentifikasi bidang dan program studi yang kekurangan guru besar. Selanjutnya perlu program afirmatif berupa pendampingan, insentif, dan fasilitasi pengusulan jabatan bagi dosen potensial di unit tersebut. Untuk memperkuat upaya ini, dibangun juga skema kolaborasi lintas departemen yang memanfaatkan kapasitas profesor guna mendukung akademik calon profesor di bidang-bidang yang masih terdampak.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

ITS menginisiasi pemetaan terhadap kepemilikan profesor di tiap rumpun keilmuan. Langkah ini diperkuat dengan program afirmatif berbasis kebutuhan seperti fasilitasi percepatan pengajuan, pendampingan teknis, dan pemberian insentif, yang secara khusus ditujukan bagi unit yang belum memiliki guru besar. Tujuannya adalah menciptakan distribusi keahlian yang setara di seluruh lingkungan ITS.

E. IK Tambahan 5: Jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS

Indikator Tambahan 5 mengacu pada jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS hingga tahun berjalan (akumulatif). Target renstra tahun 2025 sebanyak 75 modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS. Perbandingan Capaian IKT 5 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 48.



Gambar Lampiran 48 Perbandingan Capaian IKT 5 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran 48 menunjukkan pada tahun 2025 capaian IKT 5 sebanyak 142 modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS dan sudah memenuhi target renstra 2025 dengan realisasi capaian sebesar 189,33%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 102,899%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

ITS mengembangkan modul aplikasi khusus guna memperkuat fungsi, integrasi, dan efisiensi ekosistem ICT. Langkah ini mencakup optimalisasi layanan akademik dan non-akademik, konsolidasi infrastruktur digital, serta peningkatan kemampuan sistem informasi untuk mendukung tata kelola yang adaptif dan data-driven di tingkat institusi.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan peningkatan jumlah modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform myITS dipicu oleh strategi pengembangan yang terfokus pada fungsionalitas dan konsolidasi ekosistem ICT. Program ini berhasil mengoptimalkan layanan akademik dan non-akademik melalui penyempurnaan infrastruktur digital serta peningkatan kapabilitas sistem informasi.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tidak ada kendala

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

Langkah antisipasi utama meliputi penerapan kebijakan pengelolaan dan pemeliharaan sistem yang terstruktur, serta monitoring dan evaluasi kinerja modul secara berkala berdasarkan kebutuhan pengguna.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI) menerapkan strategi peningkatan komunikasi dan koordinasi dengan unit pengelola aplikasi untuk mengatasi berbagai kendala. Melalui intensifikasi komunikasi ini, diharapkan tercipta peningkatan kesadaran dan kesiapan unit-unit terkait dalam memahami peran dan tanggung jawab mereka, sehingga implementasi aplikasi dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat optimal bagi sivitas akademika.

F. IK Tambahan 6: Jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data

Pada Indikator kinerja tambahan ini berdasarkan pada jumlah modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh *Big Data* hingga tahun berjalan (kumulatif). Target IKT 6 tahun 2025 sebesar 10 modul aplikasi sesuai platform myITS dan terkoneksi oleh Big Data. Perbandingan Capaian IKT 6 Tahun 2021-2025 ditunjukkan pada Gambar Lampiran 49.



Gambar Lampiran 49 Perbandingan Capaian IKT 6 Tahun 2021-2025

Gambar Lampiran 49 menunjukkan pada tahun 2025 jumlah modul aplikasi yang terkoneksi dengan Big Data sebanyak 63 modul dan sudah memenuhi target renstra IKT 6 tahun 2025 dengan realisasi capaian sebesar 630%. Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun 2024 dengan persentase capaian 2025 terhadap capaian tahun 2024 sebesar 121,154%.

Program dan Kegiatan, yang Mendukung Realisasi Target Kinerja Indikator Kinerja

Sebagai langkah awal pengembangan sistem informasi terintegrasi, DPTSI telah mengidentifikasi dan memetakan proses bisnis, alur kerja, serta kebutuhan fungsional di berbagai unit kerja ITS. Pemahaman menyeluruh ini menjadi fondasi penting untuk merancang solusi teknologi yang efisien, tepat sasaran, dan selaras dengan tujuan strategis institusi dalam mendukung transformasi digital.

Faktor Penyebab Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian target indikator jumlah modul aplikasi terintegrasi dengan myITS dan Big Data sangat bergantung pada kualitas identifikasi kebutuhan awal serta perancangan yang selaras dengan proses bisnis riil. Jika tahap identifikasi dan pemetaan yang dilakukan DPTSI berjalan dengan baik, maka pengembangan modul dapat tepat sasaran dan mendukung integrasi data secara efektif.

Hambatan atau Permasalahan yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Tidak ada kendala.

Langkah Antisipasi yang Dilakukan dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Realisasi Target Kinerja

diksi untuk lebih menekankan aspek keberlanjutan.

Langkah antisipasi untuk mempertahankan keberhasilan indikator tersebut meliputi penerapan mekanisme pemeliharaan dan pemutakhiran sistem secara berkala, serta penguatan kapasitas SDM dalam pengelolaan integrasi dan analitik data.

Strategi yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Penerapan *checkpoint* mewajibkan seluruh unit menyelaraskan jadwal kerja demi memastikan koordinasi yang efisien dan terpadu. Strategi ini juga mencakup identifikasi titik-titik kritis dalam proses bisnis sebagai momen interupsi untuk pengumpulan dan pemutakhiran data induk serta data referensi.

Lampiran 111 Pengukuran Kinerja Kuartal I hingga IV SPEKTA

A. Pengukuran Kinerja Kuartal I SPEKTA



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Laporan Kinerja Triwulan I
Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember) selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[5 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	91	%	10	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melanjutkan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	0	0.21
[5 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57	%	20	65.13
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	10	27.22
[IKU 2.3] Jumlah kekaruan dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.5	Rasio	0.3	0.36
[5 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2	Rasio	0	0.1
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	20	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	55	%	50	60



Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2 pada TW 1 tahun 2025 adalah sebesar 0,205%. Hingga TW 1, jumlah mahasiswa Program S1 dan D4 setahun terakhir yang melaksanakan inbound sebanyak 60 mahasiswa. Pelaksanaan program ini merupakan bagian dari upaya peningkatan eksposur akademik dan pengalaman lintas budaya bagi mahasiswa. Prestasi yang mencakup berbagai bidang akademik dan non-akademik yang berhasil dihasilkan sebanyak 39 mahasiswa berprestasi minimal tingkat regional.

Progres kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung prestasi mahasiswa telah berjalan dengan baik, meliputi pendataan data prestasi mahasiswa melalui sistem untuk memudahkan monitoring dan evaluasi, pemberian insentif bagi mahasiswa berprestasi termasuk konversi ke SKS dan SKEM sebagai bentuk apresiasi, serta penyajian bibit unggul mahasiswa yang berpotensi menjadi peserta lomba unggulan guna meningkatkan kompetensi dan daya saing. Selain itu, telah terlaksana kegiatan kerja sama magang dengan mitra, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis dan jaringan profesional.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pendukung IKU 2 adalah:

- Animo mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kompetisi cenderung menurun sementara kontingen yang dikirim seringkali terdiri dari individu yang sama
- Kebijakan konversi SKS untuk mata kuliah berbasis prestasi menghadapi tantangan implementasi di tingkat departemen
- Keterbatasan kesempatan muncul dari siklus penyelenggaraan lomba-lomba bergengsi yang hanya diadakan dua tahunan, menciptakan gap yang signifikan dalam pengalaman berkompetisi dan menyalurkan pembinaan berkelanjutan

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam upaya meningkatkan prestasi dan pengembangan mahasiswa berbagai inisiatif telah dilakukan, termasuk pemberian apresiasi melalui ucapan selamat secara resmi di media sosial kepada mahasiswa pemenang lomba untuk memotivasi dan mempublikasikan prestasi. Selain itu, dilaksanakan berbagai pelatihan untuk mengasah soft skill mahasiswa. Program hilirisasi karya mahasiswa yang memiliki potensi komersial atau sosial juga perlu dioptimalkan. Sebagai langkah strategis, juga dibentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) baru seperti student chapter dan bidang olahraga yang difokuskan untuk mencetak juara-juara lomba, sekaligus memperluas wadah pengembangan talenta mahasiswa di berbagai bidang.

[5 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Hingga Triwulan I Tahun 2025, ITS berhasil mencapai 65,125% untuk realisasi IKU 3. Sebanyak 11 orang dosen aktif membina mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Selain itu, sejumlah 254 orang dosen telah mengembangkan kompetensi melalui pengalaman sebagai praktisi. Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 3 antara lain:

- Penguatan kemitraan strategis dengan industri temama dan universitas peringkat QS Top 200, khususnya dalam pengembangan riset bersama, program outbound mahasiswa, serta skema Adjunct



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[5 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAQIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL	85	Nilai	0	50
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[5 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam Tracer Study Triwulan 1 (TW 1) belum mencapai kuota minimum yang ditetapkan. Definisi IKU 1, belum didapatkannya jumlah responden ini menyebabkan capaian pada TW 1 secara otomatis terhitung 0 (nol).

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) telah melaksanakan tracer study terhadap lulusan tahun 2024 untuk mengevaluasi perkembangan karier dan kompetensi alumni. Selain itu, ITS mengadakan Bursa Karir khusus guna memfasilitasi lulusan dalam memperoleh peluang kerja yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Sebagai upaya meningkatkan penyerapan lulusan ke dunia kerja, ITS juga menjalin kemitraan dengan berbagai perusahaan terpercaya melalui program campus hiring. Bagi alumni yang berminat melanjutkan studi, ITS menyediakan program beasiswa Fast Track dan Fresh Graduate untuk jenjang pascasarjana.

Kendala/Permasalahan

Tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan tracer study pada Triwulan 1 Tahun 2025 adalah adanya anomali data yang disebabkan oleh kecenderungan responden memberikan estimasi pendapatan yang aktual, serta resistensi dalam mengungkapkan informasi sensitif terkait gaji.

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan IKU 1, perlu dilakukan adalah:

- Konsolidasi dengan seluruh fakultas dan departemen
- mengintensifkan sosialisasi kepada alumni baru melalui kanal komunikasi institusional
- memverifikasi kelengkapan data sebagai bahan evaluasi berkala
- memperkuat jaringan kemitraan alumni guna meningkatkan penyerapan lulusan di dunia kerja.

[5 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi



Professor untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan penelitian

- Koordinasi intensif dengan Fakultas dan Departemen untuk mendorong pendataan dosen praktisi dalam sistem SISTER, guna memetakan kompetensi dan pengalaman profesional dosen secara lebih komprehensif.
- Kolaborasi strategis dengan ITS Kemitraan dan ITS Techno Sains dalam mengidentifikasi dan mengintegrasikan data dosen praktisi guna memperkaya sumber daya pengajaran.
- Penyelenggaraan klinik pendampingan khusus untuk memandu dosen dalam pengisian data SISTER guna memastikan kelengkapan dan akurasi informasi.

Kendala/Permasalahan

Kendala utama yang dihadapi adalah belum tersedianya alokasi dana DAPT WCU seperti pada periode sebelumnya, sehingga menghambat program Outbound Researcher Mobility (ORM). Program ORM ini sangat penting dalam memberikan kesempatan bagi dosen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi di institusi mitra luar negeri

Strategi/Tindak Lanjut

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas dan kualitas kegiatan akademik, telah dilaksanakan berbagai inisiatif strategis berupa penyusunan panduan dan SOP untuk kegiatan dosen di luar kampus. Selain itu, perlu peningkatan akurasi data di SISTER dan SIMPEG dengan memberikan pendampingan/klinik kepada para dosen dalam pengisian. Kolaborasi dengan ITS Kemitraan dan ITS Techno Sains untuk integrasi data dosen praktisi. Untuk dosen yang mendampingi mahasiswa melakukan koordinasi intensif dengan TKK guna memastikan akurasi data mahasiswa.

[5 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025, ITS telah mencapai 27,219% sesuai IKU 4, dengan realisasi sebanyak 463 dosen tersertifikasi. Selain itu, terdapat penguatan kolaborasi praktisi melalui keikutsertaan 40 praktisi sebagai dosen di ITS dari total 1.043 dosen aktif dan 53 dosen yang memiliki NUP. Kegiatan yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- Upaya peningkatan sertifikasi profesi dan kompetensi bagi dosen serta tenaga kependidikan juga didukung melalui skema pembiayaan dari berbagai sumber.
- Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan akan dikordinasikan pengiriman data sertifikasi profesi dan kompetensi dari platform myITS HC ke sistem SISTER. Proses ini mencakup penyesuaian format dan pemetaan data agar sesuai dengan standar isian yang ditetapkan oleh SISTER.
- Kepemilikan sertifikasi profesi maupun kompetensi diakui sebagai salah satu bentuk kinerja unggulan dan menjadi bagian dari indikator dalam sistem pemberian insentif kinerja yang berlaku di ITS, sehingga dapat mendorong motivasi dan profesionalisme seluruh sivitas akademika

Kendala/Permasalahan



Kendala yang dihadapi untuk IKU 11 pada TW 1 adalah:

- Proses pemantauan perkembangan pembangunan Zona Integritas (ZI) di masing-masing area belum optimal dilaksanakan.
- Koordinasi rutin dengan unit kerja terkait mengalami kendala akibat terbatasnya alokasi anggaran untuk kegiatan operasional pendukung

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi untuk kedepannya adalah:

- Memperkuat pendampingan kepada Fakultas yang masih dalam proses penyusunan dokumen.
- Mengintensifkan monitoring untuk memastikan dokumen dapat diselesaikan tepat waktu pada triwulan berikutnya.
- Menyelaraskan capaian dengan target tahunan melalui evaluasi berkala bersama pemangku kepentingan.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp174.487.260.000	Rp152.187.228.485	87.22
Total Anggaran					Rp174.487.260.000	Rp152.187.228.485	87.22

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Untuk memperkuat pencapaian IKU 1, perlu dilakukan pendataan secara proaktif terhadap alumni yang lulus pada tahun 2024 dengan memanfaatkan platform MyITS Alumni secara optimal. Upaya ini dapat mencakup sosialisasi intensif kepada alumni, pembaruan data secara berkala, serta pemanfaatan fitur-fitur digital yang tersedia untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi. Dengan demikian, data alumni yang terupdate akan mendukung evaluasi dan pengembangan program studi, sekaligus memperkuat jejaring kerja sama yang dapat berkontribusi pada peningkatan akreditasi internasional. Selain itu, diperlukan pula kerjasama dengan Fakultas dan departemen dalam pendataan alumni.
2. Penetapan batas waktu input data prestasi merupakan langkah krusial untuk memastikan efisiensi dan akurasi dalam proses pendataan. Perlu juga pendataan secara terintegrasi mahasiswa yang melakukan kegiatan di luar prodi.
3. PIC Kerja Sama Mitra wajib menyusun laporan pelaksanaan kerja sama secara berkala dan mengunggahnya ke dalam sistem SIM LAPKERMIA. Laporan tersebut harus mencakup capaian, evaluasi, dan tindak lanjut dari setiap aktivitas kerja sama untuk memastikan transparansi dan keberlanjutan. Selain itu, penyajian dokumen pendukung seperti Implementation Agreement (IA), Nota Kesepahaman (MoU), atau dokumen legal lainnya harus dilakukan secara lengkap dan terdokumentasi dengan baik. Langkah ini tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi juga memudahkan proses audit, pemutakhiran data, serta pengembangan kerja sama di masa mendatang.
4. Fakultas wajib menginput data secara berkala ke sistem INSPIRASI DIKTI. Tim ZI harus secara konsisten melakukan monitoring dan evaluasi terhadap indikator ZI guna mendorong perbaikan berkelanjutan, meminimalkan risiko maladministrasi, serta memantau kesesuaian dengan standar

tata kelola yang berlaku.

Surabaya, 28 Oktober 2025



Bambang Pramujiati

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2004 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik, dokumen Elektronik, dan data elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah".
• Dokumen ini telah diadopsikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2004 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik, dokumen Elektronik, dan data elektronik merupakan alat bukti hukum yang sah".
• Dokumen ini telah diadopsikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



B. Pengukuran Kinerja Kuartal II SPEKTA



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II
Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember) selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91	%	30	92.51
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	10	0.24
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57	%	30	63.46
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	15	26.97
[IKU 2.3] Jumlah kelulusan dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.5	Rasio	0.7	1.01
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2	Rasio	0.5	0.17
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	30	61.38
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	55	%	50	72.5

Catatan :
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik haruslah Dokumen Elektronik haruslah hasil otentikasi merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dipertanggungjawabkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSD.



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	50	50
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Total responden yang memenuhi kriteria IKU 1.1 sebanyak 3.677 responden dengan rincian "lulusan mendapatkan pekerjaan" sebanyak 3200 orang, "melanjutkan studi" sebanyak 427 orang dan Lulusan Wiraswasta 50 orang. Sesuai dengan rumusan IKU 1.1 didapatkan capaian ITS pada TW 2 sebanyak 92.51% dan telah memenuhi target dari PK yaitu 91%, dengan Persentase perbandingan 101.66%. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

- Fokus pada peningkatan kualitas lulusan melalui berbagai program, termasuk remedi untuk kelulusan perkuliahan, layanan pendampingan akademik dan persiapan international exposure bagi mahasiswa IUP
- Pengembangan skema sertifikasi kompetensi untuk mendukung employer outcome.
- Memperumudh koordinasi dan komunikasi antara alumni, dosen, dan mahasiswa untuk memfasilitasi kebutuhan akademik dan non-akademik.
- Peningkatan program yang berkaitan dengan kewirausahaan
- Pengembangan atmosfer akademik internasional berbasis teknologi digital melalui penguatan fasilitas pendukung pembelajaran

Kendala/Permasalahan

Kendala dalam pencapaian kinerja IKU 1.1 pada TW 2 adalah:

- Adanya perubahan status responden yang pada TW 1 yang awalnya mengisi rencana lanjut studi namun setelah disinkronisasi ulang telah berubah menjadi bekerja
- Keterlambatan jadwal Alumni Lecture Series akibat perizinan perusahaan alumni,
- Terdapat data gaji yang belum terisi karena dianggap data sensitif

Strategi/Tindak Lanjut

Kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya adalah:

- Tim surveyor melakukan pengecekan ulang kelengkapan isian data dan melakukan konfirmasi pada responden dengan perubahan data.
- Mengalokasikan anggaran untuk penelitian dosen guna meningkatkan kualitas lulusan
- Alumni akan selalu dilibatkan dalam proses kegiatan akademik maupun non-akademik terutama membantu dalam sosialisasi tracer study kepada sesama alumni

Catatan :
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik haruslah Dokumen Elektronik haruslah hasil otentikasi merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dipertanggungjawabkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSD.



[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Mahasiswa sesuai dengan kriteria adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2024 genap dan semester 2025 ganjil. Mahasiswa Sarjana dan Diploma yang memenuhi kriteria IKU 1.2 sebanyak 176 mahasiswa dari 10.673 jumlah total mahasiswa Sarjana dan Diploma semester 5 keatas. Rincian data mahasiswa berkegiatan di luar kampus yang memenuhi kriteria IKU 1.2 adalah Mahasiswa inbound yang diterima program pertukaran pelajar sebanyak 60 mahasiswa dan prestasi mahasiswa sebanyak 116 mahasiswa. Dengan perhitungan sesuai rumusan IKU 1.2, didapatkan capaian sebesar 0,24%, sehingga belum mencapai target PK ITS tahun 2025 (40%).

ITS secara aktif mengembangkan program akademik dan kerjasama untuk mendukung pengalaman belajar di luar kampus, seperti melalui pemberian pedoman buku mutu, international exposure, dan alih kredit. ITS berupaya meningkatkan program IUP dengan MUI Double Degree dan Internship dengan universitas mitra internasional, serta menggiatkan Program Perlombaan. Untuk memonitor dan mengevaluasi magang dan Project-Based Learning di industri, ITS sedang mengembangkan sistem informasi yang juga akan memiliki fitur pameran produk. Pertemuan dengan industri secara rutin diselenggarakan untuk membahas kurikulum, program magang, dan kerjasama, didukung dengan revisi buku pedoman CBL, PBL, dan magang.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan program MBKM, inbound, dan prestasi mahasiswa antara lain adalah perubahan status program MBKM yang saat ini tidak lagi menjadi prioritas utama kementerian, sehingga implementasinya masih menunggu arahan dan kebijakan lebih lanjut dari kementerian terkait. Sementara itu, untuk capaian prestasi mahasiswa, sebagian besar kompetisi masih berlangsung, sehingga proses pelaporan belum sepenuhnya selesai dan data yang tersedia masih terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi ITS mencakup pengembangan sistem informasi penilaian magang dan PBL dengan fitur akun khusus pembimbing industri, rutin menyelenggarakan Industrial Partnership Meeting untuk memproses MOU dan PKs dengan mitra, serta menyosialisasikan pedoman terbaru. Pelaksanaan kelas internasional dengan Adjunct Professor akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen yang digunakan dalam menghitung capaian IKU 2.1 adalah 1.096 dosen dengan kriteria dosen aktif (PNS, Non PNS, PKF ahli, NIDK penuh waktu). Terhitung Juni 2025 jumlah dosen yang memenuhi kriteria IKU 2.1 sebanyak 699 dosen (data distinct) dengan rincian berkegiatan tridharma di kampus lain sebanyak 431 dosen, sebagai praktisi sebanyak 254 dosen dan membina mahasiswa dengan prestasi minimal Nasional sebanyak 14 dosen. Capaian IKU 2.1 2025 pada TW 2 adalah 63,46% dan sudah melampaui target PK ITS 57% dengan persentase perbandingan 111,33%.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 2.1 mencakup:

- Mengusulkan pelaksanaan kegiatan Outbound Researcher Mobility (ORM) dengan sumber pendanaan

Catatan :
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik haruslah Dokumen Elektronik haruslah hasil otentikasi merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dipertanggungjawabkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSD.



Catatan :
- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik haruslah Dokumen Elektronik haruslah hasil otentikasi merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah dipertanggungjawabkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSD.



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Terhitung pada bulan Juni 2025 dosen yang masuk dalam kriteria IKU 2.2 sebanyak 512 dari jumlah sebanyak 1.149 dosen aktif total (PNS, Non PNS, PKF ahli, NIDK penuh waktu dan dosen luar biasa). Rincian dosen yang memenuhi IKU 2.2 meliputi dosen memiliki sertifikasi sebanyak 459 dosen dan pengajar yang

- Melakukan realokasi anggaran serta mengalokasikan dana untuk mendukung kegiatan ORM melalui pagu Non-PNBP DKG
- Melakukan koordinasi untuk persamaan persepsi terkait kebijakan perjalanan dinas luar negeri dengan Bidang 2 (keuangan dan prasarana) dan Bidang 3 (SDM).

Laporan Kinerja Tahun 2025

berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (Luar Biasa) sebanyak 53 dosen. Berdasarkan data tersebut, didapatkan capaian IKU 2.2 sebesar 26,97% dan telah memenuhi target PK 2025 (25%) dengan persentase perbandingan 107,89%.

Program dan kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Beberapa dosen telah mengikuti pelatihan dan uji sertifikasi yang diadakan oleh lembaga sertifikasi, baik nasional dan internasional
- Telah dilakukan verifikasi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi
- Memberikan insentif kinerja bagi dosen yang memperoleh sertifikasi kompetensi dari lembaga yang diakui.
- Telah dilakukan pengujian sertifikasi profesi yaitu Sertifikasi Dosen (SERDOS) secara berkala sesuai data eligible dari Dikti
- ITS secara aktif meningkatkan kompetensi dosen dan pengajar melalui berbagai inisiatif. Salah satunya adalah pelatihan PEKERTI untuk dosen baru guna meningkatkan kompetensi pedagogik. Program capacity building internal dan academic workshop juga rutin diselenggarakan untuk pengembangan profesionalisme dosen. ITS mendorong dosen untuk memperoleh Sertifikat Insinyur Profesional (SIP) atau Surat Tanda Registrasi Insinyur (STR), serta Sertifikasi Profesi Insinyur bagi dosen dan tenaga kependidikan. Pelatihan dan sertifikasi profesi, juga diberikan kepada dosen. Pengembangan SDM dosen dan tendik secara keseluruhan menjadi prioritas untuk memastikan kualitas pengajar yang diakui industri.

Kendala/Permasalahan

Capaian tahun 2025 TW 2 telah mencapai target namun masih terdapat tantangan yaitu:

- Biaya sertifikasi yang relatif tinggi, terutama untuk sertifikasi industri global
- Ketersediaan waktu dosen untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi terbatas.
- Kurangnya basis data terpusat untuk memantau dosen pengajar dari kalangan praktisi
- Kurangnya branding dosen/promosi kegiatan dosen yang memiliki kompetensi praktis, sehingga menghambat pengakuan mereka di dunia industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan untuk mendukung IKU 2.2 adalah:

- Menjalinkan kemitraan strategis dengan LSP untuk memfasilitasi pelatihan dan uji kompetensi bagi dosen.
- Membuat dan mengintegrasikan database dosen bersertifikasi dan praktisi industri dalam sistem informasi akademik dan kepegawaian
- Penjadwalan *academic workshop* secara rutin, terutama pada semester ganjil, untuk terus meningkatkan kompetensi dosen. Selain itu, ITS akan mendorong dosen yang telah memiliki sertifikasi untuk berperan sebagai instruktur pelatihan internal bagi mahasiswa dan asisten laboratorium, sehingga keahlian mereka dapat disalurkan secara langsung. Peningkatan branding dan promosi dosen praktis.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada TW 2 2025, rasio capaian IKU 2.3 sebesar 1,01 dan belum memenuhi target PK ITS tahun 2025 (2,5) dengan persentase perbandingan 40,53%. Terhitung pada bulan Juni 2025 jumlah luaran yang dihasilkan sebanyak 1.552 karya dari 1.096 dosen aktif (PKS, Non PKS, PKF AIK, NDKH, waktu) dengan rincian



Capaian:
• Luas ITS No 3 Tahun 2024 Periode 5 April 1 "Informasi Elektronik" tersedia Dokumen Elektronik tersedia hasil outlaya mengapan alat bukti "Karya Pengajar"
• Dokumen ITS telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSL



- yang tepat bagi semua pihak.
- Program ORM baru dirilis karena menyesuaikan perubahan kebijakan terkait keuangan dan aturan perjalanan dinas, sehingga baru bisa direalisasikan di tengah tahun

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah:

- ITS akan terus menginisiasi dan menjalin kerjasama baru dengan mitra, termasuk penandatanganan MoU untuk magang dan kerja praktek mahasiswa. Kegiatan Industrial Partnership Meeting akan rutin diadakan setiap tahun untuk memproses MoU dan PKS, mempererat kolaborasi. Selain itu, rencana workshop kerjasama industri akan disusun lebih matang, dengan opsi pelaksanaan secara hybrid, untuk mengakomodasi ketersediaan mitra.
- Membuat program dengan melibatkan departemen seperti GLS dan Hibah Short program
- Mengupayakan tetap berjalannya program ORM walaupun tidak ada pendanaan DAPT

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Jumlah mata kuliah pada program sarjana/diploma di ITS pada TW 2 sebanyak 1502 mata kuliah dengan 922 mata kuliah diantaranya berbasis pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project). persentase capaian mata kuliah yang memenuhi kriteria IKU 3.2 adalah sebesar 61,385% dari jumlah mata kuliah pada program sarjana/diploma di ITS. Capaian tahun 2025 TW 2 sudah memenuhi target IKU 3.2 tahun 2025 sebesar 50% dengan persentase capaian terhadap target IKU 3.2 tahun 2024 sebesar 122,770%.

Kegiatan yang telah dilakukan untuk peningkatan pembelajaran kelas kolaboratif dan partisipatif meliputi:

- Memberikan pengumuman dan pelatihan kepada para dosen, agar dapat mengadopsi pembelajaran *Case Based Method* dan *Team Based Project* sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh ITS.
- Peningkatan mutu pembelajaran dengan melakukan penyempurnaan RPS dan dokumen kurikulum.
- Pengembangan kurikulum dan mutu akademik juga mencakup persiapan akreditasi Nasional maupun Internasional. ITS terus berupaya melengkapi material dan evaluasi mata kuliah di myITS Classroom.
- Pengembangan pembelajaran internasional dengan melibatkan *Adjunct Professor* juga merupakan bagian integral dari upaya ini.

Kendala/Permasalahan

Hambatan dalam capaian IKU 3.2:

- Sebagian dosen belum sepenuhnya menerima informasi bobot evaluasi pembelajaran berbasis kasus atau proyek yang seharusnya melebihi 50% walaupun telah dilakukan sosialisasi.
- Masih ditemukan ketidaksesuaian dalam komponen dan bobot evaluasi pada beberapa mata kuliah paralel.
- Capaian pembelajaran umumnya baru dapat diukur setelah seluruh proses pembelajaran pada semester tersebut berakhir sehingga untuk TW 2 ini data belum optimal diambil.
- Masih sedikitnya mata kuliah yang memiliki kelengkapan material dan evaluasi di myITS Classroom.
- Penjadwalan mata kuliah yang diampu oleh *Adjunct Professor* terkadang memerlukan penyesuaian, seperti satu mata kuliah yang baru akan dilaksanakan di semester gasal mendatang.



Capaian:
• Luas ITS No 3 Tahun 2024 Periode 5 April 1 "Informasi Elektronik" tersedia Dokumen Elektronik tersedia hasil outlaya mengapan alat bukti "Karya Pengajar"
• Dokumen ITS telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSL



karya tulis sebanyak 1.158 karya dan karya terapan sebanyak 394 karya.

ITS berupaya meningkatkan rekognisi internasional dan penerapan hasil kerja dosen yang mencakup international exposure. Peningkatan publikasi dan joint publication untuk menunjang World Class University (WCU) ITS, serta penyelenggaraan seminar internasional, webinar, dan workshop terkait topik-topik riset menjadi fokus utama. Launching skema penelitian dan pengabdian masyarakat strategis, FGD Ekosistem dan Budaya Hilirisasi, serta launching sertifikasi produk, penerjemahan Teaching Factory, dan program inkubasi juga dilakukan untuk hilirisasi hasil riset. Selain itu, ITS mendukung *joint research* dengan peneliti bereputasi dari luar negeri dan menginventarisasi serta memperbaiki skema pembiayaan HKI.

Kendala/Permasalahan

Meskipun jumlah HKI yang didaftarkan telah tercapai secara kuantitas, masih diperlukan peningkatan jumlah pendaftaran HKI setiap bulannya untuk mencapai target PKI yang lebih tinggi. Hingga saat ini data karya seri belum masuk dalam sistem yang memadai, sehingga mempersulit penarikan data.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah penerapan riset dosen yaitu alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penelitian dosen guna mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas riset.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

IKU 3.1 adalah jumlah kerja sama per program studi S1/D4/D3/D2/D1 selama tahun anggaran 2025 untuk triharima pendidikan, yang dibuktikan dengan naskah kerja sama berupa Memorandum of Agreement (MoA) atau Implementing Arrangement (IA) Berdasarkan hasil perhitungan dengan koefisien masing-masing mitra, capaian IKU 3.1 sebesar 0,17, dimana capaian tersebut belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 2 kerjasama per prodi

Program yang telah terlaksana meliputi:

- ITS sangat mengutamakan pengembangan kerjasama dengan mitra, yang diwujudkan melalui tersedianya perangkat program pengembangan akademik dan kerjasama akademik, mencakup kerja sama internasional, didukung oleh standarisasi website dan media promosi, serta layanan pendampingan mahasiswa.
- Mengalokasikan program bundling Pascasarjana S2 dan Profesi, serta Sarjana dan Profesi.
- Penyusunan booklet prodi, pertemuan rutin dengan industri dan asosiasi.
- Fakultas dan Departemen secara aktif melakukan roadshow industri untuk menjalin inisiasi kerjasama pendidikan, penelitian, pengembangan, dan industri.
- Fokus pada kemitraan berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat, sharing kerjasama industri, dan mitra internasional.
- Untuk kerjasama dengan mitra internasional di sepanjang TW 2 dilakukan dalam bentuk kegiatan Erasmus, GLS (Global Learning Series) dan Hibah Short Program. Selain itu, pada akhir TW 2 merilis program *Outbound Researcher Mobility (ORM)* yang bekerjasama dengan Top 200 QS WUR by Subject

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pemenuhan kriteria IKU 3.1 adalah:

- Penjadwalan workshop kerjasama industri terkadang menjadi tantangan karena perlu mencari waktu



Capaian:
• Luas ITS No 3 Tahun 2024 Periode 5 April 1 "Informasi Elektronik" tersedia Dokumen Elektronik tersedia hasil outlaya mengapan alat bukti "Karya Pengajar"
• Dokumen ITS telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSL



Strategi/Tindak Lanjut

Strategi untuk meningkatkan capaian kinerja mencakup:

- Pelaksanaan sosialisasi yang berkesinambungan, sebagai upaya memperkuat pemahaman dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan.
- Sedang diuji pemberian insentif atau hibah sebagai skema akseleratif pencapaian IKU 3.2.
- Perbaikan sistem dan penyesuaian kebijakan terkait komposisi penilaian pada mata kuliah paralel juga menjadi bagian dari langkah strategis yang tengah diupayakan.
- Memastikan kelengkapan material dan evaluasi di myITS Classroom untuk semua mata kuliah hingga akhir tahun ini.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Jumlah prodi yang sesuai dengan kriteria IKU 8 sebanyak 29 prodi dari 40 prodi telah menghasilkan lulusan. Capaian IKU 3.3 telah mencapai 72,5% dan telah memenuhi target PK 2025 dengan persentase perbandingan 131,82%.

Program dan Kegiatan yang telah didukung penuh oleh Kantor Penjaminan Mutu (KPM) ITS yaitu:

- Telah didapat hasil akreditasi FIBAA Cluster 1 dan 2 untuk Prodi S1 Desain Produk, S1 Desain Interior, S1 Desain Komunikasi Visual, S1 Manajemen Bisnis, D4 Statistika Bisnis dengan hasil *Fully Accredited* untuk 5 tahun *under one condition*
- Telah dilakukan pendaftaran dan pembayaran Interim IABEE untuk 6 Prodi yaitu S1 T. Geomatika, S1 T. Sipil, S1 T. Lingkungan, S1 T. Material, S1 T. Transportasi Laut dan S1 T. Mesin
- Sedang dilakukan proses review dokumen akreditasi IABEE untuk 6 prodi diatas.
- Sedang dilakukan pemenuhan requirement ASIN cluster C (Prodi S2 T. Mesin, S2 T. Kimia & S1 T. Industri)
- ITS mengimplementasikan pedoman penyelenggaraan Program IUP yang mencakup standar internasional, didukung oleh standarisasi website dan media promosi. Pengembangan kurikulum dan mutu akademik untuk akreditasi internasional. ITS memastikan sarana dan prasarana memenuhi standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (KKL) dan difabel.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pencapaian akreditasi/sertifikasi internasional adalah:

- Permintaan dari FIBAA terkait Diploma Supplement (SKPI) tabel distribusi nilai sesuai dengan ECTS User's Guide 2015 dan penetapan kriteria dan distribusi persentase penilaian tugas-tugas praktikum prodi.
- Sarana dan prasarana yang masih memerlukan perbaikan, seperti tembok lobi yang kusam, kebersihan dan kerapian laboratorium, instalasi kabel yang kurang rapi, serta APAR yang habis masa kedaluwarsanya.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang perlu dilakukan di masa mendatang adalah:

- Melakukan koordinasi dengan Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik, Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran, Direktorat Pengembangan Teknologi dan



Capaian:
• Luas ITS No 3 Tahun 2024 Periode 5 April 1 "Informasi Elektronik" tersedia Dokumen Elektronik tersedia hasil outlaya mengapan alat bukti "Karya Pengajar"
• Dokumen ITS telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSL



Sistem Informasi dan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital terkait penyusunan SKPI dan kriteria dan distribusi persentase penilaian tugas-tugas praktikum prodi dengan due date implementasi SKPI pada wisudawan 132 (Sept 2025).

- Perbaikan sarana prasarana akan dilakukan secara menyeluruh, penataan dan pembersihan laboratorium, perapian instalasi kabel, pengisian ulang APAR, kerja bakti lingkungan, serta melengkapi peralatan K3 dan fasilitas difabel.

[5.4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Nilai untuk SAKIP baru keluar pada akhir tahun, sehingga capaian belum dapat dilaporkan.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja organisasi, telah dilaksanakan beberapa kegiatan strategis, antara lain

- Berkordinasi dan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) 2025
- Melakukan pengukuran TW 1 dan TW 2
- Monev tahun 2024
- Membuat dan menyusun Laporan Kinerja

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan SAKIP di ITS belum menemui kendala yang berarti

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi selanjutnya adalah melakukan koordinasi mengenai hal-hal terkait SAKIP dengan melibatkan pimpinan dilengkapi dengan penyusunan notula, sehingga nilai SAKIP dapat lebih baik.

[5.4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L sebesar 50 dan masih belum memenuhi target yang ditentukan, dikarenakan NK Perencanaan Anggaran untuk PTNBIH baru keluar pada akhir tahun

Kegiatan yang telah dilaksanakan guna mendukung realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) 10 mencakup pengelolaan dana APBN secara cermat, akurat, dan tepat waktu. Pengelolaan ini dilakukan melalui perencanaan anggaran yang matang, pelaksanaan belanja yang sesuai dengan ketentuan perundangan, serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian target kinerja institusi secara optimal serta memperkuat tata kelola keuangan yang transparan dan bertanggung jawab.

Kendala/Permasalahan

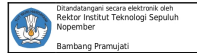
Secara umum tidak terdapat kendala yang signifikan, namun Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) hingga saat ini masih belum tersedia pada aplikasi.

Catatan:
- IKT No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik derivate Dokumen Elektronik derivate hasil utamanya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



- itu perlu menghimpun dan merangkum data tersebut dalam bentuk Laporan Kerja Sama (LAPORKERMA) dengan narasi yang baik dan terstruktur, guna memudahkan proses pelaporan dan pengakuan capaian IKU di tingkat institusi.
- Pengelolaan untuk sistem mahasiswa berkegiatan di luar serta mahasiswa berprestasi lebih ditingkatkan, sehingga dapat mempercepat penarikan data untuk digunakan dalam perhitungan kinerja.
 - Memperbanyak jumlah HKI dan penelitian terutama penelitian mandiri dan penelitian upgrading tugas akhir serta memperbarui status penelitian yang diterima di SIMPEL ITS. Selain itu pemberian insentif publikasi dibutuhkan untuk merangsang minat dosen untuk melaksanakan publikasi.
 - Melakukan koordinasi secara berkala dengan Fakultas tentang penyesuaian persepsi dalam melaksanakan kerjasama terutama dalam bentuk IA serta melengkapi dokumen-dokumen yang dibutuhkan.

Surabaya, 30 Oktober 2025



Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan diterapkan untuk meningkatkan capaian IKU 4.2 meliputi pemantauan secara cermat terhadap perkembangan dalam sistem, serta menjalin koordinasi intensif dengan Biro Perencanaan dan Biro Keuangan di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

[5.4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Target IKU 4.3 sesuai dengan perjanjian kinerja ITS dengan Kemendikbud tahun 2025 sebesar 100%. Pada TW 2 tahun 2025 capaian IKU 11 adalah 100%, karena semua fakultas telah berpartisipasi dalam membangun Zi di ITS.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk realisasi IKU 4.3 meliputi:

- Pemenuhan eviden area SDM oleh tim SDMO
- Perubahan SK baru tim Zi
- Perubahan SK tim Penilai TPPTN atau dulu TPI

Kendala/Permasalahan

Tantangan yang dihadapi untuk IKU 4.3 antara lain:

- Waktu dan pengumpulan bukti dukung pada area SDM yang cukup kompleks
- SK dengan mencantumkan nama PIC menyulitkan apabila terjadi perubahan tim

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- Update data area SDM pada bukti dukung dari fakultas
- Perubahan SK Tim Zi dengan mencantumkan jabatan dan unit kerja, (manajer harus nama, dicantumkan dalam inspirasi DIKTI)

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA 7734 EBA 994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp174.487.260.000	Rp152.187.228.485	87.22
Total Anggaran					Rp174.487.260.000	Rp152.187.228.485	87.22

D. Rekomendasi Pimpinan

- Pelaksanaan IKU 3.1 tentang kerjasama per prodi perlu diarahkan secara integratif, dengan mewajibkan setiap departemen untuk mengunggah data kerja sama ke dalam sistem kinerja. Untuk

Catatan:
- IKT No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik derivate Dokumen Elektronik derivate hasil utamanya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



C. Pengukuran Kinerja Kuartal III SPEKTA



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Laporan Kinerja Triwulan III Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember) selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	91	%	60	92.52
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	20	1.67
[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan triharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57	%	40	64.83
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	20	27.02
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.5	Rasio	1.5	1.59
[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2	Rasio	1	0.82
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	40	61.37
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	55	%	50	69

Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPS



- dengan beragam pelaku industri.
- Melakukan digitalisasi sistem perekrutan dan pemantauan prestasi mahasiswa dalam sebuah platform terpadu.

Kendala/Permasalahan

Terdapat sejumlah hambatan yang mengakibatkan belum tercapainya tingkat efektivitas yang optimal dalam proses konversi SKS terhadap berbagai bentuk pembelajaran dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), baik yang bersumber dari dalam (internal) maupun luar (eksternal) kampus.

Strategi/Tindak Lanjut

Penguatan kerangka regulasi di tingkat program studi menjadi langkah kunci untuk mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam program MBKM dan kompetisi. Kebijakan ini harus memuat panduan operasional yang jelas untuk konversi SKS berbasis learning outcomes serta diiringi dengan pemberian insentif akademis dan non-akademis. Integrasi kegiatan MBKM dan kompetisi ke dalam kurikulum inti juga diperlukan agar tidak dipandang sebagai beban tambahan. Dengan demikian, partisipasi mahasiswa tidak hanya meningkat secara kuantitas, tetapi juga menjadi lebih berkualitas dan berkelanjutan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan triharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dari data yang didapatkan per September 2025, jumlah dosen yang memenuhi kriteria IKU 2.1 sebanyak 716 orang dari total 1.094 dosen aktif (meliputi PNS, Non PNS, PKF Ahli, dan NIDK penuh waktu). Realisasi ini mencapai 64,83% yang telah melampaui target PK ITS sebesar 57%. Adapun rincian dosen yang memenuhi kriteria terdiri atas 427 dosen berkegiatan triharma di kampus lain, 262 dosen praktisi, dan 27 dosen pembina mahasiswa berprestasi minimal nasional. Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

- Optimalisasi program mobilitas dan pengembangan kapasitas dosen melalui skema Post-Doctoral Fellowship (Post Doc), Outbound Researcher Mobility (ORM), serta program pengayaan akademik lainnya seperti visiting professor, teaching mobility, dan joint research collaboration dengan institusi mitra berkelas dunia.
- Kontribusi aktif sebagian dosen dalam kemitraan strategis dengan industri dan pemerintah diwujudkan melalui proyek penelitian terapan dan pengembangan kurikulum. Kolaborasi ini secara langsung meningkatkan relevansi dan dampak sosial dari tri dharma perguruan tinggi.

Kendala/Permasalahan

Tantangan yang dihadapi untuk IKU 2.1 adalah terdapat ketimpangan dalam keterlibatan dosen pada program kolaborasi industri, yang juga diiringi dengan tantangan dalam proses regenerasi dosen yang menjadi praktisi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi selanjutnya yaitu mengembangkan pedoman dan kerangka kerja operasional untuk mengatur partisipasi dosen dalam kegiatan di luar kampus serta melibatkan sebagai praktisi.

Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPS



Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	85	Nilai	75	50
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	50	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Capaian sebesar **92,52%** berada di atas target yang ditetapkan sebesar 91%, dengan selisih sebesar 1,52%. Ini menunjukkan bahwa program studi dan universitas telah efektif dalam mempersiapkan mayoritas lulusannya untuk segera terserap di dunia kerja, melanjutkan pendidikan, atau menciptakan lapangan kerja sendiri dalam waktu singkat setelah kelulusan.

- Mengimplementasikan Tracer Study bagi lulusan tahun 2024 untuk menganalisis outcome serta mengukur efektivitas dan kontribusi program studi terhadap perkembangan karier alumni.
- Penyelenggaraan Bursa Karir yang difokuskan bagi lulusan ITS merupakan inisiatif strategis dalam memberantasi transisi dari dunia akademik ke profesional.

Kendala/Permasalahan

Belum ada kendala yang berarti hanya data gaji masih termasuk dalam kategori informasi sensitif yang menghambat akurasi pengumpulan data dalam Tracer Study.

Strategi/Tindak Lanjut

strategi selanjutnya adalah perlu dilakukan koordinasi strategis bersama Fakultas dan Departemen dalam merancang program sosialisasi Tracer Study yang tepat sasaran bagi wisudawan terbaru.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 1.2 yang dihitung dari mahasiswa aktif semester 2024/2025 menunjukkan realisasi sebesar 0,41%. Angka ini bersumber dari 187 mahasiswa MBKM, 151 mahasiswa pertukaran pelajar (inbound) dan 516 mahasiswa berprestasi, yang masih jauh dari target yang ditetapkan sebesar 40% untuk PK ITS 2025.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

- Terlaksananya inisiatif magang kolaboratif yang digulirkan melalui jaringan kemitraan strategis

Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPS



[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sebanyak 512 dosen dari total 1.147 dosen aktif telah memenuhi kriteria IKU 2.2. Capaian ini setara dengan 27,02% yang telah melampaui target PK 2025 sebesar 25%, dengan rincian 459 dosen bersertifikasi dan 53 dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional atau dunia industri.

Kegiatan telah dilaksanakan meliputi:

- Telah dilaksanakan peningkatan kapasitas dosen melalui partisipasi dalam program pelatihan dan uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi nasional dan internasional.
- Sebagai bentuk kolaborasi strategis, program yang menghadirkan dosen adjunct dan dosen luar biasa dari dunia usaha serta industri telah sukses dijalankan. Keberadaan para praktisi ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara teori di ruang kuliah dan dinamika kebutuhan di lapangan kerja.

Kendala/Permasalahan

Distribusi dosen praktisi masih menghadapi tantangan untuk dapat menjangkau seluruh departemen yang ada. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis dan regulasi untuk memperluas jangkauan kolaborasi ini agar semua program studi dapat memperoleh manfaat yang setara.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilaksanakan kedepan adalah

- Upaya proaktif diperlukan untuk mendorong pemerataan kehadiran dosen praktisi atau adjunct di semua departemen. Target ini bertujuan menstandarkan kualitas pembelajaran berbasis industri di seluruh fakultas dan menciptakan ekosistem akademik yang selaras dengan kebutuhan pasar.
- Integrasi basis data dosen bersertifikasi dan praktisi industri ke dalam Sistem Informasi Akademik dan Kepegawaian.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data TW 3 tahun 2025, capaian IKU 2.3 menunjukkan rasio sebesar 1,59 atau setara dengan 63,5% dari target PK ITS sebesar 2,5. Hingga September 2025, tercatat 1.587 luaran karya yang dihasilkan oleh 1.094 dosen aktif, dengan komposisi 1.189 karya tulis dan 1.094 karya terapan.

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Melakukan sosialisasi skema pendanaan riset dan inovasi (PHC-Nusantara, RIIM kompetisi, Seri Nusantara, PTTI, PT, Perkebunan Nusantara, dll)
- Menyelenggarakan webinar/workshop pendukung riset (TRINKA AI, Editage Plus, AI Publication, dll)
- Melakukan pemuktahiran data SINTA dosen
- Menjadi tuan rumah FORWAREK 2025 yang menekankan kolaborasi riset dan industri khususnya di ketahanan pangan
- Mengadakan coaching clinic bagi dosen muda

Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 8 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BPS



Kendala/Permasalahan

Hambatan yang dihadapi untuk TW 3 adalah:

- Adanya keterlambatan dalam pengumuman penerimaan penelitian dana ITS untuk batch 2
- Proses suatu publikasi ke dalam database berindeks Scopus memerlukan waktu yang tidak singkat. Oleh karena itu, publikasi yang diterbitkan pada akhir tahun berpotensi baru akan terindeks pada tahun berikutnya, sehingga perencanaan waktu publikasi perlu diperhatikan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi untuk kedepan meliputi:

- Menyusun roadmap penelitian frontier untuk tahun selanjutnya
- Membuat SOP untuk mempercepat administrasi penelitian dana ITS
- Mengintensifkan coaching clinic dan pelatihan untuk dosen peneliti muda untuk penulisan publikasi jurnal
- Mendorong dosen khususnya guru besar untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembuatan buku dan publikasi khususnya untuk Q1/Q2

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

IKU 3.1 mengukur jumlah kerja sama tridharma per program studi (S1 hingga D1) yang dibuktikan dengan naskah MoA atau JA. Capaian tahun 2025 TW 3 sebesar 0,82 dengan metode koefisien mitra ini masih di bawah target yang ditetapkan, yaitu 2 kerja sama per prodi.

- Kemitraan internasional pada tingkat program studi diimplementasikan melalui beberapa program seperti program Erasmus, Global Learning Series (GLS), dan Hibah Short Program, intership, dll.
- Telah diselenggarakan sosialisasi bagi pimpinan ITS mengenai platform internal untuk kelengkapan pelaporan IKU 3.1. Fokus lain sosialisasi adalah integrasi data kerja sama program studi dengan Lapkema Kementerian.
- Pelaksanaan program Outbond Researcher Mobility ke universitas mitra QS 200

Kendala/Permasalahan

Tantangan utama yang diidentifikasi adalah belum optimalnya kelengkapan bukti dukung untuk IKU 3.1 dalam laporan kerja sama. Hal ini terutama terlihat pada dokumen pendukung seperti laporan kegiatan dan kelengkapan Perjanjian Kerja Sama (PKS) atau Implementing Arrangement (IA) yang belum memadai.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan fakultas untuk memberi dorongan kepada prodi untuk melengkapi bukti dukung kerjasama untuk pengisian di sistem internal ITS maupun laporkema.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Catatan:
• IKU 3.2 No 1 Tahun 2024 Pasal 5, Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



Catatan:
• IKU 3.2 No 1 Tahun 2024 Pasal 5, Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



tersebut berhasil meraih status *Full Accredited* yang berlaku hingga tahun 2030.

Kendala/Permasalahan

Tantangan yang dihadapi adalah:

- FIBA telah mengajukan permohonan resmi terkait penyempurnaan Diploma Supplement (SKPI), dengan dua kebutuhan spesifik yaitu penyusunan tabel distribusi nilai yang mengacu pada ECTS *User's Guide* 2015 dan penetapan kriteria dan distribusi persentase penilaian untuk tugas-tugas praktikum pada program studi
- Program Studi S1 Geofisika telah mengambil keputusan untuk menunda pendaftaran re-akreditasi IABEE, dengan jadwal baru yang direncanakan pada tahun 2026.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi selanjutnya adalah Melakukan koordinasi dengan Direktorat Pendidikan Sarjana dan Pascasarjana, Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran, Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi dan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital terkait penyusunan SKPI dan kriteria dan distribusi persentase penilaian tugas-tugas praktikum prodi dengan dua date implementasi SKPI pada wisudawan 132 (Sept 2025)

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Nilai untuk SAKIP baru keluar pada akhir tahun, sehingga capaian belum dapat dilaporkan.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja organisasi, telah dilaksanakan beberapa kegiatan strategis, antara lain

- Berkoordinasi dan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) 2025
- Melakukan pengukuran TW 1, TW 2 dan TW 3
- Monev Lakin 2024
- Menyusun dummy Laporan Kinerja 2025
- Mengisi kelengkapan skap di spekta

Kendala/Permasalahan

tidak ada kendala

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi selanjutnya adalah:

- Melakukan penyiapan seluruh dokumen dan data pendukung yang diperlukan untuk penyusunan Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dan Laporan Kinerja Evaluasi (LKE).
- Mengembangkan draft atau template laporan kinerja sebagai acuan dalam penyusunan laporan resmi.
- Melakukan kompilasi dan verifikasi data yang diperlukan untuk proses pengukuran dan penilaian kinerja pada periode Triwulan 4.

Catatan:
• IKU 4.1 No 1 Tahun 2024 Pasal 5, Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



Catatan:
• IKU 4.1 No 1 Tahun 2024 Pasal 5, Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



Pada TW 3 tahun 2025, sebanyak 922 dari total 1.502 mata kuliah program sarjana/diploma di ITS telah menerapkan metode studi kasus (*case method*) atau proyek berbasis tim (*team-based project*). Dengan persentase capaian sebesar 61,385%, target IKU 3.2 tahun 2025 yang sebesar 50% telah terlampaui.

Fase inisiasi implementasi diawali dengan menyelenggarakan forum koordinasi bersama Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran (DIRPAIP) dan Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI). Pertemuan tersebut secara khusus membahas penyaluran kebutuhan teknis, termasuk perancangan mekanisme dan alur kerja penginputan Rencana Assessment dan Evaluasi (RAE) mata kuliah. Kolaborasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa integrasi RAE ke dalam platform sistem akademik dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan standar proses pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

Terdapat keterlambatan pada timeline pengumpulan data yang disebabkan oleh dua faktor kritis: belum tuntasnya proses evaluasi mata kuliah dan ketidaksiharan struktural antara siklus akademik dengan siklus pelaporan. Secara operasional, tenggat pengisian RAE Semester Gasal 2025/2026 yang jatuh pada Januari 2026 justru melampaui periode penilaian Triwulan 4, sehingga menimbulkan *bottleneck* dalam rantai pasok data. Kondisi ini mengindikasikan perlunya relokasi kebijakan untuk menyelaraskan kedua siklus tersebut guna memastikan integritas data dan ketepatan waktu pelaporan.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengantisipasi keterlambatan pada periode mendatang, maka pengisian Rencana Assesment dan Evaluasi (RAE) perlu dilakukan lebih awal, sebelum akhir tahun. Inisiatif proaktif ini akan memastikan kelengkapan data sebelum dimulainya siklus penilaian triwulan terakhir. Dengan demikian, proses penarikan data untuk keperluan pelaporan dapat berjalan sesuai jadwal tanpa terkendala tenggat waktu yang bersinggungan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Kinerja program studi dalam memenuhi IKU menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak 29 dari 42 prodi yang relevan telah memenuhi standar IKU 8. Sementara itu, capaian untuk IKU 3.3 telah mencapai 69%, suatu prestasi yang telah melampaui target PK 2025 sebesar 50%.

Kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

- Telah diperoleh hasil akreditasi internasional FIBAA Cluster 1 dan 2 untuk lima program studi, yaitu S1 Desain Produk, S1 Desain Interior, S1 Desain Komunikasi Visual, S1 Manajemen Bisnis dan D4 Statistika Bisnis. Kelima program studi tersebut berhasil meraih status *Fully Accredited* untuk 5 tahun dengan satu kondisi (*under one condition*).
- Saat ini sedang dilakukan persiapan intensif menuju onsite visit IABEE untuk enam program studi Sarjana Teknik yaitu S1 Teknik Geomatika, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknik Material dan S1 Teknik Transportasi Laut
- Berlangsung proses pendampingan dan pembinaan berkelanjutan guna mematangkan kesiapan keenam program studi teknik tersebut dalam menghadapi tahap onsite visit akreditasi IABEE.
- Telah diarah hasil akreditasi internasional ASIN Cluster C untuk tiga program studi dengan capaian tertinggi yaitu S2 Teknik Mesin, S2 Teknik Kimia dan S1 Teknik Industri. Ketiga program studi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai kinerja pengelolaan anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) tercatat sebesar 50 dan belum memenuhi target yang ditetapkan. Kondisi ini terutama disebabkan oleh keterlambatan penerbitan Pagu Indikatif (NKI) Perencanaan Anggaran untuk PTNBH yang baru tersedia pada akhir tahun.

- Menghadiri rapat koordinasi untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan, serta anggaran triwulan Tahun Anggaran 2025 di lingkungan Ditjen Sainstek.
- Pengisian capaian fisik sampai dengan TW III pada aplikasi SAKTI

Kendala/Permasalahan

Sebagian kegiatan mengalami penundaan pelaksanaan karena proses administrasi yaitu pengadaan barang/jasa dan revisi RKA yang memakan waktu lebih lama dari yang dijadwalkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan diimplementasikan meliputi:

- Percepatan kegiatan yang tertunda melalui penjadwalan ulang dan penyerahan proses administrasi
- Optimalisasi realisasi anggaran dengan memfokuskan pada prioritas kegiatan di Triwulan IV.
- Koordinasi intensif lintas unit untuk menjamin keselarasan data capaian kinerja dan laporan anggaran guna pencapaian target.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja ITS tahun 2025, target IKU 4.3 ditetapkan sebesar 100%. Pada TW 3 tahun 2025, capaian IKU ini telah memenuhi target tersebut dengan persentase 100% dikarenakan seluruh fakultas di ITS berpartisipasi dalam pengembangan Zona Integritas di lingkungan ITS.

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah:

- Pemenuhan bukti dukung area Sumber Daya Manusia oleh tim SDMO
- Perubahan SK baru tim ZI
- Perubahan SK tim Penilaian TPPPTN atau dulu TPI

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi adalah:

- Waktu dan pengumpulan bukti dukung pada area SDM
- SK dengan mencantumkan nama PIC menyulitkan apabila terjadi perubahan tim

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang perlu dilaksanakan kedepan adalah:

- Memperbarui data area SDM pada data dukung Fakultas
- Merevisi Surat Keputusan Tim Zona Integrasi (ZI)
- Merevisi Surat Keputusan Tim Penilai untuk beberapa unit

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp174.487.260.000	Rp157.582.719.911	90.31
Total Anggaran					Rp174.487.260.000	Rp157.582.719.911	90.31

D. Rekomendasi Pimpinan

- Sebagai upaya untuk meningkatkan IKU 3.2, perlu dirumuskan mekanisme khusus bagi dosen untuk memastikan penyusunan dan penginputan Rencana Evaluasi dapat diselesaikan secara tepat waktu, sesuai dengan batas tahun akademik yang ditetapkan.
- Program studi yang telah menjalin kerja sama diwajibkan untuk melengkapi dan mengunggah seluruh dokumen pendukung, berupa laporan hasil kerja sama dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Implementation Agreement (IA), ke dalam sistem kerja sama yang telah ditetapkan.

Surabaya, 7 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Teknologi Sepuluh
Nopember
Bambang Pramujati



Catatan :
• IKU 05 No 3 Tahun 2024 Pasal 3 Ayat 1 "Informasi Elektronik beserta Dokumen Elektronik beserta hasil otentikasi merupakan alat bukti hukum yang sah".
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSN



D. Pengukuran Kinerja Kuartal IV SPEKTA



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember)
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Ditjen Dikti (PTN BH - Institut Teknologi Sepuluh Nopember) selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	91	%	91	94.18
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang melanjutkan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	40	%	40	13.84
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	57	%	57	95.34
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	25	%	25	28.03
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	2.5	Rasio	2.5	2.72
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	2	Rasio	2	2.59
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	50	%	50	67.74
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	55	%	55	69

Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 1 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSC



Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 1 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSC



Progress/Kegiatan

Target IKU 1.2 tahun 2025 sebesar 40% mahasiswa Sarjana dan Diploma. Dengan perhitungan sesuai rumusan IKU 1.2, didapatkan capaian pada tahun 2025 sebesar 13.84%, sehingga belum mencapai target PK ITS tahun 2025 dengan persentase capaian terhadap target sebesar 34.60%.

Program-program yang telah dilaksanakan untuk mendukung mahasiswa berkegiatan di luar kampus adalah:

- Mengembangkan potensi mahasiswa dengan memberikan pendampingan sertifikasi.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian dosen dan program pengabdian masyarakat.
- Memperbarui pedoman buku mutu dan pedoman alih kredit untuk mendukung kegiatan di luar kampus.
- Menggiatan, mendukung dan mempromosikan program perlombaan mahasiswa melalui berbagai media (webinar, website, media sosial, dll) serta memberikan reward bagi pemenang lomba.
- Menjalankan program penguatan tata kelola pengembangan program pendidikan jarak jauh (PJJ) dan pembelajaran fleksibel

Kendala/Permasalahan

Beberapa tantangan yang masih ditemukan dalam pelaksanaan yaitu mekanisme konversi SKS untuk mata kuliah MBKM baik kegiatan internal kampus maupun dari mitra eksternal, belum menunjukkan hasil yang optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi ITS mencakup pengembangan sistem informasi difokuskan pada optimalisasi platform myITS studentconnect untuk fungsi pemantauan. Dalam rangka optimalisasi kolaborasi dengan industri dan peningkatan kualitas pembelajaran, dilakukan inisiatif strategis meliputi pengembangan sistem informasi penilaian untuk magang dan PjBl, yang mengintegrasikan peran pembimbing industri, penyelenggaraan forum kemitraan industri yang berkelanjutan untuk memfasilitasi kerja sama formal, serta penyesuaian regulasi terbaru. Seluruh program mobilitas akademik, termasuk *joint/double degree*, magang, dan pertukaran mahasiswa juga terus dilaksanakan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Jumlah dosen yang memenuhi kriteria IKU 2.1 tercatat sebanyak 1.033 orang (dari 1.083 dosen aktif), dengan rincian 25 dosen berkegiatan tridharma di kampus lain selama 5 tahun, 423 dosen berpengalaman bekerja sebagai praktisi di dunia industri selama 5 tahun, dan 2 dosen membina mahasiswa dengan prestasi minimal nasional pada tahun berjalan. Capaian IKU 2.1 tahun 2025 sebesar 95.34% dosen, sehingga capaian 2025 telah memenuhi target PK 2025 (57%) dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 167.26%.

Kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 2.1 mencakup:

- Mengoptimalkan program pengembangan dosen dan mobilitas akademik melalui implementasi skema Post Doc, ORM, serta program pendukung seperti *visiting professor*, *teaching mobility*, dan kolaborasi riset bersama dengan mitra global.

Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 1 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSC



Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 1 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSC



B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sesuai dengan rumusan, didapatkan capaian ITS tahun 2025 untuk IKU 1.1 sebesar 94.18% dan telah memenuhi target dari PK Tahun 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 103.50%.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan ITS untuk kegiatan kerja lulusan adalah:

- Melaksanakan *Tracer Study* secara sistematis terhadap lulusan tahun 2024 guna menganalisis capaian pendidikan, menilai dampak kurikulum, dan mengevaluasi kontribusi program studi terhadap kesiapan serta perkembangan karier alumni.
- Pelaksanaan *Career Development Programme (CDP) Mini Fair 2025* yang bertujuan untuk mendampingi mahasiswa ITS dalam mentransformasikan hasil inovasi dari proses akademik menjadi fondasi serta nilai tambah (*value-added*) untuk kesiapan dan perjalanan karier profesional mereka.
- Peluncuran *Job Portal ITS* yang merupakan platform rekrutmen terintegrasi yang dikembangkan secara resmi oleh ITS untuk menghubungkan tiga pemangku kepentingan utama yaitu alumni, mahasiswa, dan mitra industri. Portal ini menawarkan berbagai fitur andalan seperti pemasaran lowongan pekerjaan, manajemen data pelamar, verifikasi kualifikasi akademik, serta dukungan sistem yang terpadu guna menunjang proses seleksi yang efisien dan kredibel.
- Bursa Kerja yang diselenggarakan khusus bagi alumni ITS untuk mendukung proses transisi karier, mengoptimalkan penyerapan lulusan di pasar kerja, dan memperkuat hubungan antara ITS dengan dunia profesi.

Kendala/Permasalahan

Belum ada kendala berarti dalam pencapaian kinerja IKU 1.1, namun informasi gaji yang tergolong sensitif masih menjadi kendala dalam proses pengumpulan data *Tracer Study*.

Strategi/Tindak Lanjut

Dilakukan penyesuaian perencanaan dengan Fakultas dan Departemen untuk mendesain program sosialisasi *Tracer Study* yang lebih terarah dan tepat sasaran bagi calon wisudawan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Catatan:
- Ditjen Dikti No. 1 Tahun 2024 Pasal 1 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah diunggah secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSC



- Sejumlah dosen telah menunjukkan keterlibatan aktif dalam membangun dan menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari sektor industri maupun pemerintahan.

Kendala/Permasalahan

Belum ada hambatan yang dihadapi, namun partisipasi dosen dalam kegiatan kolaborasi dengan industri belum tersebar secara merata di seluruh unit dan masih menghadapi tantangan dalam hal regenerasi dosen muda menjadi praktisi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dapat dilakukan adalah:

- Penyediaan skema pelatihan berbasis daring dan hybrid dengan penyusunan jadwal yang adaptif, bertujuan untuk memudahkan dosen mengikuti pengembangan kompetensi tanpa mengganggu tugas pokok dan produktivitas akademik.
- Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program *Outbound Researcher Mobility (ORM)* serta kegiatan *guest lecture* dalam rangka memperdalam dan memperluas jejaring kerja sama dengan Perguruan Tinggi Top 200 dunia dan mendukung program WCU.
- Mengoptimalkan fungsi Fakultas, Direktorat Kemitraan Global (DKG), dan Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU) sebagai narahubung dalam membangun dan mengelola jejaring kemitraan eksternal.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

IKU 2.2 yaitu persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha/industri dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha/industri. Dosen yang memenuhi kriteria IKU 2.2 sebanyak 535 dari total jumlah dosen aktif sebanyak 1.083 dosen dengan rincian dosen memiliki sertifikasi sebanyak 458 dosen dan pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (luar biasa) sebanyak 77 dosen. Capaian IKU 2.2 tahun 2025 sebesar 28.03% dan telah memenuhi target PK 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 112.12%.

Program dan kegiatan yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Peningkatan *capacity building* dosen telah dilakukan melalui keikutsertaan aktif dalam berbagai program pengembangan kompetensi, termasuk pelatihan dan uji sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Upaya ini diwujudkan dengan memfasilitasi dosen untuk memperoleh Sertifikat Insinyur Profesional (ISP) atau Surat Tanda Registrasi Insinyur (STR) dan sertifikasi lainnya.
- Telah dilakukan verifikasi dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi.
- Pemberian insentif kinerja bagi dosen yang telah berhasil memperoleh sertifikasi kompetensi dari lembaga sertifikasi yang berwenang dan diakui.
- Inisiasi program *pengalihan dosen adjunct* dan dosen luar biasa yang direkrut dari kalangan dunia usaha dan industri. Kehadiran para praktisi ahli ini bertujuan untuk memperkaya materi pembelajaran serta menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan tuntutan kompetensi di dunia profesi.

Kendala/Permasalahan

Laporan Kinerja Tahun 2025

Walaupun IKU 2.2 telah tercapai masih ada beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian yaitu:

- Perluasan jangkauan kolaborasi dengan dosen praktisi ke seluruh departemen masih menjadi tantangan
- Tingginya biaya sertifikasi internasional; (3) keterbatasan alokasi waktu dosen
- belum adanya sistem database terpadu untuk memantau kelengkapan dosen praktisi;
- minimnya promosi atas kompetensi dosen tersebut sehingga mengurangi penguatan dan daya jangkauan kolaborasi di tingkat industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan untuk mendukung IKU 2.2 adalah:

- Perlu dirumuskan kebijakan dan mekanisme pendukung yang bersifat proaktif untuk menjamin cakupan kehadiran dosen praktisi atau adjunct yang merata di semua departemen.
- Menginisiasi kemitraan dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) guna mendukung pengembangan kompetensi dosen melalui program pelatihan dan sertifikasi yang terakreditasi.
- Membangun sistem database terintegrasi untuk mengelola data dosen yang telah memiliki sertifikasi dan praktisi industri, serta menyinkronkannya dengan platform informasi akademik dan kepegawaian.
- Mengoptimalkan peran dosen bersertifikasi sebagai mentor dalam program pembimbingan terstruktur untuk meningkatkan kapasitas dan kesiapan dosen baru dalam mengikuti proses sertifikasi
- Meningkatkan upaya branding dan promosi untuk mengangkat profil serta peran dosen praktisi di ITS.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Sepanjang tahun 2025, produktivitas akademik dan inovasi dosen ITS tercermin dari capaian sebanyak 3.867 karya luaran. Selain karya ini dihasilkan oleh 1.083 dosen aktif. Secara komposisi, luaran tersebut terdiri atas 1.874 karya tulis dan 1.993 karya terapan, yang menunjukkan keseimbangan antara pengembangan keilmuan. Rasio capaian IKU 2.3 sebesar 2,72 atau minimal ada 3 karya setiap dosen dan sudah memenuhi target PK ITS (rasio 2,5) tahun 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 108,99%.

Program-program yang telah dilaksanakan pada Tahun 2025 meliputi:

- Sosialisasi dan pendampingan skema pendanaan riset dan inovasi (PHC-Nusantara, RIM kompetisi, Seni Nusantara, FTI, PT, Perkebunan Nusantara, OAPK, RIUP, dan lain-lain)
- Menyelenggarakan webinar/workshop pendukung riset (TRINKA AI, Editage Plus, AI Publication, dan lain-lain)
- Mengimbau pemeliharaan data SINTA kepada para dosen
- Menjadi tuan rumah FORWAREK 2025 yang melaksanakan kolaborasi riset dan industri khususnya di ketahanan pangan
- Mengadakan coaching clinic khususnya bagi dosen muda
- Mendorong untuk pengembangan Alisintan (alat dan mesin pertanian) untuk mendukung pertanian modern
- Mendukung Satgas kemasyarakatan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang berdampak banji Aceh-Sumatra

Kendala/Permasalahan

Catatan:
• IKT ITS No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik derivate Dokumen Elektronik derivate hasil entalaga merupakan aset baik dalam bentuk fisik".
• Dokumen ITS telah diintegrasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh ITS



- pemerintah.
- Berkordinasi secara berkala dengan pihak Fakultas untuk menyelaraskan strategi pendampingan untuk kerjasama.
- Menginisiasi dan mengembangkan program kolaboratif yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai departemen, antara lain melalui penyelenggaraan GLS dan pemberian Hibah Short Program.
- Memastikan keberlangsungan pelaksanaan program Outbound Researcher Mobility (ORM) sebagai bagian dari strategi internasionalisasi institusi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada tahun 2025, sebanyak 2.165 dari total 3.197 mata kuliah jenjang S1 dan Diploma di ITS telah mengintegrasikan metode pembelajaran aktif berbasis kasus (case method) atau proyek berkelompok (team-based project) ke dalam evaluasi pembelajarannya. IKU 3.2 tahun 2025 telah tercapai, dengan realisasi sebesar 67,74% dari total mata kuliah S1/Diploma.

- Koordinasi intensif antara Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran (DirPAIP), Direktorat Pendidikan Sarjana dan Pascasarjana (DirPSP), serta Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSII). Membahas sinkronisasi, penjadwalan, dan pengisian rencana asesmen serta evaluasi kelas untuk setiap mata kuliah
- Memastikan semua rencana evaluasi masuk ke dalam sistem sesuai dengan timeline akademik yang telah ditetapkan, menghindari keterlambatan atau ketidaksesuaian jadwal.

Kendala/Permasalahan

Penarikan data mengalami sedikit keterlambatan karena proses pengisian Rencana Assessment dan Evaluasi (RAE) untuk mata kuliah semester gasal 2025/2026, dimana pengisian RAE semester gasal biasanya baru diselesaikan pada Januari 2026 dan berada di luar cakupan periode evaluasi TW 4.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi untuk meningkatkan capaian kinerja mencakup pelaksanaan sosialisasi sebagai upaya memperkuat pemahaman dan keterlibatan seluruh Fakultas dan Departemen. Selain itu, sedang dikaji pemberian insentif atau hibah sebagai skema akseleratif pencapaian IKU 3.2. Perbaikan sistem dan penyesuaian kebijakan terkait komposisi penilaian pada mata kuliah paralel juga menjadi bagian dari langkah strategis yang tengah diupayakan. Untuk meningkatkan persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran inovatif, ITS akan memastikan kelengkapan material dan evaluasi di myITS Classroom untuk semua mata kuliah hingga akhir tahun ini. Dalam rangka mengoptimalkan proses administrasi akademik dan mengantisipasi potensi keterlambatan, dilakukan langkah proaktif berupa penyelesaian pengisian Rencana Assessment dan Evaluasi (RAE) kelas secara lebih awal dari jadwal yang ditetapkan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data evaluasi pembelajaran telah terinput ke dalam sistem informasi akademik sebelum akhir tahun berjalan, sehingga proses penarikan data, pelaporan, dan analisis capaian pembelajaran dapat berjalan lancar tepat pada waktunya.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Catatan:
• IKT ITS No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik derivate Dokumen Elektronik derivate hasil entalaga merupakan aset baik dalam bentuk fisik".
• Dokumen ITS telah diintegrasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh ITS



Proses pengindeksan publikasi pada database Scopus memerlukan durasi yang cukup lama. Oleh karena itu, publikasi yang terbit pada akhir tahun berpotensi tercatat dalam indeks Scopus pada tahun berikutnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dapat diambil antara lain:

- Peningkatan pemahaman seluruh sivitas akademika mengenai Hak Kelayaan Intelektual (HKI) dan implikasinya, melalui program pelatihan dan sosialisasi kebijakan HKI secara berkala.
- Mensosialisasikan pentingnya menyelesaikan dan mengirimkan jurnal/HKI lebih awal kepada para peneliti.
- Membuat timeline internal yang mempertimbangkan waktu indeksasi, sehingga publikasi dapat direncanakan untuk terbit pada pertengahan tahun atau lebih awal.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

IKU 3.1 mengukur jumlah kerja sama yang dijalankan oleh setiap program studi (mulai dari D1 hingga S1/D4) selama tahun anggaran 2025 dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Perhitungan jumlah kerja sama dilakukan dengan sistem pembobotan yang mempertimbangkan kriteria tertentu dari mitra yang terlibat. Tahun 2025, dari isian unit di sistem kinerja ITS terdapat 206 kerjasama yang sesuai dengan kriteria IKU 3.1 dari 56 prodi S1/D4. Capaian tahun 2025 mencapai rasio 2,59 dan telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 2 kerja sama per program studi, dengan tingkat ketercapaian sebesar 129,42%.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung IKU 3.1 adalah sebagai berikut:

- Implementasi kerja sama internasional pada tingkat program studi dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti program pertukaran Erasmus, seri kuliah global (GLS), program pendanaan jangka pendek, magang berskala internasional, dan insiatif kolaboratif sejenis.
- Telah diselenggarakan sosialisasi bagi pimpinan ITS terkait platform internal pelaporan kerjasama dan integrasi data kerja sama program studi ke dalam Laporkerma Kementerian.
- Proses penginputan data kerja sama di sistem Laporkerma dilakukan secara periodik oleh unit terkait, di antaranya DKPU, DirPAIP dan DKS. Sebagai prasyarat validasi dari Dikti, setiap kerja sama wajib dilampiri dengan dokumen MoAIA beserta laporan kegiatan yang relevan.
- Pelaksanaan program Outbound Researcher Mobility (ORM) sebagai upaya untuk memfasilitasi mobilitas akademik peneliti ke institusi mitra di luar negeri.

Kendala/Permasalahan

Saat ini tidak ditemui hambatan yang signifikan dalam capaian IKU 3.1. Namun, diperlukan optimalisasi kelengkapan bukti dukung pada Laporkerma seperti laporan kegiatan, perjanjian kerja sama (PKSIA), dan dokumen pendukung lainnya, guna memastikan akurabilitas dan kualitas pelaporan. Evaluasi terhadap efektivitas perbaikan strategi tahun lalu perlu dilakukan, termasuk mengidentifikasi faktor penyebab masih adanya dokumen yang belum terunggah pada tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah:

- Penerapan kebijakan standar untuk menyusun Nota Kesepahaman (MoU) beserta laporan pendukungnya dalam setiap kerja sama, baik dengan institusi dalam/luar negeri, industri, maupun

Catatan:
• IKT ITS No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik derivate Dokumen Elektronik derivate hasil entalaga merupakan aset baik dalam bentuk fisik".
• Dokumen ITS telah diintegrasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh ITS



[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Berdasarkan data terkini, sebanyak 29 program studi dari total 42 yang aktif telah berhasil meraih pengakuan tersebut sehingga persentase capaiannya sebesar 69%. Dengan capaian ini, ITS telah memenuhi dan melampaui target kinerja tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 55%. Perbandingan persentase capaian dengan target IKU 3.3 sebesar 125,54%.

Berikut adalah program dan kegiatan yang telah dilaksanakan:

- Telah dilakukan onsite visit IABEE untuk 4 Prodi yaitu S1 Teknik Geomatika, S1 Teknik Sipil, S1 Teknik Lingkungan dan S1 Teknik Mesin
- Telah dilakukan koordinasi dengan Direktorat Pendidikan Sarjana dan Pascasarjana (DirPSP) dan Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSII) untuk memenuhi permintaan dari FIBA terkait Diploma Supplement (SKP) tabel distribusi nilai sesuai dengan ECTS User's Guide 2015 dan penetapan kriteria dan distribusi persentase penilaian tugas-tugas praktikum prodi

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi meliputi:

- Prodi S1 Geofisika munda pendaftaran reakreditasi IABEE ke tahun 2026
- Terdapat 4 butir skor D (Deficiency) pada progres evaluasi tanggapan ke dua IABEE Prodi S1 Teknik Mesin yang jika tidak ditanggapi dengan baik akan mengakibatkan prodi tidak terakreditasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang perlu dilakukan di masa mendatang adalah melakukan koordinasi dengan prodi S1 Teknik Mesin, Direktorat Pengembangan Akademik dan Inovasi Pembelajaran (DirPAIP) dan Biro Umum dan Keamanan, Keselamatan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (BUK4L) untuk memberikan tanggapan dan bukti dukung pada progres evaluasi tanggapan ke dua akreditasi IABEE prodi S1 Teknik Mesin.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Nilai SAKIP ITS pada tahun 2025 sebesar A dan sudah memenuhi target IKU 4.1 tahun 2025 dengan realisasi capaian terhadap target sebesar 100%.

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja organisasi, telah dilaksanakan beberapa kegiatan strategis, antara lain

- Berkoordinasi dan menyusun Perjanjian Kinerja (PK) awal dan Revisi 2025
- Melakukan pengukuran TW 1, TW 2, TW 3 dan TW 4
- Membuat dan menyusun Laporan Kinerja
- Mengisi kelengkapan sakip di spekta (LHE dan LKE)
- Menentukan target PK 2026

Kendala/Permasalahan

Pelaksanaan SAKIP di ITS belum menemui kendala yang berarti, hanya perlu beradaptasi kembali dengan sistem dan jadwal yang ditentukan oleh Kemdiktisaintek. Selain itu perlu segera melakukan penyesuaian

Catatan:
• IKT ITS No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik derivate Dokumen Elektronik derivate hasil entalaga merupakan aset baik dalam bentuk fisik".
• Dokumen ITS telah diintegrasikan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh ITS



dengan IKU baru ITS yang beberapa diantaranya memiliki definisi dan formula berbeda dengan yang sebelumnya.

Strategi/Tindak Lanjut

Langkah strategis berikutnya adalah melakukan sinkronisasi dan sosialisasi terkait implementasi SAKIP serta indikator kinerja utama (IKU) terbaru kepada seluruh unit kerja di lingkungan ITS.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Secara operasional, IKU 4.2 diukur berdasarkan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) Satuan Kerja Target Perjanjian Kinerja IKU 10 sesuai dengan perjanjian kinerja ITS dengan Kemdikristek sebesar 85. Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2025 sebesar 87,5 sama dengan capaian tahun 2024, dan telah memenuhi target tahun 2025 dengan persentase capaian sebesar 102,94%.

Seluruh rangkaian kegiatan operasional dan pengembangan yang tertuang dalam RKA-K/L telah terselesaikan dengan baik dan konsisten sepanjang tahun, mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU).

Kendala/Permasalahan

Beberapa kegiatan sempat mengalami keterlambatan pelaksanaan akibat revisi RKA terkait perubahan alokasi anggaran yang memerlukan penyesuaian waktu.

Strategi/Tindak Lanjut

Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan secara optimal termasuk penyelesaian kegiatan yang sempat tertunda melalui penjadwalan ulang, optimalisasi realisasi anggaran melalui penyesuaian prioritas kegiatan pada TW 4, serta koordinasi lintas unit untuk sinkronisasi data capaian kinerja dan pelaporan anggaran, sehingga target penyerapan anggaran dan capaian IKU dapat tercapai.

[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian tahun 2025 untuk IKU 4.3 sebesar 100% dan telah memenuhi target yang ditetapkan. Kinerja pada tahun 2025 dikarenakan semua Fakultas telah ikut serta aktif dalam membangun Zona Integritas dan telah memasukkan data dukung ke sistem INSPIRASI.

Implementasi untuk mendukung pencapaian IKU 4.3 meliputi program dan kegiatan berikut:

- Pendampingan dan Evaluasi Pengisian LKE seluruh Fakultas dengan menghadirkan narasumber Kementerian
- Pemenuhan evidence untuk 6 area perubahan
- Fakultas Vokasi menjadi pilot project/role model Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pelayanan Publik Mandiri Tahun 2025

Catatan :
• UJI ITS No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik derivateas Dokumen Elektronik derivateas hasil utamanya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSL



Catatan :
• UJI ITS No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik derivateas Dokumen Elektronik derivateas hasil utamanya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSL



Kendala/Permasalahan

Tantangan yang dihadapi untuk IKU 4.3 antara lain:

- Pendampingan pengisian LKE tahun 2025 masih seputar kurang konsistennya fakultas dalam mengisi, mendeskripsikan serta updating eviden yang dibutuhkan.
- Dalam pelaksanaan Pendampingan PEPKKK pada Fakultas Vokasi : Belum tersedianya tempat bermain, tempat menyusui, tempat penitipan anak, belum tersedianya tendik yang mengelola PLT Fakultas sehingga diperlukan kebijakan institusional yang komprehensif dan terintegrasi dari seluruh pemangku kebijakan bila akan diterapkan ke seluruh fakultas di tahun 2026

Strategi/Tindak Lanjut

Strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- Pembuatan road map perencanaan tahun 2026
- Membuat template strategi pemenuhan untuk semua fakultas agar bisa memudahkan dalam kontrol pemenuhan eviden
- Memastikan ketercapaian dari setiap area perubahan dengan strategi pemenuhan yang termonitoring dan evaluasi secara berkala
- Konsistensi seluruh tim yang mendukung

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[IWA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp171.987.260.000	Rp171.366.438.112	99.64
Total Anggaran					Rp171.987.260.000	Rp171.366.438.112	99.64

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan sosialisasi dan kemudahan akses bagi mahasiswa untuk berkegiatan di luar kampus (student exchange, magang, dan lain-lain)
2. Menyelaraskan sistem pengelolaan data ini dengan mekanisme konversi/alih kredit SKS untuk kegiatan mahasiswa di luar kampus.

Surabaya, 14 Januari 2026



**ADVANCING
HUMANITY**



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember